

## Tandingan Clubhouse

China akan membuat aplikasi tandingan Clubhouse. Tapi tentu saja dengan sensor ketat. [Halaman 16](#)



KOMPAS GRAMEDIA

# Kontan<sup>®</sup>

Rp 6.000,-

Harga langganan Rp 117.000 (Harian)  
Rp 149.000 (Harian + Mingguan + Edisi Khusus)  
Telp. berlangganan 021 536 53 100

Harian Bisnis & Investasi

Senin, 8 Maret 2021

#NEOECONOMYSOCIETY

25

THE ECONOMY OF SOCIETY

## Sinyal Waspada dari Pemulihan AS

Pemulihan ekonomi Amerika Serikat yang lebih cepat dari perkiraan memicu dana asing keluar dari pasar keuangan

Hikma Dirgantara,  
Nur Qolbi

JAKARTA. Perlahan tapi pasti, ekonomi Amerika Serikat mulai menunjukkan pemulihannya. Ini terlihat dari data-data ekonomi teranyar yang dirilis negeri Paman Sam ini.

Akhir pekan lalu, pemerintah AS mengumumkan angka penyerapan tenaga kerja di sektor swasta non pertanian di Februari mencapai 379.000. Realisasi tersebut jauh lebih baik ketimbang konsensus para ekonom.

Para ekonom memprediksi angka *non farm payroll* cuman naik menjadi 197.000. Sebelumnya, di Januari, *non farm payroll* mencapai 166.000.

Selain itu, pemerintah AS juga mempercepat proses vaksinasi Covid-19. Pemerintah AS juga masih getol me-

nyiapkan paket stimulus senilai US\$ 1,9 triliun.

Tak heran, banyak pihak yakin ekonomi AS bakal segera pulih. Bahkan, survei bulanan Bloomberg terbaru memprediksi pertumbuhan ekonomi AS secara tahunan pada kuartal I-2021 akan berada di level 4,8%.

Proyeksi tersebut dua kali lebih tinggi dari jajak pendapat ekonom yang digelar dua bulan lalu. Pelaku pasar kini menanti angka inflasi AS, yang akan diumumkan pekan ini. Konsensus proyeksi ekonom memperkirakan inflasi akan mencapai 0,4% secara bulanan. Bulan sebelumnya, inflasi bulanan AS sebesar 0,3%.

Ekspektasi pemulihannya akan berpengaruh ke pasar keuangan dalam negeri. Asal tahu saja, ekspektasi kenaikan inflasi AS sudah memicu kenaikan *yield* US Treasury sembilan bulan sebelumnya, inflasi bulanan AS sebesar 0,3%. Hal ini pada akhirnya turut

kenaikan *yield* US Treasury belakangan ini. *Yield* US Treasury bahkan sempat menyentuh level tertinggi 1,56%.

Kenaikan imbal hasil obligasi pemerintah AS ini memicu dana asing hengkang dari pasar keuangan Indonesia (*capital outflow*). Di Maret ini, dana asing yang keluar dari Indonesia sudah mencapai US\$ 24,4 juta. Di pasar obligasi, dana yang keluar bahkan mencapai US\$ 544,6 juta di periode yang sama.

Ekonom Samuel Sekuritas Ahmad Mikail menilai, *yield* US Treasury masih akan terus naik, demi menarik investor global yang menempatkan dananya di luar pasar AS. Tak ayal, ini akan memicu investor asing melakukan aksi jual pada instrumen Indonesia dan pindah ke pasar AS.

### Kondisi Pasar Keuangan di Indonesia

	Posisi terakhir (5/3)		Return	
	YTD	YOY		
IHSG	6.258,75	6,76%	11,01%	
Kurs rupiah terhadap dollar	14.300	1,92%	0,88%	
Dana asing di pasar saham (dalam miliar rupiah)*		3.267,42	(28,28)	

\*Data net buy dan net sell

	Per 5 Maret 2021	Akhir 2020	5 Maret 2020
Yield US Treasury	1,57%	0,91%	0,91%
BI Rate	3,5%	3,75%	4,75%
Yield SUN 10 tahun	6,66%	5,82%	6,55%

Sumber: Riset KONTAN

bukan tak mungkin, hingga akhir tahun rupiah bergerak ke arah Rp 15.000 lagi.

### Tak bisa dihindari

*Head of Fixed Income* Sucoinvest Asset Management Dimas Yusuf juga mengatakan, kenaikan *yield* US Treasury turut mendorong kenaikan *yield* SUN acuan tenor 10 tahun. Alhasil, *spread* SBN dengan US Treasury semakin tipis. Apalagi BI menurunkan suku bunga acuan bulan lalu.

Dimas menilai, *capital outflow* dari pasar keuangan dalam negeri tak bisa dihindari. Ia memprediksi, dalam jangka pendek, volatilitas di pasar keuangan akan tinggi. Analisis MNC Sekuritas Herditya Wicaksana memprediksi, IHSG akan cenderung terkoreksi dengan *support* 6.200

dan *resistance* 6.320. Jika *support* ini berhasil ditembus, maka ada peluang IHSG bisa menuju 6.180.

Dalam jangka panjang, pasar keuangan Indonesia masih menarik. Ini dengan asumsi pemulihannya juga terjadi di dalam negeri.

Diman menyebut, *yield* SUN seri acuan tenor 10 tahun pada akhir tahun masih berpeluang untuk turun ke 6,1%-6,2%. Saat ini, *yield* SUN rupiah acuan masih di 6,63%.

Di pasar saham, Herditya menyaranakan investor *trading* jangka pendek di saham batubara dan CPO, memanfaatkan pergerakan harga komoditas. Untuk jangka lebih panjang, investor bisa mencermati saham barang konsumsi yang defensif. ■

Lihat halaman 4, 5, 7, 11, 14

BUMN UNTUK INDONESIA

mandiri digital

FINAL  
linein by mandiri

mandiri call 14000 | www.bankmandiri.co.id

Bank Mandiri Terbaik dan  
Terpercaya di Indonesia

Bank Mandiri Terbaik dan  
Terpercaya di Indonesia

Bank Mandiri Terbaik dan  
Terpercaya di Indonesia

SIMPANAN PERBANKAN

## Nasabah Ritel Masih Tahan Simpanan, Korporasi Mulai Menumpuk Giro

Marshall Sautlan

JAKARTA. Kendati tren bunga simpanan melandai, masyarakat malah makin rajin memparkir dana di bank.

Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) mencatat: Jumlah rekening simpanan pada Januari 2021 naik 16,4% *year on year* (yoY) menjadi 352,72 juta rekening. Nominal simpanan masyarakat juga tumbuh 10% yoY menjadi Rp 6.639 triliun. Tapi jika dibanding bulan sebelumnya, nominal simpanan nasabah turun tipis 1,45%.

Lana Soelistianingsih, Kepala Eksekutif LPS menjelaskan, pada awal 2021, simpa-

nan di perbankan cenderung menurun bila dibandingkan akhir tahun lalu.

Penurunan tersebut merupakan siklus bulanan yang umum terjadi awal tahun. Nasabah segmen perusahaan terutama manarik dana untuk keperluan bisnis pada kuartal I-2021. "Ini bisa mengindikasikan pemulihannya ekonomi mulai meningkatkan aktivitas membangun khususnya pada kegiatan usaha," ujar Lana, (5/3).

Tanda-tanda itu terlihat dari jenis simpanan yang mengalami kenaikan terbesar yakni giro sebesar 16,5% yoY mena-

na di perbankan cenderung menurun bila dibandingkan akhir tahun lalu.

Penurunan tersebut merupakan siklus bulanan yang umum terjadi awal tahun. Nasabah segmen perusahaan terutama manarik dana untuk keperluan bisnis pada kuartal I-2021. "Ini bisa mengindikasikan pemulihannya ekonomi mulai meningkatkan aktivitas membangun khususnya pada kegiatan usaha," ujar Lana, (5/3).

Tapi merujuk indikator likuiditas LPS, tren dana piyah ketiga (DPK) masih akan turun tipis 1,2% yoY.

Diréktur Bank Central Asia (BCA), Santoso Liem bilang,

di Rp 1.696 triliun. Sedangkan sertifikat deposito jenis simpanan yang mengalami penurunan terbesar, -71,2% yoY.

Tapi merujuk indikator likuiditas LPS, tren dana piyah ketiga (DPK) masih akan turun tipis 1,2% yoY.

tahun lalu total DPK tumbuh 19,3% yoY menjadi Rp 840,8 triliun. Pertumbuhan tertinggi di dana murah yakni naik 21%

yoY menjadi Rp 643,9 triliun. Direktur Treasury & Inter-

national Banking Bank Mandiri, Panji Irawan mengatakan, Desember 2020 total DPK meningkat 12,24% yoY menjadi Rp 1.047,3 triliun ditopang pertumbuhan giro mencapai

20,13% yoY menjadi Rp 284 triliun.

Ekonomo CORE Indonesia Piter Abdullah menilai, tren DPK sangat dipengaruhi konsumsi atau belanja masyarakat. Selama masih pandemi konsumsi belum akan normal.

Tapi, beberapa bulan terakhir perekonomian mulai membaik, meski masih kontraksi. Apabila pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) berlanjut DPK tumbuh di atas normal. "Sebagian besar masyarakat masih memakan konsumsi mereka," te- ring Piter, kemarin (7/3). ■

## Menekan Rasio Utang Baru

Pemerintah berupaya menekan pembiayaan dari penerbitan utang baru.

Halaman 2

## NPL Kredit UMKM Naik

Rasio kredit bermasalah kredit UMKM terus naik. Kini di angka 3,81%.

Halaman 9



## Maspion Garap Pelabuhan

Maspion Group dan Dubai Ports World menggarap pelabuhan peti kemas senilai US\$ 1,2 miliar di Gresik, Jawa Timur.

Halaman 12

Kantor pajak terus membenahi TI untuk layanan pelaporan SPT secara daring.

**Neilmaldrin Noor, Direktur Penyuluhan, Pelayanan, dan Humas Ditjen Pajak**

## Lahan Food Estate



Foto udara areal lumbung pangan nasional "food estate" komoditas singkong di Tewai Baru, Kabupaten Gunung Mas, Kalimantan Tengah, Sabtu (6/3). Kementerian Pertanian mengalokasikan anggaran sebesar Rp 1,422 triliun atau sebesar 9,4% dari total anggaran kementerian itu di tahun 2021, untuk mendukung program pengembangan "food estate" yang berada di tiga kabupaten di Kalteng yaitu Gunung Mas, Pulang Pisau, dan Kapuas.

# Berharap Penerimaan Naik demi Jaga Rasio Utang

Kementerian Keuangan mencatat: rasio utang pemerintah tembus 40% terhadap PDB

**Yusuf Imam Santosso**

JAKARTA. Utang pemerintah semakin menggunung saat Pandemi Covid-19. Karena itu kini pemerintah harus bekerja keras agar utang baru tak membuat rasio utang terhadap produk domestik bruto (PDB) tidak ter kendali.

Kementerian Keuangan (Kemkeu) mencatat, posisi utang pemerintah pada akhir Januari 2021 sebesar Rp 6.233,14 triliun. Walhasil, rasio utang pemerintah terhadap PDB pada Januari 2021 sebesar 40,23%, naik dari posisi akhir 2020 sebesar 38,68%.

Pada halaman dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2021, pemerintah menargetkan pembiaayaan memakai utang sebesar Rp 1.177,4 triliun, untuk menutup deficit anggaran yang dipotok sebesar 5,7% dari PDB. Otomatis, rasio utang ini bakal melonjak lagi, sematawala pertumbuhan PDB melambat.

Direktur Pengelolaan, Pembiaayaan, dan Risiko Kementerian Keuangan (Kemkeu) Luky Alifirman menyebut, rasio utang terhadap PDB pada akhir tahun ini targetkan berada di kisaran 41%-43%. Angka ini telah mempertimbangkan perkembangan fiskal yang ekspansif dan pertumbuhan ekonomi meningkat.

Luky menegaskan pemerintah berupaya rasio utang tidak meningkat setinggi 2020. Caranya adalah, *Perlanta*, mengoptimalkan penerimaan negara dan percepatan belanja untuk mengatasi pandemi serta pemulihannya.

Luky optimistis, pendapatan negara 2021 sesuai target seiring peningkatan aktivitas

### Penerimaan negara harus naik agar bisa mengurangi utang baru.

ekonomi. Walaupun pada Januari 2021 lalu, penerimaan negara tercatat baru sebesar Rp 100,1 triliun, masih minus 4,8% *year on year* (yo).

Sementara, belanja negara bulan Januari lalu tembus Rp 145,8 triliun, tumbuh 4,2% yo.

Alhasil, defisit APBN Januari lalu sebesar Rp 45,7 triliun.

Sementara pembiaayaan anggaran tercatat Rp 165,9 triliun, naik 40,7% yo.

Kedua, upaya menekan

pembiaayaan utang. Sebelumnya, pemerintah bilang bakal memanfaatkan sisa lebih pembiaayaan anggaran (Silpa) yang per Januari 2021 lalu menembus Rp 120,2 triliun.

Pemanfaatan Silpa diyakini bakal mengurangi penerimaan surat berharga negara (SBN) sekitar Rp 80 triliun-Rp 100 triliun pada tahun ini.

Selain itu, Kemkeu juga memanfaatkan dukungan Bank Indonesia (BI) sebagai *last resort* melalui Surat Keputusan Bersama (SKB) I. Hingga 4 Februari lalu, BI telah melakukan pembelian SBN di pasar perdana sebesar Rp 35,7 triliun.

Kementerian Keuangan juga memanfaatkan inovatif lainnya, seperti skema kerja sama pemerintah dan badan usaha (KPBUs). "Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan beban APBN dan menambah ruang fiskal untuk belanja produktif lainnya," ujar Luky kepada KONTAN, Sabtu (6/3).

### Penerimaan mulai naik

Ekonom Makro Ekonomi dan Pasar Keuangan Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat (LPEM) Universitas Indonesia (UI) Teuku Riefky

memperkirakan, rasio utang pemerintah terhadap PDB tahun ini tidak akan lebih dari 45% dari PDB.

Dari sisi utang, Riefky menegaskan peningkatan rasio utang pemerintah di awal tahun ini memang tumbuh signifikan seiring dengan pembiaayaan pandemi. Namun dalam beberapa bulan ke depan, dugaan pemerintah masih bisa mengelincir, setidaknya pada

April hingga Juni mendatang sesuai dengan kalender penerbitan SBN ritel. Sehingga, proses pembiaayaan utang akhir tahun bisa terikat.

"Namun, perlu dipastikan penerimaan negara harus meningkat," kata Riefky. Selain itu, juga harus dibarengi dengan keberhasilan program vaksinasi. Dengan demikian program pemulihannya akan berjalan efektif. ■

### Posisi Utang Pemerintah per Akhir Januari 2021

Per Akhir Januari 2021, utang pemerintah mencapai Rp 6.233,14 triliun dengan rasio utang terhadap produk domestik brutto (PDB) mencapai 40,28%

Posisi Utang Pemerintah	Nilai
I. Surat Berharga Negara (SBN)	Rp 5.383,55 Triliun
a. Domestik	Rp 4.133,38 Triliun
• Surat Utang Negara	Rp 3.380,50 Triliun
• Surat Berharga Syariah Negara	Rp 752,88 Triliun
b. Valas	Rp 1.250,17 Triliun
• Surat Utang Negara	Rp 1.000,88 Triliun
• Surat Berharga Syariah Negara	Rp 249,29 Triliun
II. Pinjaman	Rp 849,59 Triliun
a. Pinjaman Dalam Negeri	Rp 12,53 Triliun
b. Pinjaman Luar Negeri	Rp 849,59 Triliun
• Bilateral	Rp 329,64 Triliun
• Multilateral	Rp 462,87 Triliun
• Bank Komersial	Rp 44,54 Triliun

Sumber: Kementerian Keuangan

## KEPATUHAN WAJIB PAJAK

# Dorong Kepatuhan, Benahi Teknologi Pajak

JAKARTA. Direktorat Jenderal (Ditjen) Pajak Kementerian Keuangan (Kemkeu) terus membenahi sistem teknologi, informasi, dan komunikasi (TKI). Perbaikan sistem teknologi ini menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak (WP).

Perbaikan setelah tahun lalu kualitas sistem manajemen informasi Ditjen Pajak menurun. Berdasarkan Laporan Kinerja Ditjen Pajak 2020 realisasi tingkat *downtime system* TIK untuk tahun lalu 0,0087%, lebih baik jika dibanding dengan tahun 2019 yang hanya 0,0031%.

Pemburukan sistem TIK Ditjen Pajak diukur dari penggunaan sejumlah layanan pajak, yakni *e-filing*, *e-faktur*, *e-bupot*, *e-registration*, *e-billing*, hingga situs *pajak.go.id*.

Nah, penurunan kualitas sistem manajemen TIK 2020, disebabkan karena beberapa server tak bisa diakses.

Selain dengan ini, tingkat kepatuhan wajib pajak (WP) badan dan WP orang pribadi nonkaryawana pada 2020, di bawah rerata tingkat kepatuhan formal sebesar 77,63%.

Tingkat kepatuhan WP badan dan WP orang pribadi nonkary-

### Perbaikan teknologi untuk mendukung kepatuhan wajib pajak.

Keuangan (Pusintek) Kemkeu. Poin penilaian baru itu cukup signifikan.

Selain itu, "Di awal tahun 2020 terjadi permasalahan pada jaringan yang sangat kompleks dan itu yang menyebabkan angka *downtime system* TIK menjadi tinggi," ungkap Neilmaldrin kepada KONTAN, Sabtu (6/3).



Pada tahun lalu, kualitas sistem manajemen informasi Ditjen Pajak menurun.

Pada tahun ini, Ditjen Pajak terus berupaya melakukannya peningkatan kepatuhan WP agar bisa mencapai target penerimaan pajak sepanjang tahun. Salah satunya, pembaruan *core tax administration system*.

Pemerintah telah melakukannya pencairan anggaran Rp 22,86 miliar untuk pembayaran kontrak Agen Pengadaan Sistem sejak akhir tahun lalu.

Selain itu, Ditjen Pajak juga mengupayakan perbaikan sis-

Kantor pajak terus membenahi TI untuk layanan pelaporan SPT secara daring.

**Neilmaldrin Noor, Direktur Penyuluhan, Pelayanan, dan Humas Ditjen Pajak**

## PERPAJAKAN

# Penurunan Tax Ratio Terus Berlangsung

JAKARTA. Pandemi virus korona Covid-19 yang berlangsung sejak tahun lalu makin memperparah angka rasio penerimaan pajak terhadap produk domestik bruto atau *tax ratio* Indonesia. Bahkan tax ratio Indonesia tahun lalu terendah dalam satu windu.

Menilik data Kementerian Keuangan (Kemkeu) *tax ratio* Indonesia tahun 2020 sebesar 8,3% (*lihat grafik*). Karenanya, pemerintah perlu waspadai hal ini sebab pemulihannya yang berjalan lambat tahun ini dan beberapa tahun ke depan, juga tak serta merta mempercepat kenaikan *tax ratio* Indonesia.

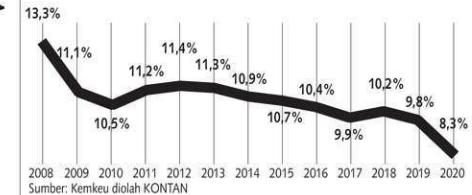
Ekonom Senior Faisal Basri mengatakan, *tax ratio* Indonesia menjadi yang terparah dibandingkan dengan negara lain di dunia. Semakin turunnya *tax ratio*, berarti perekonomian Indonesia berhasil tumbuh, namun kian banyak yang tak terjaring oleh kewajiban membayar pajak.

Karena pendapatan pajak naik lebih lambat dari peningkatan PDB. Pertumbuhan yang berkualitas, yakni dengan mendorong *value creation*.

Sebelumnya, Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengatakan bahwa pemerintah akan mengerahkan upaya dan usaha demi memaksimalkan penerimaan negara. Salah satunya lewat reformasi organisasi hingga inovasi dalam pemungutan pajak.

**Bidara Deo Pink**

### Tren Rasio Perpajakan (Tax Ratio) Indonesia



Sumber: Kemkeu diolah KONTAN

## Lobi

### Cabai Rawit Masih Jadi Pemicu Utama Inflasi Maret

JAKARTA. Tren inflasi diperkirakan masih berlanjut pada Maret 2021 ini. Berdasarkan survei pemantauan harga minggu pertama Maret Bank Indonesia (BI) memperkirakan, inflasi Maret 2021 ini 0,09% *month on month* (mom).

Dengan perkembangan tersebut, perkiraan inflasi Maret 2021 secara tahun kalender sebesar 0,45% *year to date* (ytd). Sementara inflasi tahunan Maret 2021 diperkirakan mencapai 1,37% *year on year* (oy).

Menurut pantauan bank sentral, inflasi sampai dengan minggu pertama Maret, dipicu oleh inflasi pada komoditas cabai rawit yang naik harga 0,04% mom, bawang merah sebesar 0,03% mom, serta ikan mas, ikam kembung, tomat, dan telur ayam ras masing-masing sebesar 0,01% mom.

Meskipun demikian, ada beberapa komoditas yang mengalami penurunan harga sehingga memberi kontribusi pada deflasi. Beberapa di antaranya, harga cabai merah turun 0,03% mom dan emas perhiasan turun 0,02% mom.

"BI akan terus memperkuat koordinasi dengan pemerintah dan otoritas terkait untuk memonitor secara cermat dinamika penyebaran Covid-19 dan dampaknya terhadap perekonomian Indonesia," kata Direktur Eksekutif Departemen Komunikasi BI, Erwin Harjono akhir pekan lalu.

Bank Indonesia juga akan memperkokoh koordinasi kebijakan lanjut yang perlu ditempuh untuk menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan, serta menopang pertumbuhan ekonomi Indonesia.

**Bidara Deo Pink**

Kontari WEBINAR

LIVE ON zoom

## PANDUAN CEPAT MENGANALISA DAN MERUMUSKAN STRATEGI BISNIS BERBASIS SKKNI

(STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA)

Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) adalah rumusan kemampuan kerja yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan/atau keahlian serta sikap kerja yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan syarat jabatan yang ditetapkan. Sejatinya, setiap insansi dalam organisasi harus mampu berpikir strategis berdasarkan SKKNI agar perusahaan mempunyai arah yang jelas.

13.00-17.00 WIB

15 MARET 2021

TIKET 590.000 /pax 990.000 /2 pax



**DANIEL SAPUTRO**  
Senior Corporate Consultant and Business Strategy

POWERED BY  
KontariAcademy

Yusuf Imam Santosso

# BURSA

Kontan Senin, 8 Maret 2021

## Proyeksi IHSG

### Mencermati Data Eksternal

JAKARTA. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) berpotensi melanjutkan pelemahan pada awal pekan ini (8/3). Sejumlah sentimen eksternal masih akan menjadi perhatian utama pelaku pasar.

Analis Phintraco Sekuritas Valdy Kurniawan mengatakan, pelaku pasar akan merespons kinerja ekspor dan impor China terbaru, yang dirilis akhir pekan lalu. China mencetak surplus neraca dagang US\$ 103,3 miliar di Februari, jauh lebih tinggi dari proyeksi US\$ 59 miliar.

Selain itu, investor juga akan mengantisipasi data inflasi Amerika Serikat (AS) Februari 2021. Inflasi AS dipredikirkan mencapai 1,6% year on year (yoY).

Dari sisi teknikal, pelemahan IHSG Jumat (5/3) lalu memperkuat sinyal *minor reversal* dari *dead cross* yang dibentuk *stochastic*, RSI dan MACD. Sehingga Valdy memprediksi IHSG akan cenderung *bearish* dengan *support* di 6.200 dan *resistance* 6.380.

Analis Artha Sekuritas Den-

nies Christoper Jordan juga memprediksi IHSG hari ini cenderung melemah. Support IHSG berada di kisaran 6.233-6.208. Sementara *resistance* ada di level 6.295-6.332.

Menurut Dennes, indikator *stochastic* telah bergerak melebar membentuk *dead cross*. Ini mengindikasikan potensi pelemahan akan berlanjut.

Pergerakan IHSG juga masih dibayangi kecemasan terhadap kenaikan *yield* obligasi AS. "Investor juga akan mencermati beberapa data ekonomi, antara lain data cadangan devisa dan neraca perdagangan China," ujar Dennes.

Untuk perdagangan hari ini, Dennes menyarankan investor mencermati saham RALS, BBTN, BJTM dan JPFA. Sementara itu Valdy menilai saham-saham yang menarik untuk dicermati ialah saham BBCA, TLKM, ACES, ERAA dan AKRA.

Sebagai informasi, pada Jumat (5/3) lalu, IHSG ditutup turun 0,51% ke level 6.258,75. Investor asing juga membuka penjualan bersih (*net sell*)

nies Christoper Jordan juga memprediksi IHSG hari ini cenderung melemah. Support IHSG berada di kisaran 6.233-6.208. Sementara *resistance* ada di level 6.295-6.332.

Menurut Dennes, indikator *stochastic* telah bergerak melebar membentuk *dead cross*. Ini mengindikasikan potensi pelemahan akan berlanjut.

Pergerakan IHSG juga masih dibayangi kecemasan terhadap kenaikan *yield* obligasi AS. "Investor juga akan mencermati beberapa data ekonomi, antara lain data cadangan devisa dan neraca perdagangan China," ujar Dennes.

Untuk perdagangan hari ini, Dennes menyarankan investor mencermati saham RALS, BBTN, BJTM dan JPFA. Sementara itu Valdy menilai saham-saham yang menarik untuk dicermati ialah saham BBCA, TLKM, ACES, ERAA dan AKRA.

Sebagai informasi, pada Jumat (5/3) lalu, IHSG ditutup turun 0,51% ke level 6.258,75. Investor asing juga membuka penjualan bersih (*net sell*)

Nur Qolbi

Top Losers	Top Gainers
TRUK -31,10%	IKAN 184,13%
TAMA -28,57%	BKSW 156,45%
DGNS -27,66%	AGRS 153,14%

Sumber: Bloomberg, 26 Februari-5 Maret 2021

Hot Money di Saham		
Tanggal	Net Buy	Net Sell
01-03-2021	65,95	-
02-03-2021	29,89	-
03-03-2021	521,75	-
04-03-2021	-	17,70
05-03-2021	-	957,06
Total	-	357,17

(dalam Rp miliar), Sumber: Bloomberg

sebesar Rp 957,06 miliar.

Dalam sepekan kemarin, IHSG masih tercatat meningkat 0,27%. Sementara itu, dalam satu pekan, dana asing di bursa tercatat *net sell* sebesar Rp 357,17 miliar.

Nur Qolbi

## Tekanan Utang Emiten Mereda

Kondisi keuangan emiten yang tertekan saat pandemi membaik tahun ini

DH Forddanta,  
Ika Puspitasari

JAKARTA. Tekanan akibat pandemi Covid-19 pada kinerja emiten bakal berkurang tahun ini. Fitch Ratings memprediksi, ini antara lain akan terlihat pada kualitas utang perusahaan properti, konstruksi dan tambang.

Fitch menyebut, bisnis ketiga sektor tersebut paling terkena akibat pandemi. Tahun ini, Fitch memprediksi tekanan pada utang emiten akan berkurang, seiring pemulihan ekonomi.

Analis Maybank Kim Eng Sekuritas Aurelia Setiabudi menyebut, emiten properti memang banyak melakukan restrukturisasi utang belakangan ini. SMRA misalnya.

SMRA berencana menggelar *rights issue* dengan potensi perolehan dana Rp 3 triliun. Sebagian besar dana akan digunakan untuk mengurangi beban utang. Menurut Aurelia, kebutuhan pendanaan SMRA sejatinya hanya Rp 1,5 triliun-Rp 2 triliun. "Jika perolehannya optimal, SMRA bisa menghemat beban bunga 10% tahun ini," ujar dia Sabtu (7/3).

Kondisi utang perusahaan konstruksi juga diprediksi membaik. Andrey Wijaya, analis RHB Sekuritas, menghitung, *net debt to equity ratio* (DER) WIKA saat ini 0,75 kali. Level ini akan turun jadi 0,21 kali pada 2021.

Analis Valbury Sekuritas



ANTARA/Puspa Perwitasari

Fitch memprediksi tekanan utang berkurang seiring pemulihan ekonomi.

Alfiansyah menambahkan, DER WSKT tahun ini diprediksi 2,43 kali. Level ini sedikit lebih baik dibanding posisi tahun lalu, 2,54 kali.

Andrey dan Alfiansyah se-pakat, divestasi akan memperbaiki likuiditas emiten konstruksi. Hasilnya, emiten konstruksi bisa kembali lebih mudah bila ingin mencari pendanaan ekspansi.

### Ini Rasio Utang Sejumlah Emiten

Sektor Properti		Sektor Konstruksi		Sektor Pertambangan	
Emiten	DER	Emiten	DER	Emiten	DER
ASRI	1,3	ADHI	5,74	ADRO	0,65
BSDE	0,89	PTPP	3,63	ANTM	0,64
CTRA	1,48	WIKA	3,34	BUMI	N/A
LPKR	1,09	WSKT	6,88	INCO	0,14
PWON	0,61	TOTL	1,65	ITMG	0,36
SMRA	2,18	ACST	9,92	TINS	2,39

\*debt to equity ratio (DER) dalam satuan kali

Sumber: RTI

### Bullish-Bearish

#### Prediksi IHSG 10 Analis (8 Maret 2021)

Nama	Institusi	Support	Resistance
Achmad Yaki	BCA Sekuritas	6.175	6.355
Muhammad Nafan Aji	Binaartha Sekuritas	6.256	6.351
Hendriko Gani	Sucor Sekuritas	6.250	6.400
Dennes Christoper Jordan	Artha Sekuritas	6.208	6.332
William Hartanto	Panin Sekuritas	6.241	6.315
Okie Ardiantama	Pilarmas Sekuritas	6.223	6.307
Mino	Indo Premier Sekuritas	6.200	6.320
Valdy Kurniawan	Phintraco Sekuritas	6.200	6.380
Herdity Wicaksana	MNC Sekuritas	6.250	6.320
William Surya Wijaya	Indosurya Bersinar Sekuritas	6.202	6.378
Total / Nilai median		6.216	6.342

Disclaimer: Prediksi 10 analis disajikan berdasarkan kondisi pasar saham pada saat prediksi ini dibuat. KONTAN dan para analis tidak bertanggung jawab atas segala risiko yang timbul akibat penggunaan prediksi ini.

Wake Up Call

### Pilih Mana: Saham atau Emas?



Lukas Setia Atmaja,  
Founder Komunitas HungryStock, IG: lukas\_setiatmajaa

Sikilan tebak, investasi saham yang lebih populer: saham atau emas? Kalau sudah mengunci jawabnya, Anda, saya beritahu hasilnya berdasarkan metoda googlemetric.

Saya memusatkan kira-kira 1% "investing in stock" di mesin pencari Google dan melihat jumlah hasilnya. Ternyata ada 240 juta hasil. Lalu, saya udangi, kali ini dengan memasukkan kata kunci "investing in gold" dan mendapat 129 juta hasil.

Persamaan emas dan saham adalah keduanya menawarkan keuntungan melalui kenaikan harga. Namun, sejauh ini "emas dan saham" amat bereda. Emas tidak menghasilkan arus kas operasional. Sekilo emas akan tetap sekitar emas sampai kapur pun.

Tapi satu kedai kopi Starbucks bisa beranak-pinak menjadi 17.009 kedai di 5 negara! Sejak IPO di 1992, harga saham Starbucks meleset karena bisnisnya berkembang dan menjanjikan lebih banyak uang. Harga emas berfluktuasi dengan alasan berbeda, yakni besar permintaan dan penawaran.

Imbal hasil saham, secara historis, mengalahkan emas. Di Amerika Serikat, selama 1926-2006, investasi saham memberi rata-rata keuntungan 11% per tahun. Sedangkan emas hanya 4,2% per tahun. Selama 1981-2000, saham memberi rata-rata keuntungan 13% per tahun, sedangkan emas hanya 2% per tahun.

Sesuai prinsip high risk, high return, fluktuasi harga emas lebih rendah

daripada saham. Namun terjadi anomali selama satu dekade terakhir, Juli 2001 hingga Juni 2011. Saat itu harga emas naik rata-rata 19% per tahun, sedangkan saham hanya naik 2%.

Bagaimana dengan di Indonesia? Bagi investor di negeri ini, membeli emas mengandung dua risiko. Pertama, fluktuasi harga emas dunia yang biasanya dinyatakan dalam satuan dollar AS (USD) dan nilai tukar USD ke rupiah. Jika harga emas naik dan nilai tukar USD menguat, harga emas dalam rupiah akan melonjak.

Konsekuensinya, jika harga emas turun dan nilai tukar USD melemah, harga emas dalam rupiah akan anjlok. Namun tiga tahun terakhir ini, nilai tukar rupiah ke USD cenderung stabil, hingga mengurangi kepinginan berinvestasi emas.

Perbandingan antara imbal hasil saham (dividend IHSG) dan emas (dihitung dari rupiah) saja sajikan dalam tabel. Pada periode 1997-2010, secara rata-rata investasi emas lebih menguntungkan daripada saham. Ini lebih disebabkan nilai tukar USD ke rupiah yang cenderung melemah.

Pada periode 2002-2010 dan 2005-2010, saham memberi keuntungan lebih tinggi. Tapi di periode Maret 2008 (posisi tertinggi IHSG sebelum krisis keuangan) dan Desember 2010, rata-rata investasi di saham memberikan keuntungan lebih rendah (14% per tahun) dibandingkan emas (17% per tahun).

Pada periode Oktober 2008, posisi terendah IHSG saat krisis keuangan, hingga Desember 2010, investasi saham memberi rata-rata keuntungan fantastis, 70% per tahun. Itu melebihi emas yang sebenarnya juga mencatat

#### Rata-Rata Kenaikan IHSG dan Harga Emas Per Tahun

Periode	IHSG	Harga Emas (Rp)
Des 1997 – Des 2010	13%	17%
Des 2002 – Des 2010	30%	19%
Des 2005 – Des 2010	26%	21%
Mar 2008 – Des 2010	14%	17%
Okt 2008 – Des 2010	70%	33%
Jan 2010 – Des 2020	7,6%	5%

Prepare the

NEW

Excitements

for your  
family



Kontan Senin, 8 Maret 2021

## ■ EMITEN KOMPAS100

**WIKA Sudah Kantongi Kontrak Baru Senilai Rp 2,67 Triliun**

JAKARTA. PT Wijaya Karya Tbk (WIKA) gencar menambah nilai kontrak baru. Emiten konstruksi plaf merah ini telah mengantongi kontrak baru senilai Rp 2,67 triliun dalam dua bulan pertama tahun ini.

Sekretaris Perusahaan WIKA Mahendra Vijaya mengatakan, kinerja ini jauh lebih baik jika dibandingkan kontrak baru WIKA tahun lalu. Di kuarter pertama tahun lalu, WIKA hanya mampu mengantongi nilai kontrak baru Rp 2,48 triliun.

Realisasi kontrak baru WIKA hingga Februari 2021 ini setara 6,65% dari target yang ditetapkan tahun ini, yaitu sebesar Rp 40,13 triliun. "Sejauh ini perolehan kontrak baru WIKA masih sejalan dengan proyeksi," ujar Mahendra, Minggu (7/3).

WIKA melihat kondisi ekonomi mulai membaik di tahun ini. Perbaikan ini didai dengan banyak tender proyek yang sudah mulai ditawarkan pada awal tahun ini.

WIKA juga berharap sejumlah proyek bisa rampung tahun ini. "Proyek jalan tol Kunciran-Cengkareng akan selesai pada kuartal pertama tahun ini," jelas Mahendra.

Selain mendorong kenaikan kontrak baru, WIKA juga berupaya menambah likuiditas dan mengurangi beban bunga utang. Belum lama ini, WIKA telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2021 senilai Rp 2,5 triliun



Perolehan kontrak baru WIKA masih sejalan dengan proyeksi.

dan Sukuk Mudhabarah Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2021 senilai Rp 500 miliar.

Dana hasil penerbitan surat utang ini digunakan untuk *refinancing* utang dan kebutuhan modal kerja. Anak usaha WIKA, yaitu PT Wika Realty, juga ditunjuk sebagai induk holding hotel BUMN, yang prosesnya ditargetkan rampung pada 2021.

Joey Faustian, Analis Sucor Sekuritas, memperkirakan, kontrak baru WIKA tahun ini akan mencapai Rp 32 triliun, naik 60% yoy. Proyek tersebut relatif lebih konservatif ketimbang target manajemen WIKA. Pasalnya, Joey melihat masih ada risiko tekanan dari

Benedicta Alvinta Prima

## Progres MRT Fase II



Kendaraan melaju di samping proyek MRT Fase II Bundaran HI - Kota, di Jalan M.H Thamrin, Jakarta, Sabtu (6/3). Jalur angkutan massal MRT Fase II sepanjang 5,8 KM ini, ditargetkan selesai pada Maret 2025.

ANTARA/Reno Esnir

## Saham Bank Mini

**Aksi Beli Saham Emen Bank Kecil Hanya Spekulasi**

Sugeng Adji Soenarso, Ika Puspitasari

Pelaku pasar ber-spekulasi pada saham bank kecil setelah Februari lalu OJK mengeluarkan kisi-kisi bank digital. Spekulasi tersebut membuat harga saham-saham bank kecil melejit tinggi. Bursa Efek Indonesia pun mengambil langkah menghentikan sementara perdagangan saham-saham tadi.



Kenaikan harga saham bank mini tidak diikuti fundamental.

JAKARTA. Anda masih ingat berita mengenai harga saham GameStop di bursa Amerika Serikat (AS)? Januari lalu, harga saham perusahaan toko ritel game ini menguat hingga 1.600% lebih, seiring aksi beli investor ritel. Kasus meroketnya harga saham GameStop ini bahkan sampai membuat Kongres AS menggelar dengar pendapat.

Aksi beli ritel yang masif pada saham tertentu juga terjadi di Bursa Efek Indonesia (BEI). Yang jadi buruan pelaku pasar adalah saham-saham bank kecil.

Saham satu yang naik dahsyat adalah PT BANK Jago Tbk (ARTO). Sejak awal tahun, saham bank ini naik 166,4%. Jumat lalu (5/3), kapitalisasi pasar ARTO bahkan mencapai Rp 124,58 triliun, jauh lebih tinggi dari kapitalisasi pasar PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI) yang cuma sebesar Rp 111,89 triliun.

Kamis lalu (4/3), otoritas BEI akhirnya menghentikan sementara perdagangan tujuh saham bank. Sebelumnya, ada tiga bank yang sudah dihentikan sementara perdagangan sahamnya.

Saham emiten bank yang sahamnya dihentikan pekan lalu antara lain BBHI, BKSW, AGRS dan BMAS. Selain itu ada BNBA, INPC, BACA, BABP, BVIC dan BTGT.

Saham-saham bank tersebut juga ramai diborong investor ritel. Ambil contoh di saham BBHI. Bila memiliki aktivitas transaksi saham ini sebulan terakhir, broker yang paling aktif bertransaksi di saham ini adalah Mirae Asset

minimal bank digital. Sentimen ini mengakibatkan aksi borong saham bank.

Analis Philip Sekuritas Anggerah Zamzami Nasr menyebut, meski digerakkan investor ritel, kenaikan harga saham bank kecil ini tidak serupa dengan GameStop. Sebab, portofolio investor terbagi ke berbagai saham bank kecil. Karenanya itu, aksi beli ini juga digerakkan sentimen fundamental.

Research Analyst Invofesta Utama Felisia Wijaya mengamini, kenaikan harga saham tersebut digerakkan ekspektasi investor terhadap bank tersebut. "Contohnya saham BNBA, BBHI, BKSW, BACA yang mendapat kabar akan diajukan," ujar dia.

Kepala Riset Samuel Sekuritas Suria Dharma menambahkan, spekulasi terjadi didorong kabar OJK akan mengatur batas modal

minimal bank digital. Sentimen ini mengakibatkan aksi borong saham bank.

Kepala Riset Kiwoon Sekuritas Ike Widiwati menambahkan, investor institusi juga ikut meluaskan aksi beli. Lazimnya, investor institusi melakukan beli atau jual berdasarkan analisa fundamental.

Meski begitu, para analis mengakui kenaikan harga saham-saham bank kecil ini perlu diwaspadai. Asal tahu saja, sejumlah saham bank kecil bahkan masuk daftar top 10 saham penggerak IHSG di Maret, yaitu ARTO, AGRS, BSIM dan BKSW.

Kalau harga saham-saham ini berbalik terkoreksi, apalagi kalau koreksinya dalam Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) juga berpotensi ikut jeblok. Jadi, hati-hati menyikapi pergerakan saham bank kecil ini. ■

**Analyze any stock,  
any where, anytime  
Know when to buy,  
what to buy,  
and when to sell**

visit <https://analytics.rti.co.id>

Available on desktops, laptops, macbook and tablet /ipad



TOYS berpeluang meningkatkan order sebesar Rp 120 miliar dari pasar AS.

**Iwan Tjen, Direktur Utama  
PT Sunindo Adipersada Tbk**

**Penjualan PBRX ke pasar AS sudah kembali ke posisi tahun 2019 lalu.**

ini sudah kembali normal.

"Penjualannya sudah kembali ke posisi 2019 dengan sedikit kenaikan," kata Iswar.

Menurut dia, perbaikan ini sejalan dengan pemulihaman ekonomi AS.

Sebagai gambaran, penjualan PBRX ke AS pada tiga bulan pertama 2019

mencapai US\$ 32,24 juta atau

28,6% dari keseluruhan pen-

datapan periode tersebut yang

sebesar US\$ 112,88 juta. Se-

mentara hingga akhir 2019,

penjualan ke AS mencapai

US\$ 186,8 juta.

Tahun ini, PBRX menarget-

kan pertumbuhan pendapatan

konservatif, yakni minimal

10% dari total penjualan tahun

2020 sebesar US\$ 665 juta.

Corporate Secretary & Head of Investor Relation PT Integra Indocabinet Tbk (WOOD) Wendy Chandra juga mengakui, penjualan WOOD ke AS meningkat pesat pada awal tahun ini. Tapi, pendorongnya lebih banyak berasal dari penerapan tarif perang

kan pertumbuhan pendapatan anti-dumping dan antisubsidi terhadap produk-produk furniture dan komponen bangunan di China.

Adanya *work from home* di AS turut meningkatkan penjualan rumah di pinggiran kota dan menaikkan penjualan furniture dan komponen bangunan. Tahun ini, WOOD menargetkan pendapatan perusahaan meningkat 20%.

**Berharap Insentif Ekspor**

PEMERINTAH menggaungkan wacana memberikan insentif bagi industri manufaktur padat karya yang bisa meng-ekspor ke luar negeri. Contohnya seperti sektor otomotif, elektronik, tekstil, kimia dan farmasi, serta makanan dan minuman. Stimulus dan fasilitas ekspor ini diberikan supaya pasar ekspor semakin luas.

Wakil Direktur Utama PT Pan Brothers Tbk (PBRX) Anne Patricia Sutanto mengatakan, hal ini dapat membuat industri tekstil dan garment dapat tumbuh semakin baik.

"Juga untuk mendorong ketersediaan lapangan kerja," jelas Anne kepada KONTAN, Sabtu (7/3).

Di sisi lain, ia berharap pemerintah dapat memberikan fleksibilitas lainnya kepada industri manufaktur. Contohnya, mendorong perbankan memberikan pinjaman modal kerja dengan suku bunga yang *spread*-nya diatur dalam rentang dari tingkat bunga Bank Indonesia (BI).

Selain itu, memperpanjang periode penjaminan pemerintah menjadi minimal tiga tahun agar menjadi efektif. Menurut Anne, strategi tersebut akan membantu mengingat saat ini terjadi ketidakcocokan karena siklus yang tidak normal membuat modal kerja menjadi tergeser. ■

**Rasa baru**

Lebih nikmat,  
lebih bermanfaat.



**Tabloid Kontan**

@kontanNews @KontanNews @kontanNews www.kontan.co.id

Berbagai kombinasi sentimen membuat investor asing wait and see.

**Fikri C. Permana,**  
Head of Economic Research Pefindo

■ SAHAM ■ KOMODITAS ■ VALUTA

Kontan Senin, 8 Maret 2021

■ KINERJA INVESTASI

## Ekonomi Membuat Saham Bisa Memberi Cuan Paling Tinggi

JAKARTA. Sepanjang tahun ini instrumen saham menjadi aset investasi yang memberi keuntungan paling mumpuni. Sebaliknya, instrumen emas yang tahun lalu menjadi aset dengan kenaikan harga paling naik tajam, tahun ini menjadinya aset yang paling merugi.

Selainnya, pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) hingga akhir Februari, investasi saham memberi keuntungan rata-rata 4,39%. Saat itu, IHSG ditutup di level 6.241,79. Selain saham, investasi di poundsterling juga memberi keuntungan lumayan, sekitar 3,48% (*lihat tabel*).

*Investment Specialist* Suncorinvest Asset Management Toufan Yamin mengungkapkan, saham menguat karena harapan pemulihannya bisa terjadi pada tahun ini. Belum lagi vaksinasi sedikit meredam potensi penyebaran Covid-19 lebih luas.

Minat pelaku pasar terhadap aset berisiko pun membuktikannya. Ini membuat *safe haven* seperti emas terkena imbas. Harga jual kembali emas Antam turun 16,89% dua bulan terakhir. Harga emas spot dan emas berjangka turun masing-masing 8,6% dan 8,96%.

Sementara itu, poundsterling menguat sepanjang tahun ini karena keberhasilan Brexit pada akhir 2020. Analis Monex Investindo Futures Faisyal menambahkan, mata uang Inggris ini menguat karena pemerintahan Inggris sukses menggelar vaksinasi.

Baru-baru ini, Menteri Keuangan Inggris juga menggantlonarkan stimulus demi mempercepat pemulihannya. "Hubungan Inggris dan Amerika yang membawa ikut memperkuat poundsterling,"



Saham menguat karena harapan pemulihannya pada tahun ini.

imbuh Faisyal.

Tapi Faisyal menilai poundsterling tak akan menguat kencang lagi. Ia lebih menyarankan untuk menggunakan dollar AS sebagai valas paling menjanjikan, karena data ekonomi AS membaik.

Toufan menyaranakan, investor bisa menaruh 60% investasi di saham, 20% di obli-

Hikma Dirgantara

### Return Berbagai Instrumen Investasi Januari-Februari 2021

Portofolio	Akhir 2020	Februari (2/2)	Return Ytd (%)
Obligasi korporasi (Indobex Corporate Bond)	333,07	335,13	0,62%
GBPDR	19.202	19.869,73	3,48%
USDIR	14.050	14.235	1,32%
Obligasi pemerintah (Indobex Government Bond)	309,05	302,37	-2,16%
SGDIDR	10.629	10.749,61	1,13%
AUDIDR	10.831	11.166,73	3,10%
JPYIDR	136,23	134,38	-1,36%
EURIDR	17.284	17.309,32	0,15%
IHSG	5.979,07	6.241,79	4,39%
Emas Berjangka Pengiriman April 2021 (US\$ per ons troi)	1.899	1.728,8	-8,96%
Emas spot US\$ per ons troi	1.898	1.734,8	-8,60%
Emas Antam (Rp per gram)	965.000	802.000	-16,89%

Sumber: Bloomberg, Logamulia

■ LELANG SUKUK NEGARA

## Yield Meningkat, Peminat Lelang Sukuk Negara Bakal Turun

JAKARTA. Analis memprediksi penawaran yang masuk dalam lelang surat berharga syariah negara (SBSN) pada Selasa (9/3) bakal minim. Kenaikan US Treasury dinilai akan membuat investor menahan diri masuk pada lelang sukuk negara, besok.

Dalam lelang tersebut, pemerintah memasang target indikatif Rp 12 triliun. Head of Economics Research Pefindo Fikri C. Permana menilai, kondisi saat ini kurang menguntungkan bagi pasar obligasi. Namun, ia yakin, target pemerintah hanya memenangkan yield sesuai pasok sekunder dan akan mengadakan lelang tambahan," prediksinya.

Saat ini, kondisi pasar agak rendah seiring risiko yang sedang naik. Mulai dari ketakutan di *booming* harga properti di China, lalu mutasi Covid-19 jenis baru, hingga kenaikan

US Treasury. "Kombinasi ini membuat investor asing *wait and see*," kata Fikri, kemarin.

Fikri melihat, kenaikan US Treasury beberapa waktu terakhir memicu yield SUN naik. Peserta lelang pun akan meminta yield lebih tinggi.

Tapi, menurut *Associate Director Fixed Income* Anugerah Sekuritas Ramdhani Ario Maruto, pemerintah tidak akan menyerap semua penawaran yang masuk. "Pemerintah hanya memenangkan yield sesuai pasok sekunder dan akan mengadakan lelang tambahan,"

Namun, Fikri meyakini, keberadaan investor domestik mampu menjaga penawaran yang masuk pada lelang SBSN.

Ia memperkirakan, jumlah penawaran yang masuk Rp 20 triliun-Rp 25 triliun. Saat ini,

jadi momen tepat masuk dalam jangka panjang.

Ramdhani juga meyakini, likuiditas investor domestik masih melimpah. "Penawaran yang masuk masih di kisaran Rp 20 triliun," kata dia.

Dana pensiun dan asuransi diperkirakan mendominasi pada lelang Selasa (9/3). "Kemungkinan seri jangka panjang akan menjadi incaran, karena yield masih naik. Seri PBS029 berjalan waktu 13 tahun juga akan diminati peserta," ujar Fikri.

Sedang Ramdhani memperkirakan, seri PBS017 yang akan jatuh tempo pada 2025 dan seri PBS029 akan menjadi incaran peserta. Kedua seri ini dinilai menjadi incaran karena volatilitas rendah.

Hikma Dirgantara

Sumber: Logam Mulia, Bloomberg

Prediksi Rupiah

## Efek Data Tenaga Kerja AS

JAKARTA. Sentimen data ketenagakerjaan Amerika Serikat (AS) masih akan mempengaruhi pergerakan rupiah hari ini. Pelaku pasar juga terus mencermati yield US treasury.

Ekonoma Bank Permata Josua Pardede mengatakan, data ketenagakerjaan AS yang positif memunculkan khawatir yield US Treasury akan kembali naik. Jika yield obligasi AS terus naik, rupiah bisa tertekan.

Akhir pekan lalu (5/3), AS mengumumkan angka *non-farm payroll* periode Februari mencapai 379.000. Angka ini jauh lebih tinggi dari konsensus analis, yaitu 197.000. Tingkat pengangguran juga turun jadi 6,2% dari sebelumnya 6,3%.

Sutul Adil Wicaksono, *Senior Business Manager* Royal Trust Futures, memprediksi kurs rupiah masih akan terkoreksi tipis awal pekan ini. Pelaku pasar masih memburu dollar AS setelah melemah ke Rp 14.000 per dollar AS di Februari.

Josua memprediksi rupiah hari ini bergerak di kisaran Rp 14.250-Rp 14.350. Sementara hitungan Sutul, kurs rupiah akan bergerak antara Rp 14.425-Rp 14.325.

Jumat (5/3), kurs spot rupiah melemah 0,23% ke Rp 14.300 per dollar AS. Kurs JISDOR melemah 0,50% jadi Rp 14.371.

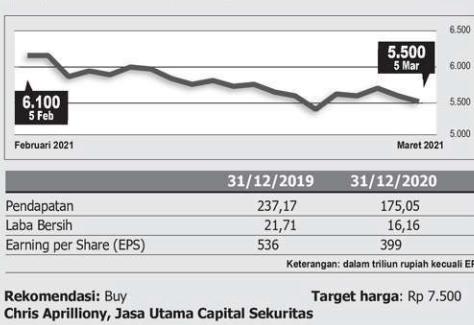
Danielisa Putriadita

### Harga Komoditas Sepékan (26/2/2021-5/3/2021)

Minyak Mentah		CPO (ICDX)		Emas Berjangka	
66,09	61,50	13.030	13.435	1.728,80	1.698,50
<b>-6,95%</b>		<b>3,11%</b>		<b>-1,75%</b>	
Pengiriman April 2021 Minyak WTI di Bursa NYMEX-AS (Dollar AS per barel)		Pengiriman Mei 2021 Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia (ICDX) (Rupiah per Kilogram)		Pengiriman April 2021 Divisi Comex Bursa NYMEX-AS (Dollar AS per ons troi)	
CPO (MDEX)		Batubara		Emas Batangan	
924,06	918,76	81,45	82,55	922.000	918.000
<b>-0,57%</b>		<b>1,35%</b>		<b>-0,43%</b>	
Pengiriman Mei 2021 Bursa Derivatif Malaysia (MDEX) (Dollar AS per ton)		Pengiriman April 2021 Batubara Newcastle di Bursa ICE (Dollar AS per ton)		Divisi Logam Mulia PT Antam Tbk Emas batangan seberat 1 gram (Rupiah per gram)	

### Astra International (ASII)

Di tengah kondisi ekonomi yang masih menantang, ASII fokus menjaga arus kas untuk mempertahankan bisnis di tengah krisis. Dari posisi kas dan setara kas, ASII meningkatkan jumlah dana segar pegangnya hampir dua kali lipat menjadi Rp 47,55 triliun tahun lalu. Sepanjang tahun lalu, ASII berhasil mencatatkan pendapatan bersih, disokong keuntungan dividen.



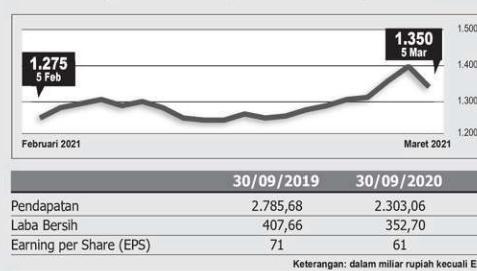
Rekomendasi: Buy

Target harga: Rp 7.500

Chris Aprilliony, Jasa Utama Capital Sekuritas

### Selamat Sempurna (SMS)

Strategi SMS dalam menjulukkan kinerja di sepanjang tahun ini adalah dengan fokus pada segmen *replacement* atau *aftermarket* agar pasar dan peluang bisnisnya tetap menarik. Emiten komponen otomotif ini tidak memasang target pendapatan dan laba bersih yang muluk-muluk. Targetnya kinerja paling tidak tumbuh sama seperti tahun 2019. Capex tahun ini sebesar Rp 100 miliar.



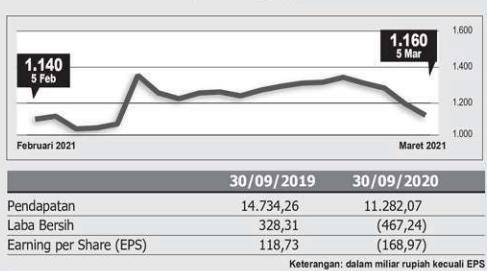
Rekomendasi: Hold

Target harga: Rp 1.435

Muhammad Nafan Aji, Binaarta Sekuritas

### Indomobil Sukses Internasional (IMAS)

Pandemi Covid-19 turut menurunkan pendapatan IMAS. Strategi perusahaan menjaga kinerja tahun ini adalah dengan fokus menjaga efisiensi dan melakukan optimisasi pemasaran. IMAS juga sukses menggenggam kepemilikan 75% saham PT Nissan Motor Distributor Indonesia akhir tahun lalu. IMAS masuk melalui entitas anak, PT IMG Sejahtera Langgeng.



Rekomendasi: Hold

Target harga: Rp 1.415

Sukarno Alatas, Kiwoom Sekuritas

## Rekomendasi

# Bisa Tancap Gas Berkat Insentif Pajak

Mengukur laju bisnis emiten otomotif setelah pemerintah menerapkan diskon pajak pembelian otomotif

**Danielisa Putriadita**

JAKARTA. Sektor otomotif mendapat angin segar setelah pemerintah mengatasi permasalahan penjualan atas barang mewah (PPnBM) untuk kendaraan bermotor, mulai Maret 2021. Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) berharap, insentif pajak tersebut bisa meningkatkan penjualan otomotif di Indonesia.

Kinerja industri otomotif menurun terkait cukup dalam selama pandemi Covid-19 menyerang. Lihat saja, Gaikindo melaporkan realisasi volume penjualan secara *wholesales* (penjualan dari pabrik ke diler) di sepanjang 2020 anjlok 48,3% dari tahun sebelumnya. Sedangkan penjualan ritel minus 44,5%.

Demikian mendorong pertumbuhan ekonomi melalui industri otomotif, pemerintah akhirnya mengesahkan insentif pajak yang dilakukan secara bertahap selama sembilan bulan ke depan. Pembebasan PPnBM akan diberikan pada tahap pertama.

Kemudian, di tahap kedua, akan ada diskon insentif PPnBM sebesar 50%. Setelah itu, insentif PPnBM 25% dari tarif awal diberikan pada tahap ketiga.

Catherina Vincentia, Analis MNC Sekuritas, menghitung, potongan harga mobil dari bebas pajak ini akan cukup signifikan bagi pembeli individual. "Secara rata-rata diskon pada mobil yang dibayar penuh setelah mendapat insentif pajak adalah 7,71%," tulis dia dalam risetnya.

Selanjutnya, diskon akan berkurang menjadi 3,85% saat insentif pajak berkurang ke 50% di tahap ke dua. Jika membeli mobil saat penerapan bebas pajak di 25% atau di tahap tiga, maka harga akan terdiskon 1,93%.

Dengan harga jual mobil yang lebih rendah, Gaikindo memprediksi penjualan akan tumbuh 40% atau sekitar 260.000 unit per bulan pada tahap pertama implementasi insentif pajak. Catherine sepakat pertumbuhan penjualan bisa terwujud karena jenis mobil yang mendapat insentif pajak memiliki pangsa pasar yang

besar, yaitu sekitar 40,26% di sepanjang 2020.

Sering aktivitas ekonomi dan bisnis yang kembali normal, Catherine memprediksi penjualan mobil di bawah 1.500 CC juga akan naik, mengikuti kenaikan daya beli masyarakat. Apalagi, mobil kategori tersebut memiliki pasar yang besar.

Catherine menyebut, tanpa adanya insentif pajak pun, penjualan mobil berpotensi pajak adalah 7,71%, tulis dia dalam risetnya.

"Melihat penjualan mobil di tahun lalu anjlok 50%, kami mengasumsikan kenaikan penjualan mobil akan lebih tinggi, apalagi dengan adanya insentif pajak," papar dia.

Analisa Jasa Utama Capital Sekuritas Chris Aprilliony mengatakan, insentif pajak yang mendapat insentif pajak memiliki pangsa pasar yang

meng bisa menjadi sentimen positif bagi sektor otomotif. Namun, Chris mengamati sikap pelaku pasar saat ini masih cenderung *wait and see*.

Menurut Chris, ini karena jenis kendaraan yang mendapat insentif pajak merupakan kendaraan dengan pasar menengah ke bawah. Sementara, daya beli segmen tersebut masih tergantung dan cenderung tertahan. "Tantangan di sektor otomotif adalah daya beli yang cenderung masih belum tumbuh dan ekonomi masih cenderung melemah," kata Chris, Jumat (5/3).

"Kami menilai insentif pajak akan lebih berdampak signifikan bila pemerintah memperluas jenis mobil yang dikena bebas pajak, sehingga masyarakat dimudahkan untuk 'upgrade' ke pemilik mobil mereka," kata Henry.

Namun, tidak dipungkiri, sentimen insentif pajak ini telah mendorong naik harga saham emiten otomotif. Chris berharap sentimen positif ini bisa didukung oleh optimisme masyarakat terhadap pertumbuhan ekonomi. "Selama ekonomi masih bergerak lambat, pertumbuhan sektor otomotif akan tertahan," kata Chris.

Catherine masih mempertahankan pandangan netral untuk prospek saham-saham sektor otomotif. Emiten favorit Catherine tetap PT Astra Internasional Tbk (ASII).

Ke depan, Catherine juga berharap ASII dapat meningkatkan penjualan serta *market share*, seiring dengan implemenasi insentif pajak. Catherine memasang rekomendasi *buy* saham ASII dengan target harga Rp 7.480 per saham, kata Henry.

Kompak, Chris menjagokan ASII dengan target harga Rp 7.500. "Valuasi ASII per Jumat (5/3) di Rp 5.500 cukup murah," kata dia.

PENGUMUMAN

Bersama ini kami sampaikan bahwa PT Adhi Commuter Properti ("Perseroan"), suatu perseroan terbatas berkedudukan di Jakarta Selatan, telah melakukan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan, dan modal disetor yang bersumber dari konversi piutang PT Adhi Karya (Persero) Tbk sebagai pemegang saham mayoritas Perseroan, yang mana peningkatan modal tersebut telah mendapatkan persetujuan dari para pemegang saham Perseroan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 19, tanggal 6 Desember 2019, yang dibuat di hadapan Rosida Rajagukung-Siregar, S.H., M.Kn., notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

Pengumuman ini dilakukan untuk memenuhi ketentuan Pasal 6 Peraturan Pemerintah No. 15 tahun 1999 tentang Bentuk-bentuk Tagihan Tertentu yang dapat dikompensasi sebagai Setoran Modal.

Jakarta 08 Maret 2021

PT Adhi Commuter Properti

Direksi





# DATA PASAR

7

Kontan Senin, 8 Maret 2021

**INDIKATOR PERDAGANGAN SAHAM DI BEI** Periode 1-5 Maret 2021

Seluruh Siswa Terdiri Dari 1.734 Orang. Dari Jumlah Siswa Tersebut, Terdapat 1.734 Orang Pria dan 1.734 Orang Wanita. Sedangkan Tingkat Keberhasilan Siswa Terdiri Dari 1.734 Orang. Dari Jumlah Siswa Tersebut, Terdapat 1.734 Orang Pria dan 1.734 Orang Wanita.

**Disclaimers:**

- KONTAK telah berusaha setakma mungkin untuk menyajikan semua data berdasarkan sumber-sumber yang benar dan dapat dipercaya.
- KONTAK tidak bertanggungjawab atas kesalahan dalam data tersebut dan tidak bertanggungjawab atas kerugian yang timbul akibat penggunaan data ini.

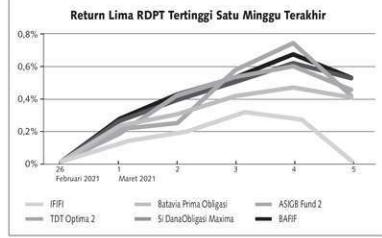
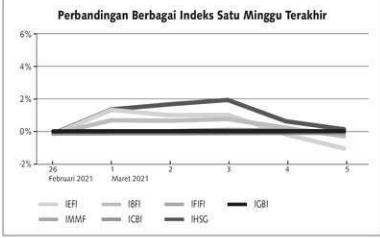
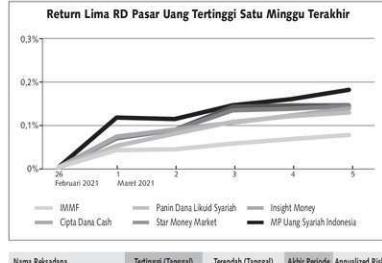
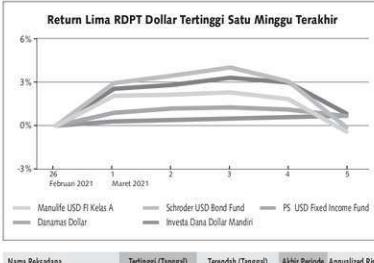
Mata pelajaran yang diberikan di sekolah ini adalah: Matematika, Bahasa Inggris, Biologi, Kimia, Fisika, Geografi, Sejarah, Pendidikan Islam, dan Pendidikan Kewarganegaraan. Untuk mendukung pembelajaran di sekolah ini, dilakukan berbagai kegiatan ekstrakurikuler dan olahraga.

Rekomendasi: Bantuan Finansial: Salam Blue chip adalah saham yang memiliki kapitalisasi pasar terbesar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan merupakan salah satu saham dengan nilai investasi yang cukup besar.

Kontan Senin, 8 Maret 2021



Update harga emas terkini

**Reksadana Pendapatan Tetap (RDPT)****Reksadana Campuran****Reksadana Saham****Indeks Reksadana, Obligasi, dan IHSG****Reksadana Pasar Uang****RDPT Dollar****Obligasi 5 Maret 2021****OBLIGASI YANG DILAPORKAN MELALUI BEI**

Nama Obligasi	Tertinggi (Tangg.)	Terendah (Tangg.)	Akhir Periode	Annualized Risk
BMA-SP STDO STO Kedua	0,60%	0,00%	0,54%	2,39%
Obligasi Berkelanjutan I Bank & Victoria Tahap I Tahun 2017	0,63%	0,00%	0,53%	2,07%
Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulu & Paper Tahap I Tahun 2020 Seri B	0,61%	0,00%	0,46%	2,44%
Aberdeen Standard Indonesia Government Bond Fund 2	0,76%	0,00%	0,42%	4,18%
Batavia Prima Obligasi	0,47%	0,00%	0,41%	1,69%
Infovesta Fixed Income Fund	0,31%	0,00%	0,00%	2,62%

**LAPORAN TRANSAKSI OBLIGASI KE BEI**

Nama Obligasi	Jatuh Tempo	Tertinggi	Terendah	Frekuen	Total Volume	Total Nilai
AGROINDO	12-Okt-2024	102,64%	100,79%	102,64%	5	55,00%
ASICOBCN01	23-April-2022	102,02%	100,59%	102,02%	1	10,00%
BBRI01BCN03	24-Aug-2022	103,87%	102,87%	4	1,60%	1,65%
BBRI02CCN1	7-Nov-2024	102,15%	102,15%	1	0,10%	0,10%
BITCOIN	18-Dec-2022	108,50%	108,50%	2	2,00%	2,00%
BNR01BCN2	10-Jun-2023	104,35%	104,25%	5	25,00%	26,00%
BNR02BCN2	10-Jun-2023	104,35%	104,25%	1	1,00%	1,00%
CTRR01C	2-Aug-2021	101,74%	101,70%	101,74%	6	30,50%
FPX004E	15-Jul-2022	109,90%	109,90%	1	69,62%	67,65%
FPX0052	15-Aug-2022	127,25%	127,25%	1	1,60%	2,04%
FPX0053	15-Aug-2020	122,05%	122,05%	1	0,10%	0,10%
FPX0054	15-Aug-2021	120,25%	120,25%	1	30,99%	31,67%
FPX0055	15-Sep-2021	110,20%	110,20%	2	0,02%	0,02%
FPX0056	15-Sep-2021	110,62%	110,62%	1	16,02%	17,12%
FPX0057	15-Jun-2021	109,00%	109,00%	1	18,11%	18,11%
FPX0059	15-May-2021	101,56%	101,56%	3	4,42%	4,427,86%
FPX0061	15-May-2022	103,83%	103,54%	1	90,71%	93,37%
FPX0062	15-May-2021	103,54%	103,54%	1	1,70%	1,70%
FPX0063	15-May-2021	103,54%	103,54%	1	1,70%	1,70%
FPX0064	15-May-2021	103,54%	103,54%	1	1,70%	1,70%
FPX0065	15-May-2021	103,54%	103,54%	1	1,70%	1,70%
FPX0066	15-May-2021	103,54%	103,54%	1	1,70%	1,70%
FPX0067	15-May-2021	103,54%	103,54%	1	1,70%	1,70%
FPX0068	15-May-2021	103,54%	103,54%	1	1,70%	1,70%
FPX0069	15-May-2021	103,54%	103,54%	1	1,70%	1,70%
FPX0070	15-May-2021	103,54%	103,54%	1	1,70%	1,70%
FPX0071	15-May-2021	103,54%	103,54%	1	1,70%	1,70%
FPX0072	15-May-2021	111,10%	108,00%	34	10,74%	11,75%
FPX0073	15-May-2021	111,46%	111,46%	2	1,00%	1,13%
FPX0074	15-Aug-2022	105,25%	105,25%	33	564,88%	564,93%
FPX0075	15-Aug-2022	107,85%	107,85%	1	0,70%	0,70%
FPX0076	15-Aug-2022	109,50%	109,50%	30	1,78%	1,78%
FPX0077	15-Aug-2022	110,80%	108,00%	34	444,40%	482,78%
FPX0081	15-Jun-2021	103,60%	102,95%	26	529,01%	545,31%
FPX0082	15-Sep-2020	102,90%	102,90%	13	101,95%	101,95%
FPX0083	15-Sep-2020	102,90%	102,90%	13	101,95%	101,95%
FPX0084	15-Feb-2021	106,25%	106,25%	1	16,25%	17,26%
FPX0085	15-Oct-2021	107,00%	107,00%	3	3,00%	3,33,54%
FPX0089	15-Aug-2021	103,45%	101,75%	23	3,74%	3,20,38%
FPX0102	15-Oct-2021	109,30%	109,30%	1	1,00%	1,00%
FPX0103	15-Oct-2021	108,50%	108,50%	1	1,00%	1,00%
FPX0104	15-Oct-2021	104,10%	104,10%	1	0,70%	0,70%
FPX0105	15-Oct-2021	104,10%	104,10%	1	0,70%	0,70%
FPX0106	15-Oct-2021	104,10%	104,10%	1	0,70%	0,70%
FPX0107	15-Oct-2021	104,10%	104,10%	1	0,70%	0,70%
FPX0108	15-Oct-2021	104,10%	104,10%	1	0,70%	0,70%
FPX0109	15-Oct-2021	104,10%	104,10%	1	0,70%	0,70%
FPX0110	15-Oct-2021	104,10%	104,10%	1	0,70%	0,70%
FPX0111	15-Oct-2021	104,10%	104,10%	1	0,70%	0,70%
FPX0112	15-Oct-2021	104,10%	104,10%	1	0,70%	0,70%
FPX0113	15-Oct-2021	104,10%	104,10%	1	0,70%	0,70%
FPX0114	15-Oct-2021	104,10%	104,10%	1	0,70%	0,70%
FPX0115	15-Oct-2021	104,10%	104,10%	1	0,70%	0,70%
FPX0116	15-Oct-2021	104,10%	104,10%	1	0,70%	0,70%
FPX0117	15-Oct-2021	104,10%	104,10%	1	0,70%	0,70%
FPX0118	15-Oct-2021	104,10%	104,10%	1	0,70%	0,70%
FPX0119	15-Oct-2021	104,10%	104,10%	1	0,70%	0,70%
FPX0120	15-Oct-2021	104,10%	104,10%	1	0,70%	0,70%
FPX0121	15-Oct-2021	104,10%	104,10%	1	0,70%	0,70%
FPX0122	15-Oct-2021	104,10%	104,10%	1	0,70%	0,70%
FPX0123	15-Oct-2021	104,10%	104,10%	1	0,70%	0,70%
FPX0124	15-Oct-2021	104,10%	104,10%	1	0,70%	0,70%
FPX0125	15-Oct-2021	104,10%	104,10%	1	0,70%	0,70%
FPX0126	15-Oct-2021	104,10%	104,10%	1	0,70%	0,70%
FPX0127	15-Oct-2021	104,10%	104,10%	1	0,70%	0,70%
FPX0128	15-Oct-2021	104,10%	104,10			

# PERBANKAN

Kontan Senin, 8 Maret 2021

## Konter

### BRI Agro Gandeng Fintech

JAKARTA. Resmi bakal menjadi bank digital, BRI Agro kembali memperkuat sinergi. Termasuk dengan *financial technology* (fintech) untuk mendukung akses permodalan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM).

Terbaru, BRI Agro merealisasikan menjalin kerjasama dengan menyalurkan pembiayaan bagi pelaku usaha mikro. Melalui Modal Rakyat, BRI Agro menyalurkan pembiayaan bagi agen pulsa. Pola kerjasama pembiayaan bagi agen pulsa melibatkan Payfazz. Salah satu mitra strategis Modal Rakyat yang bergerak di bidang ekosistem *payment point online bank* (PPOB).

Di Modal Rakyat 90% porsi pembiayaan mengalir ke UMKM. "Di segmen mikro, Modal Rakyat menyalurkan pembiayaan bagi agen pulsa yang berada pada ekosistem Payfazz," jelas Direktur Utama BRI Agro, Ebeneser Girsang dalam keterangan tertulis ke Kontan, Minggu (7/3).

CEO Modal Rakyat, Hendoko berharap penyaluran ini dapat meningkatkan kapasitas para agen pulsa, baik dari sisi transaksi, layanan, hingga peningkatan kualitas bisnis. Mitigasi risiko, memastikan agen telah lulus verifikasi akun di aplikasi Payfazz.

Maizal Walfajri, Dikky Setiawan

### Bank Wakaf Mikro Bertambah

JAKARTA. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) meresmikan dua Bank Wakaf Mikro (BWM) di wilayah Surakarta, Jawa Tengah. Ketua Dewan Komisioner OJK, Wimbah Santoso menyatakan, pendirian BWM agar bisa mendorong ekonomi masyarakat di sekitar pesantren dengan konsep yang sangat sederhana. Namun sangat memudahkan untuk peningkatan usaha mikro di sekitar pesantren.

"Kita terus memperkuat manfaat BWM ini dengan pembinaan-pembinaan sehingga bisa memaikkan para pengusaha mikro ini ke kelas yang lebih tinggi," ujar Wimbah, dalam keterangan tertulis, Minggu (7/3). Pembinaan BWM menggunakan teknologi informasi dalam pelaksanaan program serta pelayanan BWM. "Kita sudah siapkan *marketplace* untuk produk-produk dari BWM. Sehingga pemerasan lebih luas.

Hingga saat ini telah berdiri 60 BWM dengan kumulatif penerima manfaat sebanyak 41.436 nasabah dan total pembiayaan Rp 60,6 miliar. BWM Al Muayyad dan Al Mushoffa merupakan dua dari empat BWM baru yang dipesan selama masa pandemi Covid-19. BWM menerapkan proses pendampingan. Nasabah akan rutin mendapat pelatihan dan pendampingan, dengan pola pembiayaan yang dibuat tanggung renteng.

Maizal Walfajri

### Merchant QRIS



Konsumen membayar dengan memindai kode *Quick Response Code Indonesia Standard* (QRIS) di food court Tangerang Selatan, Sabtu (6/3). Gubernur Bank Indonesia (BI), Perry Warjiyo optimistis 12 juta merchant akan menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran digital. QR Code tersebut akan mendukung transisi model bisnis pelaku usaha, khususnya segmen usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM).

KONTAN/Carolus Agus Waluyo

### Peresmian Bank Wakaf Mikro OJK



ANTARA/Mohammad Ayudha

**Ketua** Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Wimbah Santoso (kiri) menyapa Walikota Solo, Gibran Rakabuming Raka (kanan) pada acara peresmian Bank Wakaf Mikro (BWM) Al Muayyad dan Al Mushoffa di Kantor OJK, Solo, Jawa Tengah, Minggu (7/3). OJK telah mendirikan 60 BWM setelah peresmian BWM di Pondok Pesantren Al Muayyad dan Ponpes Al Qur'aniy Azzayadi. Adapun penerima manfaat sekitar 41.436 nasabah dan total pembiayaan mencapai Rp 60,6 miliar.

## Duh, Kredit Bermasalah UMKM Menembus 3,81%

Sebanyak 61,79% kredit UMKM perbankan masih didominasi bank pelat merah

### Marshall Sautlan

JAKARTA. Rasio kredit bermasalah atau *non performing loan* (NPL) segmen usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) terus meningkat. Merujuk data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada akhir 2020 posisi NPL ada di level 3,81%. Naik dibandingkan periode setahun sebelumnya di angka 3,46%.

Bila dirinci, NPL UMKM terendah masih dipegang oleh bank persero dengan posisi sebesar 2,83% di akhir 2020. Selain itu, bank BUMN sejatinya masih menjadi penyulut kredit UMKM terbesar di Tanah Air. Data menunjukkan realisasi kredit UMKM Bank BUMN sudah mencapai Rp 631,21 triliun. Angka tersebut setara dengan 61,79% total kredit UMKM.

Beberapa bank yang dihuni

bungi KONTAN mengakui, risiko penyaluran kredit UMKM di tengah pandemik meningkat. Pun, pertumbuhan permintaan kredit baru juga melambat.

Meski begitu, Bank BNI mengatakan haknya masih bisa mencatat pertumbuhan. *General Manager* Divisi Bisnis Usaha Kecil BNI, Bambang Setyatmojo menjelaskan per Januari 2021 realisasi kredit segmen kecil BNI sudah sebesar Rp 84 triliun. Posisi itu tumbuh sebesar 0,7% dibandingkan posisi akhir Desember 2020 senilai Rp 83 triliun.

Dari segi NPL menurut Bambang masih relatif stabil di level 2,5% pada awal tahun 2021. Dia mengungkapkan, sektor ekonomi yang memberi kontribusi terbesar dalam NPL segmen kecil BNI adalah sektor perdagangan (eceran) dengan komposisi 62% dari total NPL di bulan Januari 2021.

### Masih terjaga

Sementara itu, sang pengguna pasar kredit UMKM yakni Bank Rakyat Indonesia (BRI) mengatakan, masih berhasil menjaga posisi NPL terjaga

### NPL Kredit UMKM BPD tercatat menyentuh 9,09% per Desember 2021.

tahun lalu.

Sekretaris Perusahaan BRI, Aestika Oryza Gunarto menjelaskan, hingga akhir Desember 2020 NPL UMKM BRI ada di level 1,84%. Jauh lebih rendah dari industri.

Posisi tersebut masih lebih rendah sedikit dari posisi Desember 2019 yang sebesar

1,98%. "Sektor yang menyumbang NPL terbesar yakni pertambangan dan penggalian, perikanan dan industri pengolahan," terangnya, Jumat (5/3).

Nah, OJK mencatat NPL kredit UMKM tertinggi terjadi pada kelompok bank pembangunan daerah (BPD) dengan posisi 9,09% per 2020. Meningkat signifikan dari akhir tahun sebelumnya yang sebesar 7,88%. Sementara realisasi kredit UMKM BPD tercatat terkontraksi -6,11% yoy.

Namun, Sekretaris Perusa-

haan Bank Sumut Syahdan Siregar menyebut, sampai dengan periode Februari 2020 posisi NPL UMKM masih terjaga di level 2,75%. Sayangnya, ia tidak menjelaskan secara detail tren NPL tersebut.

Yang jelas, menurutnya sektor ekonomi penyumbang NPL terbesar di UMKM saat ini adalah perdagangan besar dan eceran. S secara industri penyulut kredit ke sektor ini memang paling dominan atau sekitar 49,46% dibandingkan total kredit UMKM perbankan.

### Tren NPL UMKM Perbankan

	2020	2019	YoY
Bank BUMN	2,83%	2,74%	9 bps
BPD	9,09%	7,88%	121 bps
Bank umum swasta	4,51%	3,67%	84 bps
Bank campuran dan asing	7,00%	7,71%	-71 bps
Industri	3,81%	3,46%	35 bps

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

### KREDIT PERBANKAN

## Vaksin Berjalan, Kredit Modal Kerja Bank Diperkirakan Bakal Siuman

JAKARTA. Kredit modal kerja (KMK) perbankan masih mengalami tekanan di awal tahun 2021, meski membaik dari akhir tahun 2020.

Berdasarkan data Bank Indonesia (BI) kredit modal kerja turun 3,5% *year on year* (yoy) menjadi Rp 2.364,2 triliun di Januari 2021. Adapun pada Desember 2020 KMK turun 4,9% yoy menjadi Rp 2.434,0 triliun.

Kredit modal kerja mengalami perbaikan terutama pada sektor industri peng-

olah yang membaik menjadi minus 4,9% yoy pada Januari 2021 dibandingkan bulan sebelumnya, minus 8,4% yoy. Perbaikan tersebut terutama terjadi pada sektor industri pesawat terbang dan perlengkapan di Jawa Barat dan Banten.

Sedangkan KMK pada sektor perdagangan, hotel, dan restoran juga relatif membaik walaupun masih turun 3,4%. Lebih baik dari pada Desember 2020 yang terkontraksi 4,3% yoy. Perbaikan itu terutama

terjadi pada subsektor perdagangan eceran makanan dan minuman, dan tembakau di DKI Jakarta dan Jawa barat.

Sejumlah bankir menilai,

perbaikan KMK tahun ini akan berlanjut. Sekretaris Perusahaan Bank Rakyat Indonesia (BRI), Aestika Oryza Gunarto memproyeksikan pertumbuhan kredit, termasuk modal kerja di tahun 2021 akan lebih tinggi dibandingkan tahun 2020.

Perbaikan seiring berjalannya

raport akan bisa memulihkan aktivitas bisnis di Indonesia.

"Seperti industri makanan

dan minuman, informasi dan komunikasi, pertanian dan pangan, farmasi atau kesehatan dan juga proyek-proyek yang pembayarannya berasal dari anggaran belanja negara. Sedangkan sektor-sektor yang masih perlu diwaspadai di antaranya adalah real estate, hotel dan restoran," ujarnya, Jumat (5/3).

Hingga Desember 2020, penyaluran kredit modal kerja BRI di segmen UKM mencapai Rp 148 triliun atau tumbuh sebesar 4,6% yoy. Implementasi program Pemulihuan Eko-

nomi Nasional (PEN) membanjiri UMKM terdampak pandemi dapat bertahan dan bangkit kembali usahanya.

Sementara Direktur Keuangan Bank Central Asia Tbk (BCA) Vera Eve Lim menjelaskan, sepanjang tahun 2020, secara konsolidasi total kredit BCA sebesar Rp 588,7 triliun.

Pencapaian tersebut melemah 2,5% yoy. Adapun KMK sebesar Rp 287 triliun.

"Penyaluran kredit modal kerja menjadi yang paling awal terdampak pandemi Co-

vid-19 karena industri manufaktur dan jasa terdampak langsung saat kebijakan pembatasan sosial skala besar (PSBB)," ujar Vera. Meski begitu, Vera meyakini tahun ini kredit bisa membaik.

Direktur Utama BRI Agro Ebeneser Girsang menyatakan, sektor yang masih berpeluang, di antaranya sektor pertanian, komunikasi, kesehatan dan bisnis yang terkait dengan listrik, gas dan air.

Maizal Walfajri

**Kontan**  
Berdayakan Ekonomi Indonesia

## TETAP DI RUMAH AGAR PASIEN TIDAK BERTAMBAH

#CegahPenularanCorona



Kontan Senin, 8 Maret 2021

# Bentjok dan Heru Tersangka Asabri

Kinerja delapan saham portofolio Asabri masih jeblok

Ferrika Sari

JAKARTA. Perkembangan kasus korupsi di PT Asabri diproyeksi bakal menekan saham-saham yang dikoleksi perusahaan asuransi pelat merah itu.

Kejaksaan Agung (Kejagung) baru saja menetapkan Benny Tjokrosaputra dan Heru Hidayat sebagai tersangka tindak pidana pencucian uang (TPPU) dalam perkara tindak pidana korupsi pengelolaan keuangan dan dana investasi Asabri. "Mereka diduga menyebabkan kerugian keuangan negara kurang lebih Rp 23 triliun," kata Kepala Pusat Penerangan Umum Kejagung Agung Leonard Eben Ezer Simanjuntak dalam keterangan resmi, Sabtu (6/3).

Dalam kurun waktu 2012 sampai 2020, Asabri menempatkan investasi ke saham dan reksadana melalui *nominee* atau meminjam nama dengan pihak-pihak yang terafiliasi dengan kedua tersangka. Investasi tersebut tanpa melalui analisis fundamental dan teknikal.

Muncul persekongko-

lan dalam penempatan investasi tersebut karena melibatkan manajemen Asabri mulai dari direktur utama, direktur investasi dan keuangan dan kepala divisi investasi.

Penyimpangan investasi tersebut juga melibatkan pihak lain seperti Lukman Purnomosido sebagai Direktur PT

Eureka Prima Jakarta Tbk (LCPG). Kemudian SJS selaku konsultan, ES sebagai *nominee*, RL selaku Komisaris Utama PT Fundamental Resources dan Beneficiary dan B selaku *nominee* Benny melalui saham PT Sugih Energy (SUGI), lanjutnya.

Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) mencatat, ada 20 saham yang masuk portofolio Asabri per 4 Maret 2021. Dari 20 saham itu, sebanyak delapan saham yang berkinerja minus sejak awal tahun ini, empat saham yang tumbuh dan sisanya sahamnya tidak diperdagangkan. (*Lihat tabel*)

Direktur Investasi Asabri, Jeffry Haryadi P. Manullang menyatakan, Asabri akan terus memperbaiki tata kelola serta restrukturisasi aset investasi sesuai manajemen risiko. "Kami akan melakukan perbaikan pedoman pengelolaan investasi, pengujian komite investasi dan fungsi pengawasan," kata Jeffry, Minggu (7/3).

Asabri akan memperbesar portofolio pada produk yang memiliki profil risiko lebih rendah dengan mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan (PMK).

## Kepemilikan Efek Asabri di atas 5% per 4 Maret 2021

Emiten Kepemilikan (%)

Pergerakan saham (% ytd)

Emiten	Kepemilikan (%)	Pergerakan saham (% ytd)
ARMY	9,70	n/a
ASJT	5,07	28,43
BBYB	17,99	144,93
BTEK	8,11	n/a
FIRE	23,60	-47,15
HRTA	6,65	-13,22
ICON	5,02	5,40
IICK	12,32	n/a
INAF	13,74	-25,78
MINA	5,30	10,00
NIKL	10,31	-19,74
MYRK	10,85	n/a
POLA	7,65	-39,13
PCAR	25,14	-39,61
POOL	7,43	n/a
PPRO	5,33	-16,12
RIMO	5,45	n/a
SDMU	18,06	-7,4
SMRU	8,11	n/a
TARA	5,03	n/a

Ket: Harga saham per Jumat (5/3).

Sumber: KSEI

■ GADAI EMAS PEGADAIAN

## Nasabah Pegadaian Belum Terdampak Relaksasi Pajak

JAKARTA. Pemerintah berupaya meningkatkan investasi domestik. Salah satu bentuk upaya dilakukan lewat penerbitan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 11/PMK.03/2021 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja di Bidang Pajak Penghasilan (Pph), Pajak Pertambahan Nilai (Ppn) dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (Ppbm) serta ketentuan umum dan tata cara perpajakan.

Ada tiga perubahan ketentuan mengenai perpajakan. Salah satunya, pembebasan pajak penghasilan (Pph) atas penjualan investasi dalam bentuk emas batangan atau rekening emas yang dikelola melalui keuangan syariah.

Dalam Pasal 45 ayat 1 dalam aturan itu menyebutkan, penghasilan dari pengem-

### Pegadaian menargetkan omzet pembiayaan Rp 174 triliun.

an, Harianti Widodo mengatakan, beleid itu belum akan berpengaruh signifikan ke bisnis gadai emas di Pegadaian. "Aturan itu terkait dengan investasi Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH). Kalau

bangunan keuangan haji dalam bidang atau instrumen keuangan tertentu yang diterima Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) dikecualikan dari objek Pph.

Direktur Pemasaran dan Pengembangan Produk PT Pegadaian (Persero) Pegadaian

menyatakan, Harianti

Widodo mengatakan, beleid itu belum akan berpengaruh signifikan ke bisnis gadai emas di Pegadaian.

"Aturan itu terkait dengan investasi Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH). Kalau

ke nasabah sepertinya masih berlaku seperti sekarang. Jadi belum berpengaruh signifikan. Adapun nasabah yang nilainya kecil-kecil biasanya juga belum punya Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)," jelasnya, Jumat (5/3).

Saat ini yang berlaku di Pegadaian, Pph Pasal 22 untuk yang memiliki NPWP sebesar 0,45% dan untuk non NPWP sebesar 0,9%. Harianti menegaskan, portofolio gadai atau pinjaman uang dengan jaminan emas di Pegadaian saat ini sebagian besar adalah perhiasan. Itu biasanya bukan perkara untung rugi. "Karena perhiasan ada nilai emosional, misal cincin kawin," ujar Harianti.

Tapi pembebasan Pph ini bisa membawa harapan positif agar masyarakat tertarik untuk investasi emas. Harianti

memproyeksi outstanding



Pembebasan Pph ini bisa membawa harapan positif agar masyarakat tertarik untuk investasi emas.

■ BISNIS GADAI EMAS

kebisnisan gadai emas konvensional di 2021 tumbuh dengan omset Rp 130,5 triliun dan outstanding loan (osl) capai Rp 42,8 triliun. Adapun omzet pembiayaan bisa mencapai Rp 174,5 triliun. Sementara total realisasi di 2020 mencapai Rp 165,06 triliun.

Selvi Mayasari

Tabloid Kontan 8 Maret - 14 Maret 2021

## Uang Muka Kredit 0% Masih Sebatas Angan

Mulai 1 Maret 2021, masyarakat bisa memanfaatkan relaksasi uang muka atau DP 0% untuk kredit perumahan dan kendaraan. Fasilitas ini merupakan salah satu kebijakan Bank Indonesia (BI) untuk mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Namun, kebijakan pelonggaran DP 0% tersebut ibarat menabur biji di atas batu. Kendati punya tujuan baik untuk mendongkrak pertumbuhan ekonomi, relaksasi uang muka 0% dinilai sulit diterapkan. Perbankan dan perusahaan pembiayaan tidak mau terburu-buru mengikuti kebijakan BI tersebut. Alasannya, DP 0% akan memberi risiko lebih besar dibandingkan uang muka dengan nominal tertentu. Lalu, apa saja pertimbangan bank dan multifinance sebelum menawarkan DP 0% ke debitur?



Mereka diduga menyebabkan kerugian keuangan negara kurang lebih Rp 20 triliun.

**Leonard Eben Ezer Simanjuntak, Kepala Pusat Penerangan Umum Kejagung**

## Piutang Pembiayaan Mutifinance



KONTAN/Carolinus Agus Waluyo

Penjualan mobil di salah satu diler yang menawarkan pembiayaan melalui perusahaan mutifinance di Tangerang Selatan, Minggu (7/3). Data Lembaga Pembiayaan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), piutang pembiayaan neto multifinance per Januari 2021 sebesar Rp 365,72 triliun. Tercatat turun 18,6% year-on-year (yoY) dan belum pernah naik sejak Maret 2020.

## Suku Bunga Penawaran JIBOR 5 Mar 2021

Jangka Waktu	Tertinggi Rp	Terendah Rp	Rata-Rata Rp
Overnight			
1 Pekan	3,50000 %	3,50000 %	3,50000 %
1 Bulan	3,60000 %	3,55000 %	3,55875 %
3 Bulan	3,80000 %	3,75000 %	3,75938 %
6 Bulan	4,00000 %	3,95000 %	3,97063 %
12 Bulan	4,20000 %	4,15000 %	4,17375 %

26 Feb 2021

Jangka Waktu	Tertinggi Rp	Terendah Rp	Rata-Rata Rp
Overnight			
1 Pekan	3,50000 %	3,50000 %	3,50000 %
1 Bulan	3,60000 %	3,55000 %	3,55692 %
3 Bulan	3,80000 %	3,75000 %	3,78077 %
6 Bulan	4,00000 %	3,95000 %	3,98308 %
12 Bulan	4,20000 %	4,15000 %	4,18308 %

Sumber: LHBU BI

## Konter

### Klaim Bencana Menurun

JAKARTA. Sejumlah perusahaan asuransi yang memiliki polis kendaraan bermotor dan properti membayar klaim bencana ke pemegang polis yang terkena bencana banjir yang terjadi di beberapa daerah awal tahun ini.

PT Asuransi Cakrawala Indonesia (ACPI) mencatatkan total klaim di kisaran Rp 3 miliar. Angka ini masih lebih rendah dibandingkan awal tahun 2020 yang mencapai Rp 20 miliar. Wakil Direktur Utama ACPI, Nicolaus Prawiro bilang, ada sekitar enam klaim yang masuk untuk yang mendapatkan perlindungan banjir. "Sekitar lima mobil dan satu rumah," ungkap Nicolaus, Sabtu (6/3).

Klaim bencana PT Asuransi Bintang Tbk (ASBI) di awal tahun ini juga menurun dibandingkan 2020. Direktur Utama Asuransi Bintang HS Widodo menyebutkan, penurunan terutama dari klaim kendaraan bermotor. Adapun PT Asuransi Astra Buana masih menghitung klaim yang masuk. Tapi perusahaan ini juga memperkirakan total klaim tidak melebihi dari tahun 2020.

Adrianus Dwi Oktaviono

### BFI Finance Lunasi Obligasi

JAKARTA. BFI Finance menyiapkan dana dari kas internal guna membayar Obligasi Berkelanjutan III BFI Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2018 Seri C sebesar Rp 966 miliar. Obligasi ini jatuh tempo pada 6 Maret 2021.

"Dana pelunasan obligasi dari dana internal perusahaan yang ditempatkan di rekening giro dan deposito dengan beberapa bank. Kami berkomitmen memenuhi kewajiban keuangan dengan tepat waktu dan tepat jumlah," kata Direktur Keuangan BFI Finance Sudijono, Jumat (5/3). BFI Finance menyertakan dana pelunasan obligasi dengan jumlah sebesar total keseluruhan pokok dan kupon bunga dari obligasi yang akan jatuh tempo tersebut ke rekening KSEI pada 5 Maret 2021. Kemudian didistribusikan kepada seluruh pemegang obligasi pada 8 Maret 2021.

BFI Finance sedang melakukan proses pendaftaran Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk Obligasi Berkelanjutan V dengan jumlah hingga sebesar Rp 6 triliun.

Ferrika Sari

## DUITTO & CO.

© Lukas Setia Atmaja & Thomdean

WISDOM OF LO KHENG HONG #42

KINERJA MASA DEPAN PERUSAHAAN BISA DILIHAT DARI KINERJA MASA LALUNYA.



IG: officialduitto /FB: duitto kontan /www.duitto.co / Distributed by: jokersyndicate.com

## Pusat Ikan Koi dan Maskoki Nusantara



Menteri Kelautan dan Perikanan Wahyu Sakti Trenggono (kedua kiri) meninjau Pusat Ikan Koi dan Maskoki Nusantara di Raiser Ikan Hias, Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Minggu (7/3). Pelaku usaha ikan hias menyambut baik kehadiran Pusat Ikan Koi dan Maskoki Nusantara di Raiser Ikan Hias Cibinong karena berpotensi mendorong kemajuan bisnis ikan hias di dalam negeri.

ANTARA/Yulius Satrio Wijaya

## Gera

### Terimbas Pandemi, Kinerja CCSi Bangkit di Akhir 2020

JAKARTA. Pandemi korona turut menekan kinerja PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk (CCSi). Meski demikian, produsen kabel serat optik ini mengklaim bisa membalikkan keadaan pada kuartal IV 2020.

*Investor Relations* CCSi Mario Pallilingan menjelaskan, kinerja mereka tak kebal pandemi di sepanjang kuartal pertama hingga kuartal ketiga tahun lalu.

Manajemen CCSi belum bersedia memberikan peningkatan kinerja pada kuartal IV 2020. "Pada kuartal IV 2020, kami sudah rebound dengan penjualan di atas kuartal IV 2019," jelas dia kepada KONTAN, Minggu (7/3).

Pada kuartal III 2020, CCSi meraih pendapatan neto sebesar Rp 172,84 miliar, turun 37,30% dibandingkan pendapatan neto di kuartal III-2019 senilai Rp 275,67 miliar.

Realisasi pendapatan tak lepas dari penurunan pendapatan pada lini produk utama CCSi, yakni kabel standar yang terpangkas 48,52% *year-on-year* (yoy) menjadi Rp 119,56 miliar, sedangkan pendapatan dari jasa dan lainnya turun 52,74% (yoy) menjadi Rp 11,89 miliar.

Sedangkan tiga lini pendapatan CCSi lainnya masih naik. Pendapatan pipa tumbuh 38,96% (yoy) menjadi Rp 9,38 miliar pada Januari-September 2020. Kemudian, pendapatan *armoured cable* melonjak 268,86% (yoy) menjadi Rp 26,30 miliar, sementara pendapatan dari aksesoris naik 27,74% (yoy) menjadi Rp 5,71 miliar.

Namun kontribusi pendapatan pipa, *armoured cable* dan aksesoris tidak signifikan terhadap total pendapatan CCSi. Jika diakumulasi, kontribusi pendapatan ketiganya setara 23,95% dari total pendapatan CCSi per 30 September 2020. Sebagian besar pendapatan CCSi masih bersumber dari kabel standar dengan kontribusi 69,17%.

Mario mengemukakan, pada tahun ini, Communication Cable Systems belum memiliki proyek spesifik yang menjadi andalan. "Namun, kami optimistis, bisnis 2021 akan pulih karena kebutuhan jaringan telekomunikasi masih meningkat," kata dia.

Amalia Nur Fitri

# INTP Berharap dari Stimulus Properti

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP) menargetkan penjualan semen pada tahun ini tumbuh 4% menjadi 17,16 juta ton

**Arfiana Citra Rahayu,  
Dimas Andi Shadewo**

JAKARTA. PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP) membidik pertumbuhan volume penjualan semen sebesar 4% di sepanjang 2021. Manajemen Indocement melihat ada sejumlah katalis positif yang bisa memperkuat bisnis semen pada tahun ini.

Di sepanjang tahun lalu, INTP mencatatkan penjualan 16,5 juta ton semen. Alhasil, di tahun ini Indocement memproyeksikan volume penjualan mencapai 17,16 juta ton.

Sekretaris Perusahaan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, Antonius Marcos menjelaskan, ada sejumlah kebijakan pemerintah yang berpotensi memberikan katalis positif terhadap bisnis semen pada tahun ini.

Pertama, kebijakan pembelian diskon pajak pertambahan nilai (PPN) untuk sektor properti yang secara tidak langsung bisa berekfek positif bagi industri semen nasional.

Sebab, permintaan industri semen tak terlepas dari bisnis properti, yang tentu akan menyerap produk bubuk abu-abu itu. Artinya, jika pasar properti bergairah, maka produsen

semen ikut kecipratan.

Selain diskon PPN properti, Antonius melihat beberapa kebijakan pemerintah seperti relaksasi uang muka kredit kepemilikan rumah (KPR) hingga 0% dan kehadiran Lembaga Pengelola Investasi (LPI) atau *sovereign wealth fund* (SWF) juga berpotensi menggairahkan bisnis semen.

#### Efek berganda

Faktor lain yang bisa memperkuat bisnis semen adalah anggaran infrastruktur untuk 2021 telah meningkat ke level tertinggi sebelum pandemi Covid-19. Alhasil, efek berganda (*multiplier effect*) dari pembangunan infrastruktur bisa mendorong pengembangan Kawasan Industri dan pabrik.

Sebagai upaya memanfaatkan momentum ini, strategi kami adalah tetap fokus di *home market* dan menjalankan strategi pemerasaman yang jitu," jelas Antonius kepada KONTAN, Rabu (3/3) lalu.

Antonius optimistis INTP bisa memenuhi target pertumbuhan volume penjualan sebesar 4% pada tahun ini. Manajemen Indocement mempertahankan ada peningkatan penjualan semen yaitu "stabil". ■

Sepanjang tahun 2020, produsen semen Tiga Roda ini membukukan volume penjualan semen 16,5 juta ton. Realisasi tersebut lebih rendah rendah 8% dibandingkan pencapaian pada tahun 2019.

Namun kinerja itu masih lebih baik ketimbang penjualan rata-rata industri semen yang turun hingga 10% pada tahun lalu.

Per Januari tahun ini, Indocement membukukan volume penjualan semen sekitar 1,4 juta ton. Pencapaian tersebut sedikit lebih baik dibandingkan realisasi pada periode yang sama tahun lalu sebesar 1,33 juta ton. Penjualan pada bulan Januari tahun lalu memang rendah karena terjadi banjir di wilayah ibu kota dan sekitarnya.

#### Peringkat SMGR Naik

PROSPEK emiten semen terus menguat. Kabar terbaru, PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) naikkan peringkat untuk PT Semen Indonesia Tbk (SMGR) dan Obligasi Berkelaanjutan I/2017 dan 2019 menjadi "idAA+" dan "idAA".

SMGR berupaya menurunkan utang secara signifikan. Maklum, SMGR akan menerima dana dalam jumlah besar dalam waktu dekat dari hasil divestasi sekitar 18% saham PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (SMCB) melalui Hak Mempesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) yang akan digunakan untuk pelunasan lebih awal sebagian utangnya.

"Dengan menguras pangsa pasar di atas 50%, kami meyakini SMGR akan dapat mengendalikan industri semen nasional dan mengurangi persaingan antar pemain sehingga harga jual ke depannya akan lebih stabil," ungkap Analis Pefindo, Aishanty dalam siaran pers yang diterima KONTAN, Akhir pekan lalu. Namun Pefindo melihat industri semen masih dibayangi kelelahan pasokan, sehingga menetapkan prospek dari peringkat SMGR yaitu "stabil". ■



PEHA mencatat peningkatan penjualan produk vitamin tumbuh di atas 30% ketimbang tahun lalu.

Bukan hanya produk multivitamin, menurut Zahmilia, PEHA juga mengembangkan produk-produk yang berhubungan dengan Covid-19,

antara lain multivitamin baik oral maupun injeksi serta beberapa produk kortikosteroid oral atau injeksi. Mereka berharap produk tersebut akan berkontribusi terhadap penjualan PEHA.

Dengan optimisme dapat tumbuh dengan adanya produk multivitamin dan produk-produk unggulan lainnya, manajemen PEHA menargetkan pertumbuhan pada tahun ini

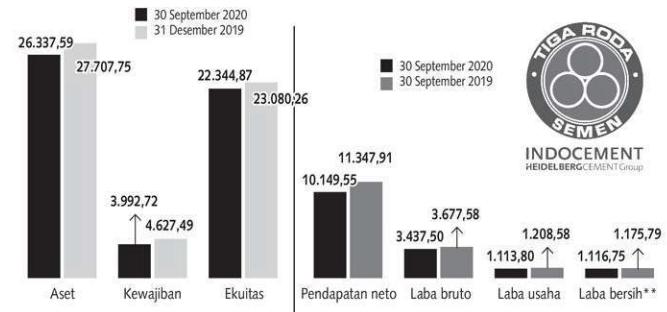
Hingga akhir kuartal ketiga tahun lalu, PEHA mencatatkan penjualan bersih senilai Rp 700,27 miliar. Jumlah tersebut menurun 11,58% dibandingkan penjualan bersih periode yang sama tahun 2019 senilai Rp 791,94 miliar.

Dari sisi *bottom line*, Phapros meraih laba yang diatribut

busikan kepada pemilik entitas induk alias laba bersih sebesar Rp 50 miliar per 30 September 2020. Angka tersebut menyusut 16,64% dibandingkan laba bersih selama Januari hingga September 2019 yang mencapai Rp 59,99 miliar.

Venny Suryanto

#### Kinerja Keuangan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP)\*



Keterangan: \*dalam miliar rupiah, \*\*laba bersih periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk

#### Perincian Pendapatan Bersih Indocement Tunggal Prakarsa

	30-Sep-20	30-Sep-19
Semen	9.650,04	10.529,97
Beton siap pakai	739,61	1.201,74
Tambang agregat	10,06	64,63
Eliminasi	(250,16)	(448,43)

Keterangan: dalam miliar rupiah

Sumber: Laporan keuangan INTP

Investor publik:  
49%

Birchwood  
Omnia Ltd:  
51%

Keterangan: \*Per 28 Februari 2021  
Sumber: RTI

## RENCANA BISNIS PHAPROS

### PEHA Meracik Penjualan Multivitamin

JAKARTA. PT Phapros Tbk tak menyangka prospek cerah permintaan multivitamin di kala pandemi korona. Produsen obat dan farmasi ini terus memperkuat portofolio produk multivitamin yang permintaannya memang terus meningkat.

Phapros optimistis kinerjanya semakin baik ditopang produk multivitamin. Apalagi mereka punya portofolio produk multivitamin yang cukup lengkap. Untuk multivitamin dengan kombinasi vitamin B kompleks dan C, misalnya, Phapros memiliki produk Becefot. Ada pula produk multivitamin lain seperti Geriavit dan Merzavit C.

Zahmilia Akbar, *Corporate Secretary* PEHA mengatakan, pada periode Januari-Februari 2021, tren penjualan multivitamin seperti Becefot, Geriavit dan Merzavit masih terus meningkat.

"Kami mencatat peningkatan penjualan produk vitamin tumbuh di atas 30% ketimbang tahun lalu. Kondisi ini termasuk kapasitas anak perusahaan kami, PT Lucas Djaja," jelas dia kepada KONTAN, Minggu (7/3).

Emiten dengan kode saham



LIVE ON ZOOM

### BASIC SOCIAL MEDIA MARKETING (FACEBOOK DAN INSTAGRAM)

#### Day 1: Preparing Content

- + Mencari/membuat gambar yang menarik untuk iklan produk Anda
- + Membuat caption yang bisa memancing orang untuk tahu lebih banyak seputar produk Anda
- + Content apa saja yang layak dan tidak layak diiklankan

#### Day 2: Broadcasting Content

- + Mempersiapkan facebook dan instagram untuk periklanan
- + Melakukan deposit iklan
- + Men-setting target iklan dan menayangkannya
- + Memahami data setelah iklan ditayangkan

#### PEMBICARA

**ROBERT HANSON**  
DIGITAL MEDIA SPECIALIST

17-18 MARET 2021

13.30 - 16.30 WIB

PENDAFTARAN

<http://bit.ly/kafbig9>

0819 9889 1119

TIKET  
999K  
499.5K

POWERED BY  
KontanAcademy

KontanAcademy

# 12 INDUSTRI

■ MANUFAKTUR ■ INFRASTRUKTUR

Kontan Senin, 8 Maret 2021

## Edukasi Daring Covid-19



KONTAN/Carolin Agus Waluyo

**Warga** menyaksikan paparan Ahli Epidemiologi Komunitas, Dr Nining Mularsi SKM, M Epid saat seminar secara daring dengan topik Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pencegahan Covid-19 di Perumahan Bintaro Indah Tangerang Selatan, Sabtu (6/3). Ikatan Dokter Indonesia (IDI) menilai masyarakat perlu mendapatkan edukasi yang komprehensif dan benar mengenai virus korona atau Covid-19, terutama terkait kasus yang terjadi dan cara penanganannya.

## ■ RENCANA DARMI BERSAUDARA

## KAYU Tetap Fokus Garap India dan Nepal

JAKARTA. PT Darmi Bersaudara Tbk (KAYU) optimistis prospek penjualan atau *trading* kayu log dan produk kayu akan membaik pada tahun ini. Hal itu sejalan dengan pasar ekspor mereka, yakni India, sudah mulai membaik.

"Kami mengharapkan pertumbuhan pasar terhadap produk-produk perusahaan akan menguat di tahun ini," ungkap Direktur Independen PT Darmi Bersaudara Tbk, Lie Kurniawan, Minggu (7/3).

Tahun ini, KAYU berupaya memulihkan penjualan ke pasar ekspor yakni India dan Nepal sekaligus memperkuat jaringan pemasan di kedua negara tersebut. "Kami masih terfokus pada pasar India dan Nepal. Kami belum mau

mencoba masuk ke negara lain karena risiko bisnis yang lebih besar di masa pandemi ini," tambah Lie.

Selama ini, porsi penjualan ekspor dan domestik Darmi Bersaudara masing-masing sebesar 90% dan 10%. Adapun penjualan domestik berupa penjualan siswa pengolahan.

Lie bilang, pada tahun lalu penyusutan pasar India tak begitu berdampak signifikan terhadap penjualan KAYU.

Hanya saja, imbas yang cukup signifikan terhadap penjualan terjadi pada periode April dan Mei 2020 setelah ada kebijakan *lockdown* sehingga KAYU sama sekali tidak bisa mengekspor produksinya.

Darmi Bersaudara pun belum bisa menginformasikan

proyeksi pendapatan tahun ini. "Rasanya terlalu awal untuk menilai apakah bisa tercapai atau tidak. Harapan kami, pasar ekspor membaik sehingga bisa mencapai, bahkan

### Eksport KAYU ke India pada April-Juni 2020 merosot menjadi 40 kontainer.

melandau proyeksi penjualan tahun ini. Meski penjualan ke Nepal dan India juga belum normal karena biaya kenaikan ekspor belakangan ini meningkat," kata Lie.

Namun, KAYU optimistis penjualan tahun ini bisa naik hingga 100% dibandingkan realisasi tahun 2020. "Hal ini akan bisa lebih mudah tercapai apabila kondisi ekonomi India dan dunia membaik, ditambah lagi jika kami berhasil melakukan *rights issue* untuk menambah modal kerja," ungkap Lie.

Sepanjang kuartal I-2020, KAYU mengirim produksinya ke India sebanyak 172 kontainer.

Namun pada periode April-Juni 2020, eksport ke India merosot menjadi 40 kontainer. Adapun di kuartal III-2020, pengiriman produk KAYU ke India kembali naik menjadi 214 kontainer.

Venny Suryanto

Proyek ini diharapkan membantu Indonesia menekan persentase ongkos logistik.

**Budi Karya Sumadi,  
Menteri Perhubungan**

# Maspion Group Ekspansi Bisnis Pelabuhan

Maspion dan DP World garap pelabuhan di Jawa Timur

**Dimas Andi Shadewo,  
Azis Husaini**

JAKARTA. Maspion Group merangsek bisnis infrastruktur dan logistik. Grup konglomerasi yang dipimpin taipan Alim Markus ini akan membangun pelabuhan peti kemas internasional dan kawasan industri logistik di Gresik, Jawa Timur.

Untuk merealisasikan proyek tersebut, Maspion Group menggandeng Dubai Ports (DP) World dan Caisse de depot et placement du Quebec (CDPQ), sebuah grup investasi global. Para pihak terkait sudah meneken perjanjian kerjasama jangka dalam forum bisnis Indonesia-Emirates Amazing Week 2021 Building Path Towards Economic Recovery di Jakarta, pekan lalu. Penandatanganan disaksikan Menteri Koordinator Bidang Kesiapsiagaan dan Investasi RI Luhut Binsar Pandjaitan dan Menteri Energi dan Infrastruktur Uni Emirat Arab, H.E. Suhail Mazrouei.

Kelak, Maspion, DP World dan CDPQ membentuk perusahaan patungan atau *joint venture* untuk menggarap proyek pembangunan pelabuhan peti kemas di Jawa Timur yang diharapkan bisa membantu industri logistik Indonesia. "Proyek ini diharapkan

nya operator pelabuhan modern peti kemas internasional dengan kapasitas desain hingga 3 juta twenty-foot equivalent units (TEU).

DP World dan CDPQ juga akan bekerja sama dengan Maspion Group untuk mengembangkan kawasan industri dan logistik terintegrasi, bersebelahan dengan terminal peti kemas. Di tahap awal, proyek itu memiliki luas lahan 110 hektare. Kawasan ini akan menyediakan lingkungan perdagangan untuk bisnis domestik dan internasional demi mendorong pertumbuhan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja.

Presiden Direktur Maspion Group, Alim Markus mengatakan, pihaknya berkomitmen mendukung pembangunan ekonomi Indonesia. "Surabaya merupakan pusat gerbang penting di Indonesia dan keberadaan pelabuhan peti kemas ini akan semakin meningkatkan perkembangan ekonomi dan pertumbuhan investasi di Indonesia," dalam keterangan resmi, Jumat (5/3).

Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi mengatakan, kedua pihak akan menggarap proyek pembangunan pelabuhan peti kemas di Jawa Timur yang diharapkan bisa membantu industri logistik Indonesia. "Proyek ini diharapkan

akan membantu Indonesia menekan persentase ongkos logistik pengiriman barang, baik ekspor maupun impor," tulis Budi Karya melalui postingan di Instagram pribadinya, Sabtu (6/3).

Budi menargetkan proyek pelabuhan ini rampung pada 2022 dan segera beroperasi di tahun itu juga. Pelabuhan ini diharapkan mampu menampung 3 juta kontainer dengan luas terminal 100 hektare. ■

## Maspion Group

Bank Maspion Indonesia
PT Indalex
PT Indal Aluminium Industry
PT Indal Gypsum Industry
PT Furukawa Indal Aluminium
PT Weilburger Coatings Indonesia
PT Cashew Grebe Indonesia
PT Indal Servis Sentra
PT Maspion Trading
PT Maxim Housewares Indonesia
Bumi Maspion
Citra Maspion Contractor
Maspion Kencana
Ishizuka Maspion Indonesia
Alaskair Maspion
Srithai Maspion Indonesia
Maspion Plastic
Maspion Electric

Sumber: maspion.com

## ECONOMIC DIGEST

## Efek Stimulus Industri Otomotif

**K**inerja penjualan mobil turun terus menurun turun hingga Januari 2021. Data Gaikindo menunjukkan penjualan mobil wholesale (yaitu penjualan dari pabrik ke diler) pada Januari 2021 tercatat sebanyak 52.910 unit atau terkontraksi -7,4% dibandingkan bulan Desember 2020.

Secara year-on-year, pertumbuhan total penjualan mobil pada bulan Januari 2021 terkontraksi -34,2% yoy (vs. -2,1% yoy Januari 2020).

Sementara itu, penjualan mobil penumpang pada Januari 2021 terkontraksi sebesar -35,3% yoy (vs. 7,2% yoy Januari 2020); sedangkan mobil niaga terkontraksi sebesar -21,4% yoy (vs. -23,3% yoy Januari 2020).

Jika melihat kinerja penjualan dan produksi mobil sepanjang tahun 2020, total penjualan mobil tercatat sebesar sebanyak 532 ribu unit, atau terkontraksi sebesar -48,4% (vs. -10,5% pada FY2019), sedangkan produksi mobil pada tahun 2020 tercatat sebesar 690,2 ribu atau terkontraksi sebesar -46,4% (vs. -4,2% pada FY2019).

Sektor industri otomotif merupakan salah satu sektor

yang terdampak pandemi Covid-19 paling besar.

Oleh karena itu, pemerintah telah mengeluarkan insentif untuk sektor otomotif yaitu PMK Nomor 20/PMK.010/2021 tentang penurunan PPnBM untuk mobil dengan kapasitas mesin di bawah 1.500 cc dan kendangan lokal di atas 70% yang berlaku mulai 1 Maret 2021.

Tujuan aturan ini adalah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi melalui sektor industri otomotif.

Berdasarkan PMK itu, 21 jenis mobil ketuaran Toyota Motor Manufacturing Indonesia, Astra Daihatsu Motor, Mitsubishi Motor Krama Yudha Indonesia, Honda Prospect Motor, Suzuki Motor Indonesia, dan SGWM Wuling Indonesia akan memperoleh insentif.

Besaran PPnBM yang ditanggung pemerintah meliputi tiga tahap, yakni: 100% dari PPnBM untuk masa pajak Maret-Mei 2021; 50% dari PPnBM untuk masa pajak Juni-Agustus 2021; serta 25% dari PPnBM dari masa pajak September-Desember 2021.

Dengan harga mobil yang lebih rendah karena pajak 0%, masyarakat terdorong membeli kendaraan baru.



Astari Adityawati,  
Analis Industri Bank Mandiri

Pemerintah Thailand juga memiliki kebijakan di sektor otomotif dengan meluncurkan kupon tukar tambang dengan mobil baru atau mobil listrik yang telah berlaku sejak November 2020 dan berlaku lima tahun ke depan.

Dalam aturan tersebut, kupon yang diberikan senilai 100.000 Baht atau setara dengan Rp 47 juta dan dapat digunakan oleh pemilik mobil perorangan untuk membeli mobil baru atau mobil listrik dengan pajak yang telah dikurangi.

Selain Malaysia dan Thailand, pemerintah Vietnam memberikan insentif relaksasi pajak pendafiran mobil baru sejak Juni 2020. Ketentuan relaksasi pajak di Vietnam mencapai 50% dan berlaku pada mobil yang diprodukton di dalam negeri.

Di Indonesia, dengan adanya aturan relaksasi PPnBM ini, kami memperkirakan, total penjualan mobil nasional pada tahun 2021 mencapai 730.000 unit atau naik 37,4% dari penjualan tahun 2020 yaitu 532.000 unit.

Kebijakan ini juga menuai respon yang positif. Kebijakan ini diharapkan dapat meningkatkan permintaan dan penggunaan Kredit Kendara-

an Bermotor (KKB), mendorong pemulihian konsumsi rumah tangga menengah ke atas, mendorong produksi kendaraan bermotor sehingga mendorong pertumbuhan industri pengolahan dan perdagangan yang berkorelasi signifikan terhadap PDB nasional, serta relaksasi PPnBM akan mempengaruhi penurunan harga mobil bekas, sehingga diharapkan transaksi penjualan semakin meningkat.

Namun, kebijakan ini juga menuai kontra yaitu adanya penurunan pendapatan pajak pemerintah pusat dan daerah. Selain itu, aturan ini dirasa akan berdampak minim terhadap penjualan mobil karena insentif pajak 0% hanya berlaku tiga bulan dan hanya berpengaruh pada kalangan menengah ke atas yang ingin memiliki mobil baru.

Jika pemerintah merevisi aturan ini, yaitu dengan pembebasan pajak sebesar 100% diperpanjang hingga akhir tahun, kenaikan penjualan mobil pada segmen mobil di bawah 1.500 cc akan lebih tinggi, sehingga dampak dari aturan ini akan berpengaruh besar bagi penjualan mobil nasional. ■

## Info Tender & Lelang

### Pekerjaan di Kementerian Keuangan

■ Pekerjaan: Pengadaan jasa renovasi guest house pusdiklat beat dan cukai T.A 2021

Instansi: Kementerian Keuangan (Kode Lelang: 32350811)

Satuan kerja: Pusat Pendidikan dan Pelatihan Bea dan Cukai BPPK

Bidang/sub. bidang: Pekerjaan konstruksi/jasa pelaksana untuk konstruksi bangunan hunian tunggal dan kopel BG001 yang masih berlaku

Klasifikasi: Non kecil

Nilai pagu paket: Rp 7.042.000.000

Nilai HPS paket: Rp 6.889.564.552

Anggaran: APBN

Pendaftaran dan pengunduhan (download) dokumen pengadaan secara elektronik:

Selasa, 16 Februari – Selasa, 9 Maret 2021 melalui <https://www.lpse.kemkeu.go.id/eproc4>

■ Pekerjaan: Konstruksi fisik pengembangan gedung fasilitas layanan perpustakaan UPT perpustakaan Proklamator Bung Karno

Instansi: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (Kode Lelang: 32529011)

Satuan kerja: Perpustakaan Proklamator Bung Karno Biliar

Bidang/sub. bidang: Pekerjaan konstruksi/KBL/41019 konstruksi gedung lainnya atau BG009 jasa pelaksana untuk konstruksi bangunan gedung lainnya yang masih berlaku

Klasifikasi: Non kecil

Nilai pagu paket: Rp 14.350.000.000

Nilai HPS paket: Rp 14.349.999.950,00

Anggaran: APBD

Pendaftaran dan pengunduhan (download) dokumen pengadaan secara elektronik:

Rabu, 17 Februari – Senin, 8 Maret 2021 melalui <https://www.lpse.kemkeu.go.id/eproc4>

■ Pekerjaan: Pengadaan AMHP: alkes dan banang operasi tahun 2021 tahap 2 (itemized)

Instansi: Kementerian Kesehatan (Kode Lelang: 37006047)

Satuan kerja: Rumah Sakit Umum Dr Sardjito Yogyakarta

Bidang/sub. bidang: Pengadaan barang/peralatan medis

atau sertifikat distribusi alat kesehatan yang masih berlaku

Klasifikasi: Non kecil

Nilai pagu paket: Rp 10.995.859.900,00

Nilai HPS paket: Rp 4.676.411.804,96

Anggaran: BLU

Pendaftaran dan pengunduhan (download) dokumen pengadaan secara elektronik:

Rabu, 24 Februari – Rabu, 10 Maret 2021 melalui <http://lpse.kemkes.go.id/eproc4>

■ Pekerjaan: Pengadaan jasa outsourcing cleaning service dan office by Poltekkes Kemenkes Palembang tahun 2021

Instansi: Kementerian Kesehatan (Kode Lelang: 37057047)

Satuan kerja: Politeknik Kesehatan Palembang

Bidang/sub. bidang: Jasa lainnya/jasa pemberi bantuan yang masih berlaku

Klasifikasi: Kecil

Nilai pagu paket: Rp 2.475.000.000

Nilai HPS paket: Rp 1.529.168.315

Anggaran: APBN

Pendaftaran dan pengunduhan (download) dokumen pengadaan secara elektronik:

Jumat, 26 Februari – Senin, 8 Maret 2021 melalui <http://lpse.kemkes.go.id/eproc4>

Selasa, 16 Februari – Senin, 29

## DILBERT



@ScottAdamsSays  
Dilbert.com



© 2017 Scott Adams, Inc. Diet by Andrews McMeel

3-8-17

## Gerai

**Kontrak LPG Pertamina dan ADNOC Senilai Rp 28 Triliun**

JAKARTA. PT Pertamina telah meneken kerjasama dengan perusahaan minyak asal Uni Emirat Arab, Abu Dhabi National Oil Company (ADNOC), untuk kebutuhan pasokan liquefied petroleum gas (LPG) senilai US\$ 2 miliar atau Rp 28 triliun (kurs Rp 14.000 per dollar AS).

Menteri Koordinator Bidang Koperasi dan Investasi Luhut B. Pandjaitan mengungkapkan, kerjasama ini merupakan satu dari tujuh perjanjian kerjasama yang diteken pemerintah Indonesia dan Pemerintah Uni Emirat Arab.

"Ini semua merupakan langkah awal untuk menjalin hubungan lebih baik antara kedua negara dan kami terus saling mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia dan Uni Emirat Arab," ujar Luhut dalam Konferensi Pers Virtual Indonesia-Emirates Amazing Week 2021, Jumat (5/3).

Menteri Energi dan Infrastruktur Uni Emirat Arab Suhail Al Mazroui menjelaskan, kontrak LPG ini adalah kontrak full-years untuk jangka waktu empat tahun ke depan. "Lebih dari US\$ 500 juta per tahun dan total sekitar US\$ 2 miliar. Ini substansial dengan mempertimbangkan kontrak empat tahun," kata dia dalam kesempatan yang sama.

Suhail menambahkan, di masa mendatang, Indonesia bakal menjadi prioritas kegiatan investasi Uni Emirat Arab. Selain itu, sejumlah kerjasama yang telah disepakati merupakan langkah awal dari rangkaian kerjasama kedua negara di masa yang akan datang.

Kendati demikian, kedua belah pihak belum membeberkan lebih lanjut mengenai volume LPG yang bakal dipasok oleh ADNOC kepada Pertamina.

Filemon Agung Hadiwardoyo

**PBRX Juga Produksi Masker Reusable Setara N95**

JAKARTA. Emiten garmen PT Pan Brothers Tbk (PBRX) turut memproduksi masker yang dapat dipakai lebih dari satu kali (masker reusable) yang diklaim setara dengan kualitas masker N95.

Masker N95 merupakan salah satu masker yang efektif mencegah penularan virus korona, lantaran mampu menahan droplet (percikan air liur) dan partikel kecil di udara.

Vice Chief Executive Officer PT Pan Brothers Tbk, Anne Patricia Sutanto menjelaskan, semua pabrik Pan Brothers bisa memproduksi masker dan APD. Mereka juga bekerjasama dengan beberapa anak usaha, sehingga tetap bisa memenuhi jika ada permintaan masker dan APD.

"Kami juga memproduksi reusable masker kain setara N95 selain reusable masker yang lain, semua dengan coating antimicrobial yang berbeda dengan produk perusahaan lain," jelas dia kepada KONTAN, Minggu (7/3).

Anne mengakui, secara umum permintaan terhadap produk garmen Pan Brothers sudah berangsur normal, bahkan cenderung meningkat dibandingkan tahun sebelumnya.

Untuk memaksimalkan produksi, Anne mengatakan, manajemen PBRX melakukan otomatisasi dan digitalisasi untuk meningkatkan produktivitas, presisi dan efisiensi.

Pada tahun ini, Pan Brothers terus mengembangkan kapasitas pabrik, baik di tingkat industri maupun anak perusahaan. PBRX menargetkan kapasitas pada tahun 2021 meningkat menjadi 130 juta potong garmen per tahun dibandingkan posisi 2019 dengan kapasitas 117 juta potong garmen per tahun.

Arfiana Citra Rahayu

**Harga Cabe Masih Tinggi**

KONTAN/Baihaki

**Pedagang** cabe di Pasar Kramat Jati, Jakarta Timur, Minggu (7/3). Harga cabe yang masih tinggi berkisar antara Rp 140.000 per kilogram menyebabkan para pedagang enggan menyediakan terlalu banyak karena dikhawatirkan tidak laku.

**Relaksasi dan Vaksinasi Memantik Kunjungan Mal**

Vaksinasi April menjadi kunci tingkat kunjungan di pusat belanja pada bulan puasa dan Lebaran

**Amalia Nur Fitri,  
Venny Suryanto**

terlihat peningkatannya," ujar dia, Minggu (7/3).

**Vaksinasi massal**

Selain faktor itu, program vaksinasi Covid-19 membawa keyakinan secara psikologis kepada masyarakat untuk mengunjungi pusat belanja mulai berangsur membaik, meski masih di bawah 50% dari kondisi normal.

Sejak awal tahun, pemerintah mulai melengkapi jam operasional pusat perbelanjaan di hingga pukul 21:00 WIB.

Ketua Umum Himpunan Penyewa Pusat Perbelanjaan Indonesia (Hippindo) Budiardjo Idjauansyah mengatakan, trafik di pusat belanja sudah meningkat saat pelenggaran PPKM Tahap 2 sehingga saat PPKM Mikro ini jumlah kunjungan ke mal akan semakin berfambah.

"Hal ini signifikan membawa peningkatan kunjungan. Terutama weekend, sangat

sana. "Jadi kunci peningkatan kunjungan ke pusat belanja adalah vaksinasi untuk masyarakat umum," ungkap dia, Minggu (7/3).

Tingkat kunjungan ke pusat perbelanjaan saat menjelang bulan puasa dan Idul Fitri tahun 2021 nanti akan sangat tergantung pada proses pelaksanaan vaksinasi bagi masyarakat umum yang rencananya

mulai pada April tahun ini. Alphonzus melanjutkan, jika vaksinasi untuk masyarakat umum terlaksana dengan lancar, ada peluang relaksasi pembatasan sosial. Dengan begitu, peningkatan kunjungan di pusat belanja berpotensi lebih tinggi lagi.

APPBI juga mencatat, selama pandemi ini banyak peritel atau tenant yang masih mengandalkan promo diskon untuk mendongkrak penjualan. Cara tersebut untuk merangsang daya beli masyarakat yang belum pulih.

"Oleh karena itu, strategi promosi diskon lebih banyak digunakan untuk produk kelas menengah bawah yang memang paling terdampak faktor daya beli yang merosot," kata Alphonzus.

**Sambut Puasa, Pizza Hut Rilis Menu Baru**

PROSESORI gerai Pizza Hut, PT Sarimelite Kencana Tbk (PZTA), siap menyambut momen Ramadhan alias bulan puasa pada April nanti. PZTA pun mengeluarkan menu baru bertajuk Black Meat Monsta.

"Seperti biasanya, Pizza Hut akan memberikan penawaran menarik serta launch produk baru untuk menyambut Ramadhan. Kami juga menyambut baik peraturan pemerintah yang mengizinkan jam operasional menjadi pukul 21:00 WIB, sehingga pelanggan kami

bisa lebih leluasa menikmati makan malam di restoran Pizza Hut," ujar Direktur PT Sarimelite Kencana Tbk, Jeo Sasanto, Jumat (5/3) akhir pekan lalu.

Pizza Hut juga terus memaksimalkan penjualan melalui online. Jeo bilang, PZTA memberikan banyak potongan harga dan penawaran khusus melalui pemesanan take away dan pengantar melalui aplikasi Pizza Hut yang bisa diunduh di play store atau app store.

**Berita Korporasi Tanpa Distorsi**

**PRESSRELEASE.id**  
memintas berita

@IDpressrelease

IDpressrelease



**PLN harus mempercepat konversi PLTD dengan pembangkit EBT.**

lama ini sumber energi akan disediakan di tempat dimana ada kawasan ekonomi dan kawasan industri, maka pola ini diubah. Kelak, pengembangan kawasan ekonomi bakal bergantung pada lokasi sumber energi.

Direktur Eksekutif Institute for Essential Service Reform (IESR) Faby Tumiwa menulis, pemerintah dan PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) perlu mempercepat rencana substitusi pembangkit diesel dengan pembangkit energi terbarukan, di saat bersamaan memperkuat jaringan listrik untuk menjangkau seluruh rumah tangga dan menciptakan perumahan baru.

Ketua Umum Masyarakat Energi Terbarukan Indonesia (METI) Surya Darma menulis, rendahnya kebutuhan listrik menyebabkan pengembangan EBT yang cukup potensial di kawasan Indonesia Timur sulit dioptimalkan. "Kebutuhan energi di kawasan itu yang relatif rendah menyebabkan

Filemon Agung Hadiwardoyo

Kontan Senin, 8 Maret 2021

Pemerintah mengeluarkan penugasan izin impor 100.000 ton daging kepada dua BUMN.

**Musdhalifah Machmud,**  
Deputi Menko Perekonomian

# Tiga Provinsi Masuk PPKM Mikro

Pemerintah memperpanjang PPKM mikro hingga 22 Maret 2021 dengan cakupan wilayah Jawa dan Bali serta tiga provinsi tambahan

**Abdul Basith B., Vendy Y. Susanto, Ratih Waseso**

JAKARTA. Pemerintah kembali memperpanjang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) skala mikro untuk mencegah penyebaran Covid-19.

Perpanjangan tersebut menjadi yang kali kedua setelah menetapkan PPKM mikro sejak 8 Februari 2021. Selain menyasar wilayah tujuh provinsi di Jawa dan Bali, PPKM skala mikro III yang berlaku hingga 22 Maret ini akan diperluas ke tiga provinsi, yakni Sumatra Utara (Sumut), Kalimantan Timur (Kaltim), dan Sulawesi Selatan (Sulsel).

Kepala Pusat Kebijakan (Kapuspen) Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) Benny Irwan saat dihubungi KONTAN, Minggu (7/3) membenarkan kebijakan ini. Ia menyebut salah satu alasannya perpanjangan kebijakan ini karena efektif menelek jumlah kasus baru Covid-19.

PPKM mikro II sedianya berakhir Senin (8/3) hari ini. Penerapan PPKM mikro menunjukkan hasil penurunan

kasus positif Covid-19.

Benny menegaskan tak ada perubahan teknis penerapan PPKM mikro III ini. Adapun, dalam Instruksi Menteri Dalam Negeri (Mendagri) nomor 5 tahun 2021 terkait PPKM mikro III yang berlaku hanya instruksi ini kini ditujukan kepada 10 gubernur terkait.

Meski begitu Benny bilang batasan-batasan dalam PPKM mikro masih sama dengan se-

**PPKM mikro III secara teknis tak berubah dari PPKM mikro sebelumnya.**

belumnya. Misalnya PPKM mikro mengatur jumlah maksimal karyawan yang bekerja di kantor sebesar 50%, sisanya tetap bekerja dari rumah. Kegiatan belajar mengajar juga masih secara daring. Kegiatan pada sektor esensial tetap dibuka 100% selama penerapan PPKM mikro.

Pemerintah provinsi diharapkan melakukan koordinasi data pemetaan zona risiko Covid-19 di wilayahnya selama PPKM mikro tersebut.

**Pengaruh ekonomi**

Ketua Kebijakan Publik Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Soetrisono Iwanton berharap perpanjangan kebijakan PPKM mikro III ini dapat semakin menurunkan tingkat penularan Covid-19. "Mudah - mudahan bisa lebih turun lagi," kata Sutrisno.

Sutrisno mendorong pemerintah terus melakukan upaya *testing, tracing dan treatment* (3T) lebih gencar. Ia juga meminta masyarakat tetap disiplin menerapkan protokol kesehatan.

Selain itu, pengusaha juga mendorong pemerintah untuk meningkatkan pelaksanaan dan cakupan vaksinasi, terutama kepada sektor - sektor yang terdampak. Sutrisno mengaku, pada awal tahun ini kondisi ekonomi masih terbilang memburuk. Namun, pada Maret 2021 ini terbilang sudah ada sedikit perbaikan, meski

belum sepenuhnya membaik karena konsumsi masyarakat belum sepenuhnya membaik.

Econom Institute for Development of Economics and Finance (Indef) Bhima Yuhsistira mengatakan, perpanjangan PPKM mikro serta adanya penambahan wilayah akan berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi di sana.

"Adanya PPKM mikro tetap saja menyebabkan pembatasan gerak ekonomi dan ekonomi masih sulit keluar dari level negatif," ujar dia.

Bhima menjelaskan, jika dibandingkan dengan kondisi

kuartal satu tahun ini, yakni tetap di level negatif.

Adapun meski dalam praktiknya PPKM mikro dinilai lebih longgar daripada PPKM sebelumnya, Bhima menyebut terbatas saja ada pembatasan pergerakan ekonomi di sana.

"Adanya PPKM mikro tetap saja menyebabkan pembatasan gerak ekonomi dan ekonomi masih sulit keluar dari level negatif," ujar dia.

Bhima menjelaskan, jika dibandingkan dengan kondisi

sebelum pandemi, mobilitas masyarakat dinilai masih negatif ke pusat perbelanjaan. Dimana kekhawatiran penularan di tempat umum jadi perhatian utama masyarakat dalam berbelanja.

Sekadar informasi, PPKM

mikro II saat ini mampu menurunkan angka kasus positif Covid-19 harian. Bila pada 23 Februari lalu kasus positif harian berada diangka 9.000-an, maka pada 7 Maret ada diangka 5.000-an.

**Kasus Covid-19 Selama PPKM 1 (11-25 Januari 2021)**

Kasus Positif	171.230 kasus
Sembuh	122.464 sembuh
Meninggal	4.003 kematian

**Kasus Covid-19 Selama PPKM 2 (26 Januari-8 Februari 2021)**

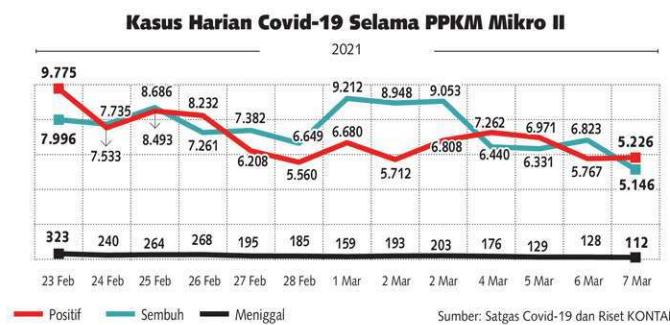
Kasus Positif	166.823 kasus
Sembuh	153.540 sembuh
Meninggal	3.631 kematian

**Kasus Covid-19 Selama PPKM Mikro (9-22 Februari 2021)**

Kasus Positif	122.754 kasus
Sembuh	133.784 sembuh
Meninggal	2.925 kematian

**Kasus Covid-19 Selama PPKM Mikro II (23 Februari - 7 Maret 2021)**

Kasus Positif	90.827 kasus
Sembuh	97.662 sembuh
Meninggal	2.575 kematian



Sumber: Satgas Covid-19 dan Riset KONTAN

## Vaksinasi Jalan Prokes Jangan Kendor



Pejalan kaki melintas depan spanduk imbauan memakai masker di Pasar Kramat Jati, Jakarta Timur, Minggu (7/3). Meski program vaksinasi sudah jalan, pemerintah terus mengimbau agar masyarakat tetap mematuhi protokol kesehatan agar tidak tertular Covid-19. #ingatpesanib #pakaimasker

## ■ IMPOR PANGAN

### Dua BUMN Kantongi Izin Impor Daging 100.000 Ton

JAKARTA. Pemerintah telah mengeluarkan izin impor daging untuk memenuhi pasokan daging selama Ramadhan dan Idul Fitri. Izin impor tersebut sebanyak 100.000 ton yang terdiri dari dua jenis, yakni daging kerbau dan daging sapi.

"Sudah (dikeluarkan izin), 80.000 ton daging kerbau dan 20.000 ton daging sapi dari Brasil," ujar Deputi Bidang Koordinasi Pangan dan Agribisnis Kementerian Koordinator bidang Perekonomian Musdhalifah Machmud saat

dihubungi KONTAN, Minggu (7/3).

Menurut Musdhalifah, impor akan dilakukan dengan skema penugasan kepada Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Dua BUMN yang akan melakukan impor daging ini adalah Perum Bulog dan PT Berdikari (Persero). "Se-suas regulasi Bulog untuk daging kerbau dan Berdikari untuk daging sapi," katanya.

Sebelumnya Kepala Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian (Kemtan) Agung Hendriadi menjelaskan

stok daging perlu ditambah untuk Puasa dan Lebaran. Agung menyebut perkiraan produksi daging hingga Mei 2021 sebanyak 148.553 ton.

Berdasarkan angka tersebut kebutuhan daging kerbau dan kerban mencapai 277.702 ton pada periode yang sama.

"Daging sapi dan kerbau kalau kamu melihat dari stok kemudian kemungkinan produksi kalau perincian kami per bulan ini memang importasi harus sudah mulai masuk," jelas Agung.

Kemtan memperkirakan

kebutuhan impor daging sebesar 154.398 ton karena pengalaman dari tahun-tahun sebelumnya, selama bulan puasa dan Lebaran nanti dipercirakan ada lonjakan konsumsi daging oleh masyarakat.

Meski begitu dalam kondisi pandemi virus korona Covid-19, permintaan konsumsi daging diakui tak naik tinggi.

Pada tahun 2020 lalu misalkan kenaikan tak lebih dari 20% dari kondisi normal.

"Tahun ini juga kami asumsikan antara 20% - 30% pada

bulan April dan Mei," ungkap Agung.

Komoditas daging sapi menjadi sorotan dalam sebulan terakhir. Pasalnya, kenaikan harga pada pertengahan Januari lalu menjadi kekhawatiran konsumen. Harga daging sapi segar yang biasanya dibanderol Rp 120.000 per kilogram (kg), tiba-tiba melonjak hingga diatas Rp 130.000 per kg. Meski sudah mulai normal, tapi potensi kenaikan harga ini bisa terulang lagi.

Abdul Basith Bardan

## Jelajah

### Proyek Jalan Tol Japek II Selatan Beroperasi 2022



Jalan Tol Jakarta-Cikampek II Selatan membentang sepanjang 62 kilometer.

JAKARTA. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) bersama PT Jasamarga Jakarta Cikampek (Japek) Selatan tengah melaksanakan pembangunan Jalan Tol Jakarta - Cikampek (Japek) II Selatan yang menghubungkan Tol Jakarta Outer Ring Road (JORR) 2 dan Tol Purwakarta-Bandung-Cileunyu (Purbaleunyu).

Sebagai informasi, Jalan Tol Jakarta - Cikampek II Selatan membentang sepanjang 62 kilometer (km) dengan biaya senilai Rp 8,8 triliun, terbagi dalam tiga seksi pembangunan yaitu, seksi 1 Jatisiuh - Setu sepanjang 9,3 Km, seksi 2 Setu-Taman Mekar sepanjang 24,85 Km, dan seksi 3 Taman Mekar - Sadang sepanjang 27,85 Km.

Kementerian PUPR menyebut, pembangunan ruas jalan tol seksi 1 dan 2 saat ini sedang dalam tahap pembebasan tanah dan ditargetkan konstruksinya rampung Juni 2022. Sedangkan seksi 3 progres konstruksinya telah mencapai 42,58% dan ditargetkan rampung Maret 2022.

"Pembangunan jalan tol yang terhubung dengan Kawasan produktif seperti ini akan memperlancar aksesibilitas masyarakat, mengurangi biaya logistik dan meningkatkan daya saing produk dalam negeri," kata Menteri PUPR Basuki Hadimuljono, Minggu (7/3).

Seperi diketahui, jalan tol ol Jakarta-Cikampek (Japek) II Selatan merupakan Proyek Strategis Nasional yang dibangun melalui pembiayaan APBN/APBD, BUMN, dan Swasta. Jalan Tol Japek II Selatan tersebut nantinya akan memiliki tujuh lokasi Gerbang Tol (GT) yaitu, GT Jati Asih, GT Bantar Gebang, GT Setu, GT Sukaragam, GT Taman Mekar, GT Kutanegeara, dan GT Sadang. Kementerian PUPR berharap, keberadaan jalan tol ini dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pengembangan wilayah.

Vendy Yulita Susanto

*Meet the EXCLUSIVE*

BUSINESS INSIGHT

insight.kontan.co.id



Tidak hanya di pusat, kapasitas pemungut pajak di daerah harus ditingkatkan.

**Meithiana Indrasari, Wakil Rektor Universitas Dr Sutomo Surabaya**

Kontan Senin, 8 Maret 2021

## Tajuk

# Jangan Lengah

S.S. Kurniawan

Pemerintah memperpanjang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) skala mikro, mulai 9 hingga 22 Maret 2021 untuk mencegah penyebaran virus korona baru. Ini merupakan perpanjangan yang kedua kali. Bukan cuma di Jawa dan Bali, PPKM berlaku di Sumatra Utara, Kalimantan Timur, Sulawesi Selatan.

Salah satu alasan pemerintah memperpanjang PPKM adalah kebijakan ini efektif menurunkan kasus Covid-19. Meski begitu, tidak ada perubahan teknis dalam penerapan PPKM yang ketiga. Tapi, pemerintah mengharapkan, pelaksanaannya bisa lebih baik dan masif lagi.

Memang, kasus Covid-19 di Indonesia turun drastis, sejak mencapai puncak 14.518 kasus pada 30 Januari lalu. Bahkan, kasus pada 6 Maret lalu di angka 5.767 merupakan yang terendah sejak 14 Desember 2020 dengan mencatat 5.489 infeksi.

Toh, angkanya tetap tinggi. Pekan lalu, mengacu data Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), Indonesia mencatat total 57.721 infeksi dan ada di urutan ke-11 negara dengan kasus mingguan Covid-19 tertinggi di dunia. Angka ini turun dari pekan sebelumnya 60.650 kasus, yang menempatkan Indonesia di posisi ke-9 negara dengan kasus mingguan vi-

rus korona tertinggi di dunia.

Karena itu, pembatasan kegiatan masyarakat memang harus terus berlanjut. Penerapan protokol kesehatan yang ketat terbukti berhasil di banyak negara untuk mengendalikan penularan virus korona.

Enggak bosan-bosannya, bukan hanya 3M, semua pihak harus disiplin menerapkan 5M: memakai masker, mencuci tangan pakai sabun dengan air mengalir, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, serta membatasi mobilitas dan interaksi.

Tentu, pemerintah tidak hanya sebatas mengawasi pelaksanaan PPKM skala mikro. Pemerintah juga harus melanjutkan dengan generic 3T: testing (menguji atau tes virus korona), tracing (melacak), dan treatment (mengisolasi dan merawat) terhadap pasien Covid-19.

Penurunan kasus Covid-19 di Indonesia jangan membuat semua pihak lengah, apalagi sampai megejamingkan protokol kesehatan. Kalau itu terjadi, sudah barang tentu, virus dengan senang datang kembali. Apalagi, varian baru virus korona yang lebih menular sudah ditemukan di Indonesia. Alhasil, tingkat kewaspadaan harus makin tinggi.

Dan, meski memberi harapan, vaksin saja tidak akan mengakhiri pandemi Covid-19. Jadi, jalan masih panjang. Tidak ada jalan pintas untuk menyudahi pandemi yang sudah satu tahun mendera negara kita. ■

**K**omisi Pemberantasan Korupsi (KPK) tengah menyidik kasus dugaan suap terkait pajak di Direktorat Jenderal (Ditjen) Pajak Kementerian Keuangan (Kemkeu). Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati menyatakan pelaku dugaan suap pegawai Ditjen Pajak Kemkeu merupakannya bentuk pengkhianatan terhadap bangsa.

Kasus pajak telah melukai perasaan dari seluruh pegawai, baik di Ditjen Pajak, maupun seluruh jajaran Kemkeu di seluruh Indonesia yang telah terus dan akan berpegang pada prinsip-prinsip integritas dan profesionalitas.

Modus penyuapan di lingkungan Ditjen Pajak merupakan indikasi rendahnya integritas Sumber Daya Manusia (SDM) perpajakan. Ironis, padahal pegawai pajak selama ini telah mendapat gaji yang lebih tinggi dibanding dengan rata-rata pegawai negeri lainnya.

Integritas tidak semata-mata

menyebabkan pencegahan korupsi dalam arti sempit, melainkan tentang mengamankan dan memelihara kepercayaan masyarakat.

Tidak bisa dipungkiri bahwa indeks integritas pegawai pajak di tingkat pusat dan daerah perlu diperbaiki. Meskipun ada sistem mutasi secara periodik bagi pegawai pajak di Kantor Pajak Pratama (KPP), tetapi indeks integritas dan beban kerja atau pembobotan pekerjaan pegawai pada saat ini jika diukur dengan metode praktis untuk menetapkan ukuran suatu pekerjaan hasilnya masih belum memuaskan.

Sedereoperasi Tangkap Tangan (OTT) yang dilakukan oleh aparat penegak hukum yang pernah terjadi menjadi faktor utama yang memengaruhi persepsi negatif terhadap Ditjen Pajak. Indeks persepsi integritas Ditjen Pajak belum mampu memenuhi target.

Sejak 2018 indeks persepsi integritas DJP tercatat sebesar 80,29. Realisasi tersebut, masih tidak sesuai target yang diamanatkan sebesar 85. Penilaian persepsi integritas ini menilai pemahaman dan persepsi pegawai terhadap budaya organisasi, sistem anti-korupsi, pengelolaan SDM, dan anggaran.

Masih adi pegawai pajak yang mencari penghasilan sampingan dalam menjalankan tugasnya. Penting untuk segera dilakukan langkah pemberhentian di lingkungan para Dirjen Pajak secara cepat dan sistemik. Di sisi lain, pihak aparat hukum yang mengusut kasus perpajakan sangat terbatas sehingga prosesnya lambat.

Indeks integritas pegawai pajak memiliki peran penting dalam meningkatkan rasio pajak (*tax ratio*) Indonesia yang hingga saat ini masih tergolong rendah. Selama ini penyebab rendahnya *tax ratio* antara lain masih adanya basis pajak yang belum bisa dijangkau oleh Ditjen Pajak atau adanya basis pajak yang hilang.

Minimnya integritas bisa menyebabkan hilangnya basis pajak dan berimbas pada penurunan *tax ratio*. Oleh karena itu, peningkatan *tax ratio* tidak hanya didukung oleh perbaikan cara kerja dan proses bisnis, tetapi juga didukung oleh integritas pegawai Ditjen Pajak dalam bekerja.

Integritas bagi petugas pajak adalah hal yang tidak boleh ada dalam kamus seorang fiskus. Selain menghancurkan pilar ekonomi bangsa, korupsi juga menjerumuskan Ditjen Pajak ke jurang ketidakpercayaan masyarakat.

# Integritas SDM Perpajakan



Meithiana Indrasari,  
Wakil Rektor  
Universitas Dr Sutomo Surabaya

Bermacam stigma negatif masih saja menempel pada sistem perpajakan daerah. Penarikan pajak akan efektif jika integritas praktisi perpajakan daerah diperbaiki secara total.

Pada umumnya kita semua sudah mengerti apa arti kata integritas. Istilah tersebut menurut kamus berarti ketulusan hati dan kejujuran. Selain itu, juga integritas adalah penjelasan soal *uncompromising adherence to a code of moral*, yang artinya dedikasi yang tak tergoyahkan terhadap kode moral atau etik.

Masalah integritas menjadi teramat penting bagi SDM perpajakan. Seluruh insan perpajakan mestinya memahami betul apa makna integritas.

Dalam konteks menggali potensi perpajakan, makna integritas seperti teori memegang burung mati. Bila digenggam kuat tak tanggung, akibatnya bisa mati. Namun bila digenggam oleh tangannya yang longgar, sang burung bisa lepas.

Integritas SDM perpajakan yang tinggi berbahagia ketulusan dan kejujuran dalam melayani serta fleksibilitas dalam hal waktunya perpajakan terhadap wajib pajak (WP). Buah integritas lainnya yang dapat dirasakan secara langsung adalah menyngkut waktu dan tempat perpajakan WP yang dibuat seefektif dan sepraktis mungkin. Pajak bisa dibayarkan kapan saja dan dimana saja dengan tenggat waktu yang telah ditetapkan.

Indeks integritas pegawai pajak memiliki peran penting dalam meningkatkan rasio pajak (*tax*

*ratio*) Indonesia yang hingga saat ini masih tergolong rendah. Selama ini penyebab rendahnya *tax ratio* antara lain masih adanya basis pajak yang belum bisa dijangkau oleh Ditjen Pajak atau adanya basis pajak yang hilang.

Implikasi dari pengalihan ini adalah pendapatan pemerintah pusat berkurang hingga triliunan rupiah per tahun. Antara lain dari sektor Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBB-P2). Sedekar catatan, PBB-P2 yang dialihkan ke daerah adalah pajak perkotaan dan pedesaan, sedangkan untuk pajak perkebunan, arahutan dan pertambangan masih dipegang Ditjen Pajak.

Undang-Undang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (UU PDRD) mestinya bisa mewujudkan integritas SDM perpajakan daerah. Namun peraturan tersebut justru menimbulkan dilematika.

Kecenderungan pemerintah daerah selama ini yang memaksa batas pemungutan pajak dan retribusi dengan jumlah maksimal telah mengganggu iklim berinvestasi. Selain itu, rakyat juga akan semakin terbebani karena PDRD bisa menimbulkan pungutan ganda atas barang yang sama atau sejenis.

Pada prinsipnya UU PDRD mempunyai tiga tujuan pokok, yakni *Pertama*, memberikan kewenangan yang lebih besar kepada daerah dalam perpajakan dan retribusi sejalan dengan semakin besarnya tanggung jawab daerah dalam perlenggaran pemerintahan dan pelayanannya kepada masyarakat.

*Kedua*, peningkatan akuntabilitas daerah dalam penyediaan layanan dan penyelenggaraan pemerintahan dan sekaligus memperkuat otonomi daerah. *Ketiga*, memberikan kepastian bagi dunia usaha mengenai jenis-jenis pungutan daerah dan sekali-gus memperkuat dasar hukum pemungutan pajak daerah dan retribusi daerah.

Untuk mencapai tujuan tersebut perlu mengefektifkan kinerja SDM perpajakan di daerah. Tekad jajarannya Ditjen Pajak untuk menuntaskan reformasi sebaiknya mencakup prosedur pemungutan pajak daerah. Apalagi, KPK sering minta Ditjen Pajak agar selalu memperbaiki ketentuan pajak daerah yang selama ini menjadi modus korupsi.

Ke depan yang dibutuhkan adalah SDM perpajakan yang mampu menghadapi tantangan zaman. ■

## Surat

### Budaya Rebutan Kursi Parpol

**T**erpilihnya Kepala Staf Kepresidenan Moeldoko sebagai "Ketua Partai Demokrat, versi Kongres Luar Biasa (KLB) di Deli Serdang Sumatra Utara terus menuai pro dan kontra. Apalagi Ketua Partai Demokrat Agus Harimul Yudhoyono tegar menolak hasil KLB tersebut. Tahu hanya itu mantan Presiden RI yang juga Ketua Majelis Tinggi Partai Demokrat Susilo Bambang Yudhoyono ikut mengecam dan menyeru "perang" mempertahankan putranya sebagai Ketua Partai Demokrat yang sah.

Fenomena rebutan nahkoda partai politik ini seakan sudah menjadikan yang lazim di negeri ini. Kita tahu masih ingat saat perseteruan Abdurrahman Wahid dengan Matori Abdul Djali di Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) lalu perseteruan di Partai Persatuan Pembangunan (PPP), atau lebih jauh lagi ketika belakang saat Megawati Soekarnoputri dipaksa mendirikan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) beberapa tahun silam. Begitu juga Partai Keadilan dan Sejaterha (PKS) yang didera gelombang pindah perahu ke partai baru. Partai Amanat Nasional juga mengalami guncangan yang sama Sekarang

kita tunggu apakah Partai Demokrat lolos mengatasi masalah internal ini. Jika lolos berarti menunjukkan kedewasaan partai dalam berpolitik.

Mardiyah Ningsih,  
Duren Sawit Jakarta

### Jangan Abaikan Varian Baru Korona

**P**emerintah Indonesia sebaiknya tidak mengabaikan masuknya varian baru virus korona di tanah air. Sebab saat ini dengan varian lama korona Covid-19 saja belum bisa mengendalikan dengan baik karena jumlah kematian pasien masih cukup tinggi setiap harinya.

Karena itu pemerintah harus melakukan *tracing* dan cekung lebih ketat terutama pada kontak langsung dari pasien varian baru korona tersebut. Kalau perlu lakukan penguncian wilayah secara mikro dengan ketat agar tidak menyebabkan ke tempat-tempat lain terkendali.

Di sisi lain masyarakat jangan sampai mengabaikan protokol kesehatan meskipun sebagian sudah mendapatkan vaksinasi virus korona Covid-19. Aktivitas pengumpulan massa tetap harus dilarang dengan tegas.

Rieki Basarah,  
Beji Depok Jawa Barat

### SMS

*nyariin* harta karun di lautany yak?

Hp 0858 25xx xxxx

perebutan memang terjadi di kader internal karena memang itulah politik yang suka rebutan.

Hp 0857 54xx xxxx

Aduh pak presiden

guncangan sedikit di Partai Demokrat gak perlu pakai jargon perang lah. Didiemin aja ntar kalo enggak ada yang dukung juga bubar sendiri atau bikin partai baru.

Hp 0815 43xx xxxx

Merebut kepemimpinan partai politik itu tidak elok dan tidak baik untuk menjadi contoh. Kecuali

Kirim SMS Anda

081808 566826

### Surat dan Pendapat

Gedung KONTAN  
Jl. Kebayoran Lama  
No. 1119 Jakarta 12210

Telephone  
021-536-1289, 532-8134, 535-7536

Fax 021 - 535-7633

red@kontan.co.id

### Trending Topic's www.kontan.co.id

### Proyeksi IHSG

INDEKS Harga Saham Gabungan (IHSG) naik tipis 0,27% dalam sepekan ke level 6.258,75. Pada akhir perdagangan pekan lalu, IHSG berada di posisi 6.241,79. IHSG ditutup di zona hijau pada tiga hari perdagangan pertama dengan kenaikan 2,16%, lalu turun di dua hari perdagangan terakhir sebesar 1,86%.

Analisis Phintraco Sekuritas Valdy Kurniawan menilai, pergerakan IHSG pekan lalu dipengaruhi sejumlah sentimen positif dan negatif yang berbasar dari dalam negeri maupun luar negeri.

Sentimen eksternal pertama adalah data manufaktur Jerman, Euro Area, Inggris, dan Amerika Serikat (AS) bulan Februari 2021 yang relatif melampaui ekspektasi pelaku pasar.

Di sisi lain, muncul kekhawatiran di kalangan investor terkait kenaikan inflasi di AS seiring dengan pemuliharaan ekonomi di negara tersebut.

Kondisi ini memunculkan spekulasi bahwa The Fed akan menaikkan suku bunga acuan.

Nur Qolbi

### Jenis Vaksin Mandiri Beda

ATURAN mengenai vaksinasi mandiri atau yang disebut dengan vaksinasi gotong royong ini sudah resmi dirlis pemerintah.

Vaksinasi gotong royong tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Nomor 10 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka

Penanggulangan Pandemi Covid-19. Disebut mandiri, karena biaya vaksinasi gotong royong ini sepenuhnya ditanggung oleh swasta atau perusahaan tanpa ada subsidi dari pemerintah. Pemerintah telah menunjuk PT Bio Farma untuk mengimpor vaksin mandiri yang nanti dijual ke perusahaan-perusahaan.

Untuk mengetahui bagaimana perkecambahan terburuk vaksinasi mandiri ini, Juru Bicara Vaksin Covid-19 Kementerian Kesehatan, Siti Nadia Tarmizi mengungkapkan kepada KONTAN.

Ragil Nugroho

### Nasib Klub Bola

HAMPIR setahun lamanya, Enggariano, 24 tahun, tidak lagi datang ke stadion untuk menonton

Asnil Bambani Amri

# Kontan

**Penerbit:** PT Grahanusa Mediatama Surat Izin: Surat Keputusan Menpern Nomor 307 / SIUPP/B.1/1996, tanggal 19 Maret 1996. **Direktur:** Ardian Taufik Gesuri **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Ardian Taufik Gesuri, Hasha Maulana, Hendrika Yuniarita, Dijumiyati Partawidjaja, Titis Nurdiana, Ahmad Febrian, Markus Sumarmodion, R. Cipta Wahyana, Barly Halieni Noe, Harris Hadinata, Thomas Hadiwirana, Yuwono Triyatmojo, Khomarul Hidayat, Syamsul Ashor, SS Kurniawan, Havidie Tri Rahmatiani, Asnil Bambani Amri, Lamgat Siringoring, Sanny Cicilia, Baratuq Taqiyah, Sandy Baskoro, Avanty Nurdiana, Adi Wiktor, Duplo Kartini, Rizki Caturina Firdana S., Anastasia Lilin, Azis Husaini, Anna Suci Pertiwi, Yudho Winarto, Dikty Setiawan, Herlina Kartika D., A. Henry Prasetyo, Tedy Gumiilar, Fahriyadi, Rogil Nugroho, Nina Dwiantika, Noverius Looli, Handoyo, Narita Indrastuti, Dadan M. Ramdan, Tendi Mahadi, Dityasa Hanin F., Tri Sulistiowati, Adinda Ade Mustami, RR Putri Werdiningsih, Francisca Bertha Visita Putri, Wuwun Nafisah, Dina Miryanti Hutauruk, Laurensia Marshall S.S. Andy Dwijayanto, Daniela Putriadi, Agung Hidayat, Maizel Walijafri, Abdul Bastith Barzan, Lidya Yunierta P, Anggar Septiadi, Ferrika Sari, Dimas Andi Shadewa, Intan Nirmala Sari, Sugeng Adji Soenoarso, Ika Puspitasari, Ridwan Nanda Mulyana, Lidya Yuniarta, Yusuf Imam Santosa, Venny Suryanto, Benedicto Alvinta P., Nur Golba Candra Kusmana, Hendrik ST Oloan Tambunan, Steve G.A., Lin Ping Hauw, Norbert Pramudy, Lily Sugiharti, Ary Agus Sugiantoro, Afrindo Mukti, Ridwan Prima Gozal **Redaktur Foto:** Hendra Suhara **Fotografer:** Melly Anne Firdiansi, David Kurniawan **Penyelaras Warna:** Pandji Indra, Alri Kemas N. **Riset dan Dokumentasi Foto:** Dedi Sukmono, Nasridi Kaisuka **Perpusatakaan dan Pemelihara:** Data: Defi Riswani, Priyanto, Nugroho **GR Bisnis:** R. Cipta Wahyana **Iklan:** Aris Akhmad, Risang Wahyu P., Indah Sulistyori M., FX Tutur Wibowo, Adhika Kirana, Christopher Adesto, Wendi Setyo Utomo, Rizki Arisantri, Areka Christian B. Aidi, Siti Faridah, Mac Margono, Herwanda Aditya, Samuel Christofan K. **Marketing Communication:** Ignatius Andri Indradie, Maggie Quesada, Renggo Kutu Kujantoro, Gusmaiwan Lubis, Lucky Alan, Johana Kristanti, Fanny Ismizar **Marketing & Circulation:** Agustinus B. Permata, Antonius Eko Puji, Sigit Kuncoro **KontanAcademy:** Margaretha Matasak, Guido S. Raditya, Siti Annisa Putri, Alamat Redaksi: Gedung KONTAN, Jalan Kebayoran Lama No. 1119 Jakarta 12210 **Sirkulasi:** Gedung KOMPAS, Jalan Gajah mada No.109-110A Jakarta 11140 **Telepon:** Redaksi (021) 535 7636, 532 8134, Iklan (021) 536 7909, 548 3008 **Faksimile:** Redaksi (021) 535 763 9080, Sirkulasi (021) 260 0972 **E-mail:** red@kontan.co.id, **Web site:** www.kontan.co.id. **Cetak:** Dicetak oleh: Perkasa Gramedia Jl. Palmerah Selatan 22-28 unit II Lt. 2, Jakarta Selatan 10207, 021 260 0972 **Tarif Iklan Harian Kontan 2018:** Reguler BW min 40 mmk 42.500/mm<sup>2</sup>, FC min 600 mmk 67.000/mm<sup>2</sup>, Advertorial Pariwara (min 810 mmk) BW 46.000/mm<sup>2</sup>, FC 71.000/mm<sup>2</sup>, Karir/Seminar /Workshop/Dukacita/Pengumuman (BW min 200 mmk + FC min 600 mmk), BW 18.500/mm<sup>2</sup>, FC 31.000/mm<sup>2</sup>, Seremonia (per katalog 90 x 115 mmk) BW 3.300.000/mm<sup>2</sup>, 1x terbit, Sponsor, Halaman 1, BW 101.000/mm<sup>2</sup>, sponsor Navigasi halaman 1 (80 mm x 20 mm x 26 mmx 26 terbit), FC 88.000.000/paket, Banner halaman 1, 7 x 50 mmk, 1x terbit FC 59.892.000/mm<sup>2</sup>, Laporan Keuangan / Prospektus / RUPS / Neraca [8 kolom], BW 18.500/mm<sup>2</sup>, FC 27.500/mm<sup>2</sup>, Klasiva, Island Ad, BW 61.500/mm<sup>2</sup>, FC 63.500/mm<sup>2</sup>, Diur Halaman 1, FC 42.375.000/mm<sup>2</sup>, 7 x 70 mmk, 1x terbit FC 4.800.000/mm<sup>2</sup>, Klub, BW 26.500/mm<sup>2</sup>, Baris [minimum 96 karakter], BW 450/ karakter, Paket A, 26x terbit, 1 x 50 mmk : FC 7.500.000, 1 x 100 mmk : FC 14.000.000, 2 x 50 mmk : FC 14.000.000, 2 x 100 mmk : FC 26.000.000, Paket B, 13x terbit, 1 x 50 mmk : FC 4.600.000, 1 x 100 mmk : FC 8.500.000, 2 x 100 mmk : FC 15.600.000, \*Minimum uk. FC 600mmk • Tarif

**Sertifikat Dewan Pers**  
No: 109/DP-Terverifikasi/K/X/2017

Iklan menjadi tanggung jawab pemasang iklan, KONTAN tidak bertanggung jawab atas materi iklan.

WARTAWAN "KONTAN" SELALU DIBEKALI TANDA PENGENAL, DAN TIDAK DIPERKENANKAN MENERIMA APAPUN DARI NARA SUMBER

Kontan Senin, 8 Maret 2021

## ■ UNI Eropa

## UE Larang Ekspor Vaksin

BRUSSELS. Uni Eropa (UE) dan Pemerintah Italia telah melarang ekspor vaksin Covid-19 AstraZeneca yang ditujukan ke Australia. Pelarangan setelah produsen obat itu gagal memberikan dosis yang dianjinkan ke Eropa.

Mengutip *dw.com* akhir pekan lalu, kejadian ini merupakan yang pertama kalinya bagi Uni Eropa dalam menerapkan kontrol ekspor. Langkah tersebut untuk memastikan AstraZeneca menghormati kontrak yang telah disepakati.

Seorang sumber mengatakan, AstraZeneca meminta otorisasi Pe-



merintah Italia untuk mengekspor sekitar 250.000 dosis vaksin dari pabrik Anagni, yang berlokasi di dekat Roma. Namun Italia menolak permintaan tersebut dan Komisi Eropa mendukung keputusan itu.

Uni Eropa meluncurkan sistem kontrol ekspor pada akhir Januari lalu, di tengah kurangnya dosis vaksin pada tahap awal kampanye inokulasi. Mekanisme tersebut memastikan produsen obat memenuhi kewajiban kontrak mereka sebelum ekspor komersial.

Ahmad Febrina

## ■ AMERIKA SERIKAT

## Kekayaan Bos Tesla Ambles

NEW YORK. Peruntungan bos Tesla Inc di awal tahun ini tak secerah tahun lalu. Elon Musk yang membuat rekor rentetan akumulasi kekayaan tercepat di 2020, pada awal tahun ini keadaan berbalik arah.

Dilansir dari *Bloomberg*, Minggu (7/3), Musk telah kehilangan kekayaan sebesar US\$ 27 miliar karena saham produsen mobil listrik tersebut merosot menyusul aksi jual saham yang terjadi di bursa AS. Kekayaan bersihnya turun menjadi US\$ 156,9 miliar. Meskipun ia masih berada di peringkat kedua sebagai miliarder paling tajir dalam Bloom-



berg Billionaires Index, tetapi kekayaannya saat ini hampir US\$ 20 miliar di belakang bos Amazon.com, Jeff Bezos.

Saham Tesla melonjak 743% pada tahun 2020, meningkatkan kapitalisasi saham Tesla dan membuka miliaran dolar dalam opsi melalui paket kompensasi yang bersejarah. Kenaikan tersebut terus meningkat hingga tahun baru 2021. Kekayaan Musk mencapai puncaknya akhir bulan Januari pada US\$ 210 miliar.

Selvi Mayasari

## ■ MALAYSIA

## Jasa Taksi Udara AirAsia

KUALA LUMPUR. Grup AirAsia Malaysia berencana meluncurkan layanan taksi udara dan layanan kurir *drone* dalam waktu dekat. Ini merupakan layanan yang pertama kali hadir di negara tersebut.



"Chief Executive AirAsia, Tony Fernandes dalam acara Youth Economic Forum 2020 pada Sabtu (6/3) mengatakan, layanan itu bagian dari upaya diversifikasi bisnis menghadapi pandemi Covid-19."

Rencananya, taksi udara ini akan memiliki kapasitas kira-kira lima orang yang meliputi satu pilot dan empat penumpang. "Layanan tersebut akan mulai beroperasi dalam waktu sekitar 18 bulan," ujar Fernandes seperti dikutip dari *Reuters*, kemarin.

Sementara layanan pengiriman menggunakan *drone* sudah dalam tahap uji pelayanan yang dilakukan oleh unit logistik maskapai Teleport. Layanan ini didukung pula oleh Malaysian Global Innovation and Creativity Center (MaGIC).

Grup AirAsia menargetkan, layanan pengiriman komersial pertama bisa terealisasi akhir tahun 2021.

Adrianus Dwi Octaviano

## ■ APLIKASI OBROLAN

## China Akan Buat Aplikasi Tandingan Clubhouse

BEIJING. Pemilik TikTok, ByteDance, tak mau ketinggalan momentum kepopuleran Clubhouse, aplikasi obrolan audio asal Amerika Serikat (AS). Untuk itu perusahaan teknologi China tersebut sedang mengerjakan aplikasi mirip Clubhouse untuk dioperasikan di Tiongkok.

Setidaknya selusin aplikasi serupa telah diluncurkan dalam sebulan terakhir. Maklum saja, aplikasi Clubhouse tidak bisa digunakan di China karena diblokir oleh Pemerintah China pada awal Februari lalu.

Langkah itu dilakukan China karena sebelum dilarang, pengguna aplikasi Clubhouse mengalami lonjakan. Para pengguna di China membicarakan tentang berbagai topik sensitif. Seperti kamp penahanan Xinjiang dan kemerdekaan Hong Kong.

Pengerjaan aplikasi untuk

menandingi Clubhouse termasuk penggeruan ulang aplikasi Mi Talk milik Xiaomi Corp menjadi layanan audio khusus undangan. Aplikasi itu menargetkan para profesional di Negeri Tembok Raksasa tersebut.

**Aplikasi Clubhouse telah dilarang beroperasi di China.**

Sejumlah eksekutif mengungkapkan banyak lagi aplikasi serupa yang sedang dikembangkan. Menurut dua sumber *Reuters* kemarin, saat ini rencana ByteDance masih dalam tahap awal.

Keberhasilan Clubhouse, yang dapat menampung hingga

8.000 orang per ruang obrolan dan pengguna dapat mengikuti diskusi antara CEO Tesla Inc, Elon Musk dan CEO Robinhood, Vlad Tenev misalnya berhasil meningkatkan jumlah pengguna aplikasi ini. Potensi Clubhouse cukup prospektif melihat euforia pengguna dalam beberapa bulan terakhir.

Aplikasi serupa di China diharapkan memiliki karakteristik negeri itu, yang mengakomodasi sensor dan pengawasan pemerintah. Salah satu contohnya aplikasi Zhiya Lishi Inc yang terdaftar di Nasdaq, diluncurkan pada 2018. Pengguna biasanya berbicara tentang video gim atau menyanyikan lagu. Aplikasi ini membutuhkan registrasi nama asli, yang menurut CEO Lishi, Marco Lai, adalah kunci di China untuk pembatasan.

Yudho Winarto

## Pemilihan Presiden Barcelona



REUTERS/Albert Gea

Susana di stadion Camp Nou yang merupakan markas klub Barcelona di Spanyol, Minggu (7/3). Barcelona tengah melaksanakan pemilihan presiden klub yang baru. Sebanyak 87.479 anggota memberikan suara mereka secara langsung pada untuk memilih tiga kandidat.

## Terjebak di Tengah Laut

Puluhan pengungsi Muslim Rohingya terombang-ambing berhari-hari setelah kapal penangkap ikan yang mereka coba melarikan diri ke Malaysia mengalami masalah mesin dan lumpuh di Laut Andaman.



Sumber: Laporan Reuters, Datawrapper

**Ekonomi AS Diproyeksi Berlari Kencang**

Stimulus ekonomi US\$ 1,9 triliun & vaksinasi menjadi penentu pertumbuhan ekonomi

## Marshall Sautlan

WASHINGTON. Akhirnya Senat Amerika Serikat (AS) meloloskan paket stimulus ekonomi Covid-19 senilai US\$ 1,9 triliun pada Sabtu (6/3) lalu. Jika dirupiahkan, paket stimulus tersebut setara dengan Rp 27.300 triliun (kurs Rp 14.371 per dollar AS). Stimulus ini berhasil diloloskan lewat margin duungan tipis 50-49.

Prospek ekonomi AS jauh lebih cerah dibandingkan pencapaian di awal Januari 2021 jika paket itu lolos di DPR. Selanjutnya survei bulanan *Bloomberg* terbaru menilai, pertumbuhan tahunan AS pada kuartal I 2021 akan berada di level 4,8%. Proyeksi itu dua kali lebih cepat dari ekspektasi responden atau jajak pendapat ekonom dua bulan lalu.

Regulator di negara berkembang sekarang khawatir situasi tersebut terulang lagi. Sebab, imbal hasil obligasi AS melonjak pada akhir bulan lalu, semestinya pasar saham di negara berkembang turun lebih dari 7% dalam kurun waktu sekitar sepekan.

Salah satu cara untuk mengidentifikasi korban dari masa depan adalah dengan

Melansir artikel *Bloomberg*, Minggu (7/3) untuk setahun penuh, produk domestik bruto (PDB) diproyeksikan naik 5,5%. Tercepat sejak tahun 1984 dan naik dari perkiraan di Januari 2021 sebesar 4,1%.

Tanda-tanda lolosnya paket itu terlihat setelah pemungutan suara pertama pada Januari di Georgia, Demokrat mendapatkan dua kursi Senat untuk memenangkan pemilihan. Demokrat kompak mendorong Rencana Undang-Undang (RUA) ini yang meningkatkan hampir dua kali lipat dari nilai awal.

Partai Demokrat dan Republik di level Senat menyepakati bantuan diberikan kepada individu dengan penghasilan tahunan di bawah US\$ 75.000. Dan bantuan panjang untuk mereka yang berpenghasilan di bawah US\$ 150.000 per tahun.

## Target China

Terdapat perubahan lumayan signifikan pasca lolosnya paket stimulus ini, yakni pengurangan angka bantuan federal bagi peng-

**Presiden AS Joe Biden meramaikan lapangan kerja baru di tahun 2021.**

bah dari 6 juta pekerjaan baru yang akan muncul dengan sendirinya, dan meningkatkan produk domestik bruto sebesar US\$ 1 triliun.

Di waktu yang sama pada pekan lalu, sekitar 7.000 mil dari Washington tepatnya di Beijing. Pemerintah China mengumumkan target pertumbuhan ekonomi negaranya tahun 2021. Dengan percaya diri, pertumbuhan hingga 6% akan menjadi tujuan utama.

Target yang cukup tinggi ini tentunya beranggapan setelah melihat kemampuan Negeri Panda dalam melakukan pemulihian akibat serangan wabah korona.

*Kyodo* menulis, meskipun banyak tantangan dan risiko yang akan dihadapi, fundamental ekonomi yang akan menopang pertumbuhan China jangka panjang tetap tidak berubah.

## Perekonomian Dunia

## Negara Berkembang Bersiap Menghadapi Kondisi Taper Tantrum

## Ferrika Sari

Imbal hasil obligasi jangka panjang Pemerintah Amerika Serikat (AS) atau US Treasury menguat. Menteri Keuangan AS Janet Yellen menilai, ini adalah tanda pelaku pasar mengantisipasi pemulihan ekonomi yang lebih kuat di AS, bukan meningkatnya kekhawatiran inflasi. Namun kondisi itu membuat was-was negara berkembang, karena berpotensi merusak pasar dan nilai tukar mata uang.

KENAIKAN imbal hasil obligasi Amerika Serikat (AS) membuat pasar global waswas. Mantan Menteri Keuangan Indonesia, Chatib Basri menyebut, kenaikan imbal hasil surat utang AS berpotensi merusak pasar, mata utang, obligasi dan saham di negara berkembang.

Kondisi ini pernah terjadi pada tahun 2013 silam, ketika aksa jual di industri keuangan terjadi atau yang dikenal sebagai "taper tantrum".

Regulator di negara berkembang sekarang khawatir situasi tersebut terulang lagi. Sebab, imbal hasil obligasi AS melonjak pada akhir bulan lalu, semestinya pasar saham di negara berkembang turun lebih dari 7% dalam kurun waktu sekitar sepekan.

Salah satu cara untuk mengidentifikasi korban dari masa depan adalah dengan

melihat karakteristik korban di masa lalu.

Kembali pada tahun 2013, Indonesia adalah salah satu kelompok pasar berkembang yang kurang beruntung dan dijuluki lima negara paling rentan oleh James Lord dari Morgan Stanley.

Grup tersebut termasuk Brasil, India, Afrika Selatan, dan Turki. Semuanya berjuang menghadapi tekanan inflasi, nilai tukar yang dinilai terlalu tinggi, dan defisit neraca berjalan yang mencolok, antara lain dihitung dari tingkat defisit perdagangan negara.

Bahkan, beberapa bulan setelah terkait, Indonesia melaporkan bahwa pendapatan domestik bruto (PDB) defisit menjadi 4,4%. Pasar mengalami shock.

Faktor serupa digabungkan menjadi indeks kerentanan oleh ekonom Fed pada tahun 2014 lalu. Secara umum,

semakin buruk skor indeks suatu negara maka mata uang mereka akan jatuh sehingga memicu gejolak ekonomi atau *taper tantrum* akibat kebijakan moneter AS.

Sejak saat itu, pejabat The Fed menilai, pasar negara berkembang begitu sensitif terhadap pernyataan dan tindakan The Fed walaupun ini masih bergabung pada kondisi fundamental ekonomi di negara berkembang tersebut.

Jika dibandingkan tahun 2013, Lord menyebut pasar negara berkembang saat ini lebih kuat dari sebelumnya. Inflasi dijaga rendah dan valuasi nilai tukar mata uang melemah secara teratur.

"Neraca dagang mereka juga jauh lebih meningkat. Indonesia sekarang mencatat surplus, juga India dan Afrika Selatan," ujar Lord.

Namun pandemi telah

menebak permintaan dan membatasi impor, yang untuk sementara mempersempit defisit neraca berjalan di seluruh dunia.

Tetapi perang melawan Covid-19 juga secara dramatis memperlebar jenis defisit lain seperti kesenjangan antara pengeluaran pemerintah dan pendapatan. Menurut International Monetary Fund (IMF), defisit anggaran rata-rata negara lebih dari 10% dari PDB selama lima tahun terakhir.

Ahli strategi obligasi di HSBC, menerbitkan peringkat negara berkembang yang rapat pada 2 Maret lalu. Dari peringkat itu, negara paling rentan adalah Brasil, Indonesia, Meksiko, dan Afrika Selatan. Negara-negara ini semuanya rentan terhadap defisit neraca berjalan, utang pemerintah yang besar di Afrika Selatan dan Brasil juga memberatkan ekonomi.

REUTERS/Brendan McDermid

Kenaikan imbal hasil surat utang AS berpotensi merusak pasar, mata utang, obligasi dan saham di negara berkembang.





**Reksadana** Periode 5 Maret 2021

RD Syariah Masa Asset Multicash Syahyah	438,15	0,10	2,70	2,70
RD Syariah PANI Syariah Likuid Dana Saha	1,132,00	0,13	3,03	3,03
RD Syariah PANI Syariah Likuid	1,132,00	0,13	3,03	3,03
RD Syariah Syalendra Sharia Money Market Fund	1,205,06	0,36	5,64	5,64
<b>Terproteksi</b>				
MEGA DANA TERPROTEKSI VIII	1,022,58	0,49	-3,50	-0,03
RD Syariah Terproteksi BNI AM Manahan XI	998,23	0,00	0,00	0,00
RD Syariah Terproteksi BNI AM Manahan XII	1,020,96	0,54	1,96	1,96
RD Syariah Terproteksi MISBAH MANDIRI SYARIAH SERI 217	1,027,51	0,54	0,00	0,00
RD Syariah Terproteksi MISBAH MANDIRI SYARIAH	1,022,16	0,55	0,05	0,05
RD Terproteksi Lautandhana Proteksi DINAMIS OPTIMA	1,050,81	0,44	-2,76	-2,76
RD Terproteksi MANDIRI SERI 139	1,017,99	0,56	-0,55	-0,55
RD Terproteksi MEGA DANA TERPROTEKSI XIII	918,23	0,16	-3,42	-0,09
RD Terproteksi PRINCERA PROTEKSI VI	1,095,01	0,15	2,13	2,13
RD Syariah Terproteksi BNI AM Manahan	1,027,73	0,53	0,00	0,00
RD Syariah Terproteksi BNI AM Misbach	1,026,19	0,55	-0,32	-0,32
RD Syariah Terproteksi BNI AM Syahyah	1,024,71	0,55	-0,00	0,00
RD Syariah Terproteksi Bahana Alhami Syahyah 1	1,031,81	0,29	0,00	0,00
RD Syariah Terproteksi Bahana Mahmaya Syahyah	1,031,91	0,56	0,00	0,00
RD Syariah Terproteksi Batavia Proteksi Syariah Misbach	1,023,83	0,55	0,17	0,17
RD Syariah Terproteksi Batavia Proteksi Syariah Misbach 2	1,031,59	0,54	0,00	0,00
RD Syariah Terproteksi Batavia Proteksi Syariah Misbach 3	1,031,69	0,28	0,00	0,00
RD Syariah Terproteksi Batavia Proteksi Syariah Misbach 5	1,027,72	0,54	0,00	0,00
RD Syariah Terproteksi Batavia Proteksi Syariah Misbach 6	1,040,84	0,31	0,00	0,00
RD Syariah Terproteksi Danareksa Proteksi Syariah Misbach	1,013,93	0,55	0,00	0,00
RD Syariah Terproteksi Danareksa Proteksi Syariah Misbach IV	1,027,97	0,54	0,00	0,00
RD Syariah Terproteksi Eastoring Syariah Misbach 1	1,016,15	0,57	0,52	0,52
RD Syariah Terproteksi Eastoring Syariah Misbach 2	1,029,32	0,56	0,00	0,00
RD Syariah Terproteksi Mandiria Syariah Proteksi Misbach I	1,034,71	0,33	0,00	0,00
RD Syariah Terproteksi Mandiria Syariah Proteksi Misbach II	1,021,96	0,51	0,01	0,01
RD Syariah Terproteksi RHB Dana Misbach 2	1,014,69	0,57	0,27	0,27
RD Syariah Terproteksi RHB Dana Misbach 3	1,028,93	0,54	0,00	0,00
RD Syariah Terproteksi RHB Dana Misbach 4	1,021,71	0,53	-0,01	-0,01
RD Syariah Terproteksi Syalendra Misbach 2	1,029,47	0,56	0,00	0,00
RD Terproteksi Avrist Capital Proteksi Spirit 3	1,024,14	0,57	0,27	0,27
RD Terproteksi BNI AM Proteksi Nusantara	1,024,71	0,17	-1,38	-1,38
RD Terproteksi BNI AM Proteksi Santuhi	1,081,13	0,58	3,32	3,32
RD Terproteksi BNI AM Proteksi Umbra	1,044,68	-3,17	-0,33	-0,33
RD Terproteksi BNI AM Proteksi Viskaha	1,020,89	0,16	-1,68	-1,68
RD Terproteksi BNI AM Proteksi Viskaha 2	1,014,58	0,53	0,08	0,08
RD Terproteksi Danareksa Proteksi Syariah IV	1,017,41	-1,78	0,00	0,00
RD Terproteksi Gevalia Syariah Cinta 2	97,43	-1,62	-0,50	-0,50
RD Terproteksi Gevalia Syariah Cinta 3	1,021,71	0,53	-0,01	-0,01
RD Terproteksi Gevalia Syariah Misbach 2	1,029,47	0,56	0,00	0,00
RD Terproteksi Gevalia Syariah Misbach 3	1,024,14	0,57	0,27	0,27
RD Terproteksi Gevalia Syariah Misbach 4	1,024,71	0,53	-0,01	-0,01
RD Terproteksi Gevalia Syariah Misbach 5	1,029,47	0,56	0,00	0,00
RD Terproteksi Gevalia Syariah Misbach 6	1,024,71	0,53	-0,01	-0,01
RD Terproteksi Gevalia Syariah Misbach 7	1,029,47	0,56	0,00	0,00
RD Terproteksi Gevalia Syariah Misbach 8	1,024,71	0,53	-0,01	-0,01
RD Terproteksi Gevalia Syariah Misbach 9	1,029,47	0,56	0,00	0,00
RD Terproteksi Gevalia Syariah Misbach 10	1,024,71	0,53	-0,01	-0,01
RD Terproteksi Gevalia Syariah Misbach 11	1,029,47	0,56	0,00	0,00
RD Terproteksi Gevalia Syariah Misbach 12	1,024,71	0,53	-0,01	-0,01
RD Terproteksi Gevalia Syariah Misbach 13	1,029,47	0,56	0,00	0,00
RD Terproteksi Gevalia Syariah Misbach 14	1,024,71	0,53	-0,01	-0,01
RD Terproteksi Gevalia Syariah Misbach 15	1,029,47	0,56	0,00	0,00
RD Terproteksi Gevalia Syariah Misbach 16	1,024,71	0,53	-0,01	-0,01
RD Terproteksi Gevalia Syariah Misbach 17	1,029,47	0,56	0,00	0,00
RD Terproteksi Gevalia Syariah Misbach 18	1,024,71	0,53	-0,01	-0,01
RD Terproteksi Gevalia Syariah Misbach 19	1,029,47	0,56	0,00	0,00
RD Terproteksi Gevalia Syariah Misbach 20	1,024,71	0,53	-0,01	-0,01
RD Terproteksi Gevalia Syariah Misbach 21	1,029,47	0,56	0,00	0,00
RD Terproteksi Gevalia Syariah Misbach 22	1,024,71	0,53	-0,01	-0,01
RD Terproteksi Gevalia Syariah Misbach 23	1,029,47	0,56	0,00	0,00
RD Terproteksi Gevalia Syariah Misbach 24	1,024,71	0,53	-0,01	-0,01
RD Terproteksi Gevalia Syariah Misbach 25	1,029,47	0,56	0,00	0,00
RD Terproteksi Gevalia Syariah Misbach 26	1,024,71	0,53	-0,01	-0,01
RD Terproteksi Gevalia Syariah Misbach 27	1,029,47	0,56	0,00	0,00
RD Terproteksi Gevalia Syariah Misbach 28	1,024,71	0,53	-0,01	-0,01
RD Terproteksi Gevalia Syariah Misbach 29	1,029,47	0,56	0,00	0,00
RD Terproteksi Gevalia Syariah Misbach 30	1,024,71	0,53	-0,01	-0,01
RD Terproteksi Gevalia Syariah Misbach 31	1,029,47	0,56	0,00	0,00
RD Terproteksi Gevalia Syariah Misbach 32	1,024,71	0,53	-0,01	-0,01
RD Terproteksi Gevalia Syariah Misbach 33	1,029,47	0,56	0,00	0,00
RD Syariah Index Etf Syariah Index Jll	858,72	-3,53	2,55	2,55
<b>Exchange Traded Fund</b>				
RD Syariah Index Etf Sifl Jll	84,37	-3,45	0,34	0,34
<b>Indeks</b>				
Panin Sri Kehati	943,31	-0,43	-0,60	-0,60
Dj Indeks Premier Idx30	1,038,96	0,20	-10,10	-10,10
Dj Indeks Xms IDX30	1,040,98	0,21	0,18	0,18
Dj Indeks Simas Sri Kehati	1,019,64	-0,41	-0,58	-0,58
Simas Cemerlang I	1,034,66	0,21	-0,46	-0,46
Simas Cemerlang 6	1,054,01	0,21	0,79	0,79
Simas Cemerlang 9	1,008,15	-0,89	-4,10	-4,10
Simas Cemerlang 10	1,017,43	0,25	0,78	0,78
Simas Cemerlang 11	1,017,43	0,25	0,78	0,78
Simas Cemerlang 12	1,017,43	0,25	0,78	0,78
Simas Cemerlang 13	1,017,43	0,25	0,78	0,78
Simas Cemerlang 14	1,017,43	0,25	0,78	0,78
Simas Cemerlang 15	1,017,43	0,25	0,78	0,78
Simas Cemerlang 16	1,017,43	0,25	0,78	0,78
Simas Cemerlang 17	1,017,43	0,25	0,78	0,78
Simas Cemerlang 18	1,017,43	0,25	0,78	0,78
Simas Cemerlang 19	1,017,43	0,25	0,78	0,78
Simas Cemerlang 20	1,017,43	0,25	0,78	0,78
Simas Cemerlang 21	1,017,43	0,25	0,78	0,78
Simas Cemerlang 22	1,017,43	0,25	0,78	0,78
Simas Cemerlang 23	1,017,43	0,25	0,78	0,78
Simas Cemerlang 24	1,017,43	0,25	0,78	0,78
Simas Cemerlang 25	1,017,43	0,25	0,78	0,78
Simas Cemerlang 26	1,017,43	0,25	0,78	0,78
Simas Cemerlang 27	1,017,43	0,25	0,78	0,78
Simas Cemerlang 28	1,017,43	0,25	0,78	0,78
Simas Cemerlang 29	1,017,43	0,25	0,78	0,78
Simas Cemerlang 30	1,017,43	0,25	0,78	0,78
Simas Cemerlang 31	1,017,43	0,25	0,78	0,78
Simas Cemerlang 32	1,017,43	0,25	0,78	0,78
Simas Cemerlang 33	1,017,43	0,25	0,78	0,78
Simas Cemerlang 34	1,017,43	0,25	0,78	0,78
Simas Cemerlang 35	1,017,43	0,25	0,78	0,78
Simas Cemerlang 36	1,017,43	0,25	0,78	0,78
Simas Cemerlang 37	1,017,43	0,25	0,78	0,78
Simas Cemerlang 38	1,017,43	0,25	0,78	0,78
Simas Cemerlang 39	1,017,43	0,25	0,78	0,78
Simas Cemerlang 40	1,017,43	0,25	0,78	0,78
Simas Cemerlang 41	1,017,43	0,25	0,78	0,78
Simas Cemerlang 42	1,017,43	0,25	0,78	0,78
Simas Cemerlang 43	1,017,43	0,25	0,78	0,78
Simas Cemerlang 44	1,017,43	0,25	0,78	0,78
Simas Cemerlang 45	1,017,43	0,25	0,78	0,78
Simas Cemerlang 46	1,017,43	0,25	0,78	0,78
Simas Cemerlang 47	1,017,43	0,25	0,78	0,78
Simas Cemerlang 48	1,017,43	0,25	0,78	0,78
Simas Cemerlang 49	1,017,43	0,25	0,78	0,78
Simas Cemerlang 50	1,017,43	0,25	0,78	0,78
Simas Cemerlang 51	1,017,43	0,25	0,78	0,78
Simas Cemerlang 52	1,017,43	0,25	0,78	0,78
Simas Cemerlang 53	1,017,43	0,25	0,78	0,78
Simas Cemerlang 54	1,017,43	0,25	0,78	0,78
Simas Cemerlang 55	1,017,43	0,25	0,78	0,78
Simas Cemerlang 56	1,017,43	0,25	0,78	0,78
Simas Cemerlang 57	1,017,43	0,25	0,78	0,78
Simas Cemerlang 58	1,017,43	0,25	0,78	0,78
Simas Cemerlang 59	1,017,43	0,25	0,78	0,78
Simas Cemerlang 60	1,017,43	0,25	0,78	0,78
Simas Cemerlang 61	1,017,43	0,25	0,78	0,78
Simas Cemerlang 62	1,017,43	0,25	0,78	0,78
Simas Cemerlang 63	1,017,43	0,25	0,78	0,78
Simas Cemerlang 64	1,017,43	0,25	0,78	0,78
Simas Cemerlang 65	1,017,43	0,25	0,78	0,78
Simas Cemerlang 66	1,017,43	0,25	0,78	0,78
Simas Cemerlang 67	1,017,43	0,25	0,78	0,78
Simas Cemerlang 68	1,017,43	0,25	0,78	0,78
Simas Cemerlang 69	1,017,43	0,25	0,78	0,78
Simas Cemerlang 70	1,017,43	0,25	0,78	0,78
Simas Cemerlang 71	1,017,43	0,25	0,78	0,78
Simas Cemerlang 72	1,017,43	0,25	0,78	0,78
Simas Cemerlang 73	1,017,43	0,25	0,78	0,78
Simas Cemerlang 74	1,017,43	0,25	0,78	0,78
Simas Cemerlang 75	1,017,43	0,25	0,78	0,78
Simas Cemerlang 76	1,017,43	0,25	0,78	0,78
Simas Cemerlang 77	1,017,43	0,25	0,78	0,78
Simas Cemerlang 78	1,017,43	0,25	0,78	0,78
Simas Cemerlang 79	1,017,43	0,25	0,78	0,78
Simas Cemerlang 80	1,017,43	0,25	0,78	0,78
Simas Cemerlang 81	1,017,43	0,25	0,78	0,78
Simas Cemerlang 82	1,017,43	0,25	0,78	0,78
Simas Cemerlang 83	1,017,43	0,25	0,78	0,78
Simas Cemerlang 84	1,017,43	0,25	0,78	0,78
Simas Cemerlang 85	1,017,43	0,25	0,78	0,78
Simas Cemerlang 86	1,017,43	0,25	0,78	0,78
Simas Cemerlang 87	1,017,43	0,25	0,78	0,78
Simas Cemerlang 88	1,017,43	0,25	0,78	0,78
Simas Cemerlang 89	1,017,43	0,25	0,78	0,78
Simas Cemerlang 90	1,017,43	0,25	0,78	0,78
Simas Cemerlang 91	1,017,43	0,25	0,78	0,78
Simas Cemerlang 92	1,017,43	0,25	0,78	0,78
Simas Cemerlang 93	1,017,43	0,25	0,78	0,78
Simas Cemerlang 94	1,017,43	0,25	0,78	0,78
Simas Cemerlang 95	1,017,43	0,25	0,78	0,78
Simas Cemerlang 96	1,017,43	0,25	0,78	0,78
Simas Cemerlang 97	1,017,43	0,25	0,78	0,78
Simas Cemerlang 98	1,017,43	0,25	0,78	0,78
Simas Cemerlang 99	1,017,43	0,25	0,78	0,78
Simas Cemerlang 100	1,017,43	0,25	0,78	0,78
Simas Cemerlang 101	1,017,43	0,25	0,78	0,78
Simas Cemerlang 102	1,017,43	0,25	0,78	0,78
Simas Cemerlang 103	1,017,43	0,25	0,78	0,78
Simas Cemerlang 104	1,017,43	0,25	0,78	0,78
Simas Cemerlang 105	1,017,43	0,25	0,78	0,78
Simas Cemerlang 106	1,017,43	0,25	0,78	0,78
Simas Cemerlang 107	1,017,43	0,25	0,78	0,78
Simas Cemerlang 108	1,017,43	0,25	0,78	0,78
Simas Cemerlang 109	1,017,43	0,25	0,78	0,78
Simas Cemerlang 110	1,017,43	0,25	0,78	0,78
Simas Cemerlang 111	1,017,43	0,25	0,78	0,78
Simas Cemerlang 112	1,017,43	0,25	0,78	0,78
Simas Cemerlang 113	1,017,43	0,25	0,78	0,78
Simas Cemerlang 114	1,017,43	0,25	0,78	0,78
Simas Cemerlang 115	1,017,43	0,25	0,78	0,78
Simas Cemerlang 116	1,017,43	0,25	0,78	0,78
Simas Cemerlang 117	1,017,43	0,25	0,78	0,78
Simas Cemerlang 118	1,017,43	0,25	0,78	0,78
Simas Cemerlang 119	1,017,43	0,25	0,78	0,78
Simas Cemerlang 120	1,017,43	0,25	0,78	0,78
Simas Cemerlang 121	1,017,43	0,25	0,78	0,78
Simas Cemerlang 122	1,017,43	0,25	0,78	0,78
Simas Cemerlang 123	1,017,43	0,25	0,78	0,78
Simas Cemerlang 124	1,017,43	0,25	0,78	0,78
Simas Cemerlang 125	1,017,43	0,25	0,78	0,78
Simas Cemerlang 126	1,017,43	0,25	0,78	0,78
Simas Cemerlang 127	1,017,43			

# 18 DATA PASAR

Kontan Senin, 8 Maret 2021

## Reksadana Periode 5 Maret 2021

RD LAUTANDHANA SAHAM MAHADI  
RD MANDIRI DANAH GEMAWI INDONESIA  
RD OSO ALAMAS EQUITY FUND  
RD SUCORINVEST SAHAM DINAMIS  
RD SYARIAH NARADA SAHAM BERKAH SYARIAH  
RD VINA DANAH SAHAM

## Corporate Bond

RD AURORA BALANCE  
RD AYERS ASIA ASSET MANAGEMENT BALANCE FUND  
RD BN DANA UGM PROGRESSIVE BALANCED  
RD GAP DANA KOMBINASI  
RD MANDIRI INVESTASI PROGRESSIVE FUND  
RD MINA DANAH BERIMBANG  
RD SYARIAH ASIA RAYA SYARIAH TAKTIS BERIMBANG  
RD SYARIAH CAMPURAN BNI AM PRIORITAS MINDI  
RD SYARIAH CAMPURAN MAJUSSYAHRAH DANA  
LESTARI UNIVERSITAS SYAH KUALA INDONESIA

## Pasar Uang

RD SAVANNAH SERUNI PASAR UANG DOLLAR VI  
RD SYARIAH DANARESKA SERUNI PASAR UANG SYARIAH  
DANA HAJI

RD SYARIAH PASAR UANG PMNI FALAH 2  
1.074,55 0,31 4,70 4,70

RD SYARIAH TRIMEGAH KAS STARYAH 3  
1.000,00 0,00 0,00 0,00

RD SYARIAH TRIMEGAH KAS STARYAH 5  
1.042,06 -0,01 0,00 0,00

RD Avers Asia Asset Management Money Market Fund

RD Syariah Pasar Uang PMNI Arifah

RD Syariah Schroder Dana Likuid Syariah

RD Syariah Schroder Dana Likuid Syariah

RD Syariah Terproteksi Bahana Misbah Syariah

1.024,18 0,53 0,11 0,11

RD SYARIAH TERPROTEKI BNI AN PROTEKSI SYARIAH  
KINAMITH

RD SYARIAH TERPROTEKI BNP PARIBAS MISBACH  
RUPIAH

RD SYARIAH TERPROTEKI BNP PARIBAS MISBACH  
RUPIAH II

RD SYARIAH TERPROTEKI DANARESKA PROTEKSI  
SYARIAH III

RD SYARIAH TERPROTEKI DANARESKA PROTEKSI  
SYARIAH MISBACH

RD SYARIAH TERPROTEKI DANARESKA PROTEKSI  
SYARIAH MISBACH II

RD Syariah Terproteksi Misbah Mandiri Syariah Sen 184

1.014,64 0,54 0,33 0,33

RD SYARIAH TERPROTEKI PRINCIPAL CPF MISBACH  
SYARIAH

1.030,65 0,55 0,69 0,69

RD Syariah Terproteksi RHB Shara Capital Protected Fund 1

1.036,34 0,26 -0,99 -0,99

RD Syariah Terproteksi RHB Shara Capital Protected Fund 2

1.084,05 0,23 -0,98 -0,98

RD SYARIAH TERPROTEKI RHB SHARA CAPITAL  
PROTECTED FUND 3

1.022,81 -1,39 -1,20 -1,20

RD SYARIAH TERPROTEKI RHB SHARA CAPITAL  
PROTECTED FUND 4

1.069,61 -2,94 2,03 2,03

RD TERPROTEKI BNI AM PROTEKSI GANTAR  
1.015,67 0,40 0,10 0,10

RD TERPROTEKI BNI AM PROTEKSI XXXIV

1.021,97 0,35 0,11 0,11

RD TERPROTEKI CAPITAL OPTIMAL PROTECTED FUND 7

1.047,77 0,55 0,00 0,00

RD TERPROTEKI CAPITAL OPTIMAL PROTECTED FUND 8

1.077,42 0,42 0,00 0,00

RD TERPROTEKI CAPITAL OPTIMAL PROTECTED FUND 9

1.087,48 0,44 -1,25 -1,25

RD TERPROTEKI CHINA PROTEKSI  
1.000,74 0,26 -0,57 -0,57

RD TERPROTEKI CHINA PROTEKSI  
1.002,36 0,27 -0,57 -0,57

RD TERPROTEKI CHINA PROTEKSI  
1.005,05 0,12 -0,59 -0,59

RD TERPROTEKI CHINA PROTEKSI  
1.014,04 0,55 -1,45 -1,45

RD TERPROTEKI CHINA PROTEKSI  
1.037,74 0,46 -2,27 -2,27

RD TERPROTEKI CHINA PROTEKSI  
1.037,74 -0,80 -1,09 -1,09

RD TERPROTEKI CHINA PROTEKSI  
1.042,45 0,00 0,00 0,00

RD TERPROTEKI CHINA PROTEKSI  
1.042,45 0,08 0,00 0,00

RD TERPROTEKI CHINA PROTEKSI  
1.042,45 0,02 0,00 0,00

RD TERPROTEKI CHINA PROTEKSI  
1.042,45 0,00 0,00 0,00



## Reksadana Periode 5 Maret 2021

RD Terproteksi Batavia Proteksi Ultima 22 (26/02/2021)	1.008,13	0,43	5,46	0,31	TERPROTEKSI MANDIRI FEN 143	1.028,44	0,41	5,21	5,87	RD STARH CORNFIA EQUITY SYARIAH	202,22	-1,07	3,07	3,07
RD Terproteksi Batavia Proteksi Ultima 27 (26/02/2021)	1.011,49	0,47	5,17	0,41	TERPROTEKSI MAXBANK CPF X	1.000,43	0,00	2,73	2,73	RD BIUAN DANA SAHAM SYARIAH MUASAHAMAH	1.123,24	-2,42	3,47	6,32
RD Terproteksi Batavia Proteksi Ultima 27 (26/02/2021)	1.011,49	0,47	5,17	0,41	TERPROTEKSI SEQUIS PROTEKSI GEMILANG II	985,91	0,53	7,03	7,03	RD CAPITAL EQUITY FUND	1.285,78	6,63	2,00	3,94
RD Terproteksi Batavia Proteksi Ultima 27 (26/02/2021)	991,69	0,76	6,67	1,47	Indeks					RD CAPITAL OPTIMAL EQUITY	1.002,81	0,19	-0,28	-0,78
RD Terproteksi Batavia Proteksi Ultima 6 (26/02/2021)	1.002,67	0,61	6,57	1,37	INDEKS AVRIST IDX30	906,79	0,15	5,53	5,53	RD PNM EKUTAS SYARIAH	1.163,26	-4,46	0,04	3,84
RD Terproteksi Batavia Proteksi Ultima 7 (26/02/2021)	1.002,77	0,77	5,95	2,43	INDEKS BNI AM INDEX IDX30	858,80	0,13	-1,09	-4,97	RD SHINAH SARAH CAMPURAN GEMILANG	642,46	-0,95	-3,29	-2,05
RD Terproteksi Mandiri Seri 128	1.015,45	0,33	5,17	2,12	INDEKS CYAHLENDRA INDEX IDX30	844,07	0,00	-0,13	-4,93	RD NARADA CAMPURAN	917,46	-0,85	-3,29	-2,05
RD Terproteksi Mandiri Seri 202	1.019,37	0,47	5,17	2,12	INDEKS CYAHLENDRA INDEX IDX30	801,46	0,24	-6,62	-10,27	RD SYARIAH CAPITAL SHARIA EQUITY	1.025,08	-3,13	-15,48	-15,90
RD Terproteksi Mandiri Seri 211	1.035,52	0,54	5,80	5,80	INDEKS CYAHLENDRA MSC INDONESIA VALUE INDEX FUND	977,45	-1,47	-3,64	-3,64	RD SYARIAH PINNACLE INDONESIA SHARIA EQUITY FUND	707,38	0,70	32,43	-35,71
RD Terproteksi Mandiri Seri 221	1.033,35	0,09	0,00	0,00	KRESDA INDEKS 45	4.256,30	-0,07	2,90	-0,65	RD Shinah Equity Growth	2.185,10	6,71	14,59	12,33
RD Terproteksi Mandiri Seri 222	1.037,08	0,00	0,00	0,00	Dana Investasi Real Estate					Campuran				
RD Terproteksi Mandiri Seri 228	1.023,00	0,17	0,00	0,00	DANA INVESTASI REAL STATE CIPTADANA PROPERTY RITELNDANA (26/02/2021)	167,08	0,23	3,50	3,50	RD KIWONU INDONESIA OPTIMUM FUND	1.280,84	-1,96	-0,79	-3,72
RD Terproteksi Maybank (26/02/2021)	1.039,97	0,99	6,06	6,06	RD BIUAN UANG CAMURAN GEMILANG	1.141,04	-2,40	1,74	1,74	RD BN MAMA CAMPURAN	1.259,74	-1,95	0,74	0,74
RD Terproteksi Maybank (26/02/2021)	1.035,09	0,64	8,18	8,18	RD CAPITAL BALANCED GROWTH	930,77	1,05	-2,27	-6,08	RD CAPITAL OFICAL BALANCED	1.155,20	1,60	-2,18	-2,67
RD Terproteksi Maybank (26/02/2021)	1.041,45	0,02	0,00	0,00	RD CAPITAL OFICAL BALANCED	1.561,51	4,99	4,23	3,71	RD NARADA CAMPURAN	219,09	-0,61	-31,73	-31,65
RD Terproteksi Maybank Seri 128 (26/02/2021)	1.041,45	0,24	5,24	5,24	RD CAPITAL OFICAL BALANCED	1.257,52	-0,89	16,01	10,82	RD PANIN DANA CAMPURAN GEMILANG	2.739,69	-3,18	0,13	-2,79
RD Terproteksi Maybank Seri 202 (26/02/2021)	1.071,53	0,98	10,49	10,49	RD SHINAH PROFIT GLOBAL BALANCE FUND	1.128,44	-2,18	0,90	0,36	RD PANIN DANA CAMPURAN GEMILANG	1.524,44	-5,58	17,67	13,05
RD Terproteksi Maybank Dana Proteks 12 (26/02/2021)	1.059,94	0,78	5,85	5,85	RD SHINAH SUPER INVESTMENT FUND	1.512,43	-0,36	0,00	0,00	RD PANIN DANA CAMPURAN GEMILANG	1.591,46	-6,07	0,00	0,00
RD Terproteksi Maybank Dana Proteks 12 (26/02/2021)	1.040,01	1,01	6,14	6,14	RD SHINAH UTIARANTDANA PASAR UANG SYARIAH	1.025,08	-9,21	15,21	0,00	RD PANIN DANA CAMPURAN GEMILANG	1.063,00	9,21	0,00	0,00
RD Terproteksi Maybank Dana Proteks 12 (26/02/2021)	1.001,36	0,00	1,06	1,06	RD SHINAH UTIARANTDANA PASAR UANG SYARIAH	1.025,08	-9,21	15,21	0,00	RD PANIN DANA CAMPURAN GEMILANG	1.063,00	9,21	0,00	0,00
RD Terproteksi Maybank Dana Proteks 9 (26/02/2021)	1.022,61	0,52	8,94	8,94	RD SHINAH UTIARANTDANA PASAR UANG SYARIAH	1.025,08	-9,21	15,21	0,00	RD PANIN DANA CAMPURAN GEMILANG	1.063,00	9,21	0,00	0,00
RD Terproteksi RHB Capital Protected Fund 47 (26/02/2021)	1.012,20	0,40	6,16	5,63	RD SHINAH UTIARANTDANA PASAR UANG SYARIAH	1.025,08	-9,21	15,21	0,00	RD PANIN DANA CAMPURAN GEMILANG	1.063,00	9,21	0,00	0,00
RD Terproteksi RHB Capital Protected Fund 51 (26/02/2021)	1.019,09	0,58	6,36	5,83	berbasisk Sukuk					RD SHINAH UTIARANTDANA PASAR UANG SYARIAH	1.025,08	-9,21	15,21	0,00
RD Terproteksi Surinwest Proteksi 36 (26/02/2021)	1.028,54	1,14	0,00	0,00	SYARIKAT BERBASIS SUKUK AVRIST ADA SUKUK BERKAH SYARIAH	1.038,54	0,01	5,36	5,36	RD SHINAH UTIARANTDANA PASAR UANG SYARIAH	1.025,08	-9,21	15,21	0,00
Exchange Traded Fund					SYARIKAT MANAJU SUKUK AVRIST SYARIAH	1.096,13	-0,32	6,11	1,95	RD SHINAH UTIARANTDANA PASAR UANG SYARIAH	1.025,08	-9,21	15,21	0,00
RD ARI Indonesia Bond Index Fund	44.111,19	-2,39	6,46	6,46	SYARIKAT PRINCIPAL SUKUK SYARIAH 2	1.243,01	-1,94	8,61	-1,73	RD SHINAH UTIARANTDANA PASAR UANG SYARIAH	1.025,08	-9,21	15,21	0,00
Indeks					SYARIKAT PRINCIPAL SUKUK SYARIAH 3	1.078,88	-1,55	8,08	-2,22	RD SHINAH UTIARANTDANA PASAR UANG SYARIAH	1.025,08	-9,21	15,21	0,00
DOBI FVDS AVST INDEX IDX30 INDEX EQUITY FUND	996,74	0,15	-0,15	-0,07	Keterangan:					RD SHINAH UTIARANTDANA PASAR UANG SYARIAH	1.025,08	-9,21	15,21	0,00
RD Batavia Q45 Plus	1.049,38	-0,23	3,14	3,79	Perihal Dividen TERPROTEKSI EASTSPRING PROTEKSI CITADEL 5 05-03-2021, IDR 15.430.13697/595/Unit					RD SHINAH UTIARANTDANA PASAR UANG SYARIAH	1.025,08	-9,21	15,21	0,00
RD Indeks RSH KERHATI Index Fund	965,11	-0,52	-1,03	-5,84	Tanggal Pembayaran 05-03-2021					RD SHINAH UTIARANTDANA PASAR UANG SYARIAH	1.025,08	-9,21	15,21	0,00
Global Fund					MEGA					RD SHINAH UTIARANTDANA PASAR UANG SYARIAH	1.025,08	-9,21	15,21	0,00
RD SYARIAH BATAVIA GLOBAL ESG SHARIA EQUITY USD 04/03/2021	0,9956	-1,06	0,00	0,00	Pendapat Tetap					RD SHINAH UTIARANTDANA PASAR UANG SYARIAH	1.025,08	-9,21	15,21	0,00
RD Syariah Manajul Saham Syariah Global Dividen Dolar AS Kelas A1 (04/03/2021)	1.073,22	-1,39	12,49	11,10	RD BAHANA INCOME STREAM	1.460,66	-2,50	5,90	5,90	RD SHINAH UTIARANTDANA PASAR UANG SYARIAH	1.025,08	-9,21	15,21	0,00
RD Syariah Manajul Saham Syariah Global Dividen Dolar AS Kelas A2 (04/03/2021)	1.073,88	-1,39	12,46	8,05	RD BAHANA PROVIDENT FUND	1.470,56	0,56	5,31	5,31	RD SHINAH UTIARANTDANA PASAR UANG SYARIAH	1.025,08	-9,21	15,21	0,00
RD Syariah Manajul Saham Syariah Global Dividen Dolar AS Kelas A3 (04/03/2021)	1.074,43	-1,39	12,49	11,10	RD BAHANA OBLIGASI BERTUMBUH	1.304,09	-1,81	7,18	7,18	RD SHINAH UTIARANTDANA PASAR UANG SYARIAH	1.025,08	-9,21	15,21	0,00
Keterangan:					RD RHM STYLIC FIXED INCOME FUND	1.079,06	0,02	6,74	6,74	RD SHINAH UTIARANTDANA PASAR UANG SYARIAH	1.025,08	-9,21	15,21	0,00
05 Maret 2021 : Ex Date RD TERPROTEKSI MAYBANK CPF XVII sebesar IDR 18,125					RD RHM STYLIC FIXED INCOME FUND	1.063,22	-2,05	7,33	7,33	RD SHINAH UTIARANTDANA PASAR UANG SYARIAH	1.025,08	-9,21	15,21	0,00
STANDART					RD RHM STYLIC FIXED INCOME FUND	1.027,95	0,54	5,31	5,31	RD SHINAH UTIARANTDANA PASAR UANG SYARIAH	1.025,08	-9,21	15,21	0,00
Pendapat Tetap					RD RHM STYLIC FIXED INCOME FUND	1.027,95	0,54	5,31	5,31	RD SHINAH UTIARANTDANA PASAR UANG SYARIAH	1.025,08	-9,21	15,21	0,00
AVANZA BOND FUND	1.556,35	-2,55	2,53	0,50	RD RHM STYLIC FIXED INCOME FUND	1.027,95	0,54	5,31	5,31	RD SHINAH UTIARANTDANA PASAR UANG SYARIAH	1.025,08	-9,21	15,21	0,00
BAHANA ALPHA FIXED INCOME FUND	973,52	-0,17	7,77	4,60	RD RHM STYLIC FIXED INCOME FUND	1.027,95	0,54	5,31	5,31	RD SHINAH UTIARANTDANA PASAR UANG SYARIAH	1.025,08	-9,21	15,21	0,00
BAHANA DISCOVERY FUND	1.147,80	-0,70	5,72	2,61	RD RHM STYLIC FIXED INCOME FUND	1.027,95	0,54	5,31	5,31	RD SHINAH UTIARANTDANA PASAR UANG SYARIAH	1.025,08	-9,21	15,21	0,00
BAHANA PENDAPATAN TETAP INDONESIA SEHAT	1.347,96	-3,88	4,35	1,28	RD RHM STYLIC FIXED INCOME FUND	1.027,95	0,54	5,31	5,31	RD SHINAH UTIARANTDANA PASAR UANG SYARIAH	1.025,08	-9,21	15,21	0,00
BAHANA MAKRAIMA KRAMA PROTEKSI	2.818,14	-3,79	2,18	2,18	RD RHM STYLIC FIXED INCOME FUND	1.027,95	0,54	5,31	5,31	RD SHINAH UTIARANTDANA PASAR UANG SYARIAH	1.025,08	-9,21	15,21	0,00
BAHANA PENDAPATAN TETAP INDONESIA SEHAT	1.556,35	-2,55	2,53	0,50	RD RHM STYLIC FIXED INCOME FUND	1.027,95	0,54	5,31	5,31	RD SHINAH UTIARANTDANA PASAR UANG SYARIAH	1.025,08	-9,21	15,21	0,00
BAHANA PRIME INCOME FUND	1.817,77	-2,21	5,83	5,63	RD RHM STYLIC FIXED INCOME FUND	1.027,95	0,54	5,31	5,31	RD SHINAH UTIARANTDANA PASAR UANG SYARIAH	1.025,08	-9,21	15,21	0,00
BAHANA PROGRESSIVE INCOME FUND	1.616,99	-3,20	5,83	2,17	RD RHM STYLIC FIXED INCOME FUND	1.027,95	0,54	5,31	5,31	RD SHINAH UTIARANTDANA PASAR UANG SYARIAH	1.025,08	-9,21	15,21	0,00
BAHANA RAYA DANA OBIGASI PIMA	1.458,40	-3,22	4,75	3,20	RD RHM STYLIC FIXED INCOME FUND	1.027,95	0,54	5,31	5,31	RD SHINAH UTIARANTDANA PASAR UANG SYARIAH	1.025,08	-9,21	15,21	0,00
BAHANA RAYA DANA OBIGASI PIMA	1.556,35	-2,21	5,83	4,96	RD RHM STYLIC FIXED INCOME FUND	1.027,95	0,54	5,31	5,31	RD SHINAH UTIARANTDANA PASAR UANG SYARIAH	1.025,08	-9,21	15,21	0,00
BAHANA RAYA DANA OBIGASI PIMA	1.556,35	-2,21	5,83	4,96	RD RHM STYLIC FIXED INCOME FUND	1.027,95	0,54	5,31	5,31	RD SHINAH UTIARANTDANA PASAR UANG SYARIAH	1.025,08	-9,21	15,21	0,00
BAHANA RAYA DANA OBIGASI PIMA	1.556,35	-2,21	5,83	4,96	RD RHM STYLIC FIXED INCOME FUND	1.027,95	0,54	5,31	5,31	RD SHINAH UTIARANTDANA PASAR UANG SYARIAH	1.025,08	-9,21	15,21	0,00
BAHANA RAYA DANA OBIGASI PIMA</														

# 20 DATA PASAR

Kontan Senin, 8 Maret 2021



## INDIKATOR PERDAGANGAN SAHAM DI BEI Periode 1-5 Maret 2021

Kode	Emiten	Seb	Ttg	Trd	Pnt	+/-	+/- (%)	Frek	Vol	Nilai	PER	EPS	PBV	Kode	Emiten	Seb	Ttg	Trd	Pnt	+/-	+/- (%)	Frek	Vol	Nilai	PER	EPS	PBV	
<b>PERTANIAN Perkebunan</b>																												
AALU	Astra Agro Lestari Tbk.	11,250	11,325	10,700	10,850	-400	-3,56	6,844	5,868,100	64,671,275,000	25,06	433	1,11	BPKB	Bank KB Kupukan Tbk.	580	625	560	570	-10	-1,72	97,334	1,374,089,000	810,126,290,000	-13,26	-43	1,81	
ANDI	Andira Agro Tbk.	50	51	50	50	0	0	1,490	38,594,900	1,938,073,000	12,5	4	1,67	BPM	Bank Metchina Dharmo Tbk.	1,430	1,650	1,395	1,475	45	3,15	995	1,191,700	1,795,987,000	21,07	70	1,77	
ANDU	Austindo Nusantara Jaya Tbk.	665	675	655	675	0	10	1,5	1,15	3,335,000	32,3,263,000	2,2	1	0,4	BPN	Bank Negara Indonesia Tbk.	5,950	6,300	5,875	6,000	50	0,84	53,079	143,968,500	877,295,835,000	34,09	176	1,02
SWPT	Swarm Pratama Tbk.	100	100	100	100	-1	-3	4,120	221,029,000	25,657,200,000	2,2	1	0,4	BPR	Bank Rakyat Indonesia Tbk.	4,710	4,880	4,700	4,700	60	1,27	92,155	433,018,000	2,072,377,216,000	31,59	151	2,98	
CSRA	Csra Grasdat Savit Raya Tbk.	304	312	292	306	-3	-0,66	4,771	1,247,200	382,132,600	2,29	42	0,08	BSH	Bank Bisnis Internasional Tbk.	1,980	3,600	3,835	3,110	1,130	-0,57	5,393	6,164,800	17,433,010,000	317	1	13,29	
DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.	560	585	555	570	10	1,79	8,291	89,911,600	47,158,960,000	27,14	21	1,61	BSP	Bank Bina Persero Tbk.	2,030	2,050	2,020	2,050	2,050	-0,05	218,921,000	492,015,452,000	1,151,191,000	151	151	1,72	
FAPA	Fap Agri Tbk.	2,440	2,450	2,400	2,440	0	0	55	148,900	361,446,000	36,97	-66	2,66	BPT	Bank Neo Commerce Tbk.	2,050	2,050	2,050	2,050	-110	-13,17	69,764	450,611,500	375,093,033,000	75	1	4,37	
GOLL	Golden Plantation Tbk.	50	50	50	50	0	0	0	0	0	-2,78	-	-0,37	BDMN	Bank Damamun Tbk.	3,120	3,280	3,120	3,130	10	0,32	3,372	11,903,700	37,910,255,000	30,39	103	0,71	
GZCO	Gozco Plantations Tbk.	50	50	50	50	0	0	0	30	112,700	5,635,000	-1,39	-36	-0,49	BEP	BPNT Banten Tbk.	96	124	94	112	16	16,67	131,141	7,241,278,300	808,414,051,900	-28	-4	12,44
JAWA	Jaya Agro Tbk.	88	89	82	88	0	0	5	108,700	3,919,000	-1,79	-37	-0,41	BGT	Bank Ganesha Tbk.	197	264	212	264	67	34,01	40,886	770,694,200	195,416,058,800	132	2	2,56	
SIP	London Sumatra Indonesia Tbk.	1,35	1,38	1,30	1,32	-8	-0,28	15,511	100,247,000	134,585,555,000	11,94	102	0,97	BINA	Bank Ika Permai Tbk.	1,495	1,560	1,365	1,480	-15	-1	5,309	22,688,900	33,288,754,500	740	2	7,25	
MAGP	Multi Agro Gemilang Plantation Tbk.	560	585	555	570	10	1,79	8,291	89,911,600	47,158,960,000	27,14	21	1,61	BIRR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Tbk.	1,588	1,620	1,535	1,575	-10	-0,63	14,129	53,214,200	84,655,886,500	96,6	163	1,39	
MGRO	Mahkota Group Tbk.	765	785	750	755	-10	-1,31	1,424	8,866,600	6,818,927,500	53,93	-14	4,63	BIR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Tbk.	845	910	835	835	-10	-1,18	44,581	309,127,800	267,012,549,000	8,92	98	1,3	
PALM	Provident Agro Tbk.	328	338	324	326	-2	-0,61	818	3,005,200	7,741	44	0,79	BISW	Bank CNB Indonesia Tbk.	116	324	112	318	202	174,174	47,732	883,895,400	215,237,798,500	-74	-43	1,89		
PGUN	Pradipta Gunadarma Tbk.	288	288	270	278	-10	-3,47	26	55,700	15,176,200	-23,17	-12	1,73	BMAS	Bank Maspin Indonesia Tbk.	505	1,225	550	1,225	720	142,57	3,76	5,942,100	5,445,757,500	94,73	13	4,28	
PNGO	Pinago Utama Tbk.	1,050	1,150	1,045	1,045	-5	-0,48	1,050	351,200	36,300,000	208	5	1,83	BPM	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	6,150	6,675	6,225	6,475	325	5,78	2,743	235,230,000	2,188,146,392,500	176,64	367	1,16	
PSGO	Psogo Utama Tbk.	12	12	12	12	0	0	0	1,020	3,300,000	16,655,600	-1,020	-1	-0,11	BPN	Bank Syariah Arta Tbk.	1,010	1,330	1,810	1,320	141	94,15	1,300	1,166,889,800	1,646,775,330,000	186,4	80	1,5
SAPO	Sampurna Agro Tbk.	1,750	1,950	1,730	1,750	-20	-1,15	2,000	26,600	4,695,490,000	134,62	-13	0,83	BPS	Bank Syariah CIMA Nusa Tbk.	390	492	386	436	46	17,79	6,598	942,147,300	420,473,552,000	25,65	17	1,24	
SIMP	Saintu Samudra Fishing In Tbk.	442	486	436	458	-16	-3,62	383	18,130	38,688,146,200	30,53	15	0,49	BPS	Bank Permata Indonesia Tbk.	2,390	2,430	2,250	2,260	-130	-5,44	1,888	2,086,500	113	20	2,63		
SMART	Smart Tbk.	3,900	3,900	3,800	3,830	-8	-1,79	51	38,200	146,462,000	38,3	100	0,98	BPS	Bank Syariah Indonesia Tbk.	2,940	2,980	2,580	2,630	-310	-10,54	102,104	741,948,600	438,33	6	19,77		
SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	1,000	1,020	990	990	-10	-1,61	6,548	36,561,500	36,572,347,500	26,76	-37	2,35	BPS	Bank Syariah Maybank Indonesia Tbk.	2,750	2,750	2,600	2,750	-100	-3,75	1,200	1,200,000	1,200,000	1,20	1	1,20	
UNSP	Beekar Sumatra Plantations Tbk.	119	121	114	115	-4	-3,36	372	1,031,500	119,974,200	-28	-10	-0,05	BPS	Bank Syariah Mandiri Tbk.	1,750	1,750	1,750	1,750	-100	-1,75	1,200	1,200,000	1,200,000	1,20	1	1,20	
<b>Peternakan</b>																												
BEER	Estra Tata Tiara Tbk.	126	134	124	127	1	0,79	4,206	41,001,900	5,274,108,700	-1,76	-72	0,8	BPS	Bank Timur Tbk.	845	910	835	835	-10	-1,18	44,581	309,127,800	267,012,549,000	8,92	98	1,3	
<b>Perikanan</b>																												
DSSP	Dharma Samudera Fishing In Tbk.	65	105	65	77	12	18,46	11,403	148,428,300	13,130,941,600	-12,83	-6	0,75	BPS	Bank Timur Tbk.	1,020	1,020	1,020	1,020	-10	-1,02	1,020	1,020,000	1,020,000	1,020	1	1,020	
<b>Lainnya</b>																												
RISI	BISI International Tbk.	1,135	1,155	1,115	1,155	20	1,76	294	1,276,300	1,445,619,000	16,99	68	1,47	BPS	Bank Pembangunan Daerah Jawa Tbk.	1,588	1,620	1,535	1,575	-10	-0,63	14,129	53,214,200	84,655,886,500	96,6	163	1,39	
<b>INDUSTRI DASAR dan KIMIA Semen</b>																												
INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	12,500	13,875	12,650	13,275	775	6,2	1,201	100,000	20,033,700	268,619,295,000	32,86	404	2,19	BPS	Bank Pembangunan Daerah Jawa Tbk.	845	910	835	835	-10	-1,18	44,581	309,127,800	267,012,549,000	8,92	98	1,3
SMBR	Semen Baturaja Tbk.	950	1,080	990	955	-5	-0,53	45,491	250,921,800	25,346,110,000	63,67	-15	2,83	BPS	Bank Pembangunan Daerah Jawa Tbk.	1,430	1,650	1,395	1,475	45	3,15	995	1,191,700	1,795,987,000	21,07	70	1,77	
SMCB	Semen Cilegon Tbk.	1,750	1,750	1,710	1,700	-5	-0,23	1,750	3,200,000	1,582,000	-1,00	-1	-0,11	BPS	Bank Pembangunan Daerah Jawa Tbk.	1,160	1,250	1,160	1,250	-10	-1,02	1,020	1,020,000	1,020,000	1,020	1	1,020	
SEKA	Semen Sekar Agama Tbk.	50	50	50	50	0	0	0	1,020	1,020,000	-1,020	-1	-0,01	BPS	Bank Pembangunan Daerah Jawa Tbk.	1,160	1,250	1,160	1,250	-10	-1,02	1,020	1,020,000	1,020,000	1,020	1	1,020	
MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk.	1,030	1,090	1,020	1,030																							



Kontani.co.id



Data 'realtime' kurs rupiah dan valas di ujung jarimu

<https://pusatdata.kontani.co.id>

## DATA PASAR

21

Kontan Senin, 8 Maret 2021

## INDIKATOR PERDAGANGAN SAHAM DI BEI Periode 1-5 Maret 2021

Kode	Emiten	Seb	Ttg	Trd	Pnt	+/-	+/(%)	Frek	Vol	Nilai	PER	EPS	PRV
VOKS	Voksel Electric Tbk.	199	212	194	204	5	2,51	467	1,797,100	363,423,000	102	2	0,76
<b>Elektronik</b>													
JSKY	Sky Energy Indonesia Tbk.	169	172	144	153	-16	-9,47	16,699	223,740,900	35,487,155,200	139,1	11	1,32
PTSN	Sat Nasupersada Tbk.	202	214	199	200	-2	-0,99	1,508	10,315,900	12,200,499,100	12,6	16	0,86
SCNP	Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk.	218	250	218	230	12	5,5	136	702,100	158,350,000	-46	-5	1,65
SX	Syariah Abadi Semipurna Tbk.	4,850	5,175	4,850	5,150	300	6,19	54	56,000	273,337,000	303,94	17	57,87
<b>Lainnya</b>													
AMIN	Ateliers Mechanics D. Indonesia Tbk.	238	252	238	238	0	0	111	69,000	16,577,000	-5,53	-4	1,47
ARKA	Arka Jayanti Persada Tbk.	50	54	50	50	0	0	1,364	34,147,000	1,733,591,800	-3,33	-15	1
Garuda Maintenance Facility Aero	126	132	118	123	-3	-2,38	4,247	69,373,600	8,689,115,100	-1,09	-113	5,13	
KPAL	Steadfast Marine Tbk.	50	50	50	50	0	0	57	307,900	15,395,000	-3,13	-16	0,32
KRAH	Grand Kartech Tbk.	436	436	436	436	0	0	0	0	0	-13,21	-33	12,11
<b>PROPERTI DAN REAL ESTATE</b>													
AWI	Adiwijaya Armanita Tbk.	294	294	292	292	-2	-0,68	67	421,200	13,249,400	292	-1	1,99
APLN	Agrunge Podomoro Land Tbk.	175	189	172	173	-3	-1,14	18,296	45,075,900	83,559,086,300	-6,92	-5	2,51
ARMY	Armidan Karayama Tbk.	50	50	50	50	0	0	0	0	0	-25	-2	0,31
ASPI	Andalas Sakti Primadona Tbk.	66	89	57	57	-13	-16,4	13,467	216,050,400	15,299,428,200	-9,5	-6	0,53
ASRI	Almar Sutera Realty Tbk.	236	266	232	238	2	0,85	59,650	1,408,418,900	355,452,310,400	-3,61	-66	0,5
ATAP	Trimapra Pravara Goldand Tbk.	116	120	105	110	-6	-5,17	248	615,900	70,265,000	27,5	4	2,82
BABA	Bekasi Asia Propertindo Tbk.	50	50	50	50	0	0	1,2	2,400,000	1,455,800	-10,7	-5	0,25
BABU	Babu Propertindo Tbk.	50	50	50	50	0	0	1,24	1,230,000	61,280,000	-50	-5	0,25
BBSS	Bumi Berjaya Sujaksa Sejahtera Tbk.	87	98	78	81	-6	-5,9	2,968	33,986,400	2,829,310,000	-1	0	1,56
BCIP	Bumi Citra Permai Tbk.	67	88	64	65	-2	-2,99	5,816	105,599,800	7,725,685,800	-4,3	15	0,21
BEST	Bekasi Industrial Estate Tbk.	159	170	155	155	-4	-2,52	8,322	202,212,300	32,944,352,600	-10,33	-15	0,34
BIKA	Bimakarya Jaya Abadi Tbk.	170	184	160	165	-5	-2,94	1,95	95,000	15,717,100	-2,14	-77	0,38
BIPD	Bhinuwata Indah Permai Tbk.	51	51	50	50	3	5,88	2,790	57,036,100	3,207,400,000	-5,4	10	0,32
BKD	Citra Indah Permai Tbk.	51	51	50	50	-1	-1,56	2,400	1,455,600	1,455,600	-5	-4	0,77
SENTUL	Sentul City Tbk.	50	57	50	50	0	0	11,232	1,333,096,400	69,740,848,900	-8,33	-46	0,37
BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	1,160	1,325	1,165	1,205	45	3,88	35,843	300,710,400	37,753,376,000	40,17	-1	0,17
CITY	Natura City Developments Tbk.	210	236	200	216	6	2,86	1,411	261,800	55,216,400	-10,8	-2	1,46
COWL	Cowell Development Tbk.	50	50	50	50	0	0	0	0	0	-7,14	-7	0,27
CPRI	Capri Nusa Properti Tbk.	50	50	50	50	0	0	0	0	0	-50	-1	0,64
CITRA	Citra Dipoengintang Tbk.	1,155	1,330	1,115	1,130	-25	-2,16	38,182	329,176,700	39,796,226,000	-66,4	17	1,42
DAMO	Damo Cipta Propertindo Tbk.	206	221	204	208	2	0,49	21,24	74,651,700	1,409,250,000	-1,66	-125	0,22
DART	Duta Anggraeda Realty Tbk.	206	224	200	202	-2	-1,44	4,888	104,383,600	22,454,153,800	-40,4	5	0,41
DMAS	Putradepta Lestari Tbk.	234	248	232	236	2	0,85	29,096	613,812,300	145,788,268,000	-29,5	8	2
DUTI	Duta Permai Tbk.	3,450	3,610	3,430	3,610	160	4,64	21	24,600	87,542,000	14,33	25	0,28
ELTY	Bakrie Land Development Tbk.	50	50	50	50	0	0	65	140,500	20,050,000	-16,7	-3	0,29
EMDI	Megapolitan Developments Tbk.	188	195	180	188	0	0	29	205,100	38,925,600	-9,4	20	0,88
FATI	Fatih Capital Tbk.	600	650	591	591	-50	-8,31	4,02	409,200	20,460,000	-12,5	-4	0,34
FORZ	Forza Land Indonesia Tbk.	1,695	1,750	1,695	1,750	-40	-2,47	1,00	1,400,000	1,400,000	-10,7	-1	0,34
GMDA	Gowak Makassar Tourism Dev. Tbk.	16,975	16,975	16,975	16,975	0	0	1,49	14,900	7,345,000	-50	-1	0,64
GPKA	Pekalongan Graha Kencana Tbk.	61	75	61	67	6	9,84	1,635	202,660,000	14,199,755,600	4,29	4	0,29
GRCB	Garuda Capital Indonesia Tbk.	125	226	129	143	18	14,4	4,848	63,351,000	11,92	12	0,16	
HOHO	Hoho Hotel Mulia Tbk.	1,385	1,400	1,235	1,340	0	0	2,42	2,200,000	196,57	1	0,9	
INDO	Royal Indah Interni Mijaya Tbk.	710	735	715	730	20	2,82	2,2	121,600	88,693,500	8,11	9	1,42
JRPT	Jaya Real Property Tbk.	560	610	555	585	25	4,46	2,122	14,157,000	8,027,755,000	8,6	68	1,11
KBAG	Karya Bersama Anugerah Tbk.	50	50	50	50	0	0	2,236	34,588,200	1,729,410,000	25	3	0,91
KJUA	Kawasan Industri Jatim Tbk.	162	173	161	166	4	2,47	4,942	75,827,600	12,642,421,300	-9,76	-17	0,69
KOTA	DKI Propertindo Tbk.	710	780	705	780	70	9,86	10,817,100	273,128,800	205,136,640,000	-25	-3	0,45
KPBM	Karangpandan Tbk.	109	110	108	107	-1	-1,87	1,59	3,783,400	1,729,580,000	-46,6	-10	0,45
LCCP	Eureka Prima Jakarta Tbk.	114	114	114	114	0	0	1	0	0	-1,14	-1	0,46
LPCK	Lippo Cikarang Tbk.	1,110	1,240	1,110	1,145	35	3,15	2,394	6,474,500	766,830,300	37,75	309	0,24
LPLK	Lippo Karawaci Tbk.	202	222	198	202	-2	-18,04	19,844	546,238,700	113,299,888,000	-4,59	-44	0,54
MABA	Marga Abhinaya Adabi Tbk.	50	50	50	50	0	0	0	0	0	-0,24	-1	0,11
MDLN	Modernland Realty Tbk.	51	51	51	51	0	0	0	0	0	-0,36	-13	0,11
MKFL	Mitro Karya Tengah Tbk.	27,875	27,452	27,375	27,375	-100	-4,76	1,355	21,434,200	7,047,527,600	-25	-37	0,25
MMLP	Mitra Mandiri Properti Tbk.	1,065	1,090	900	900	-16	-47,02	1,62	15,456,500	1,500,000	-10,27	-10	0,55
MTLA	Metropoli Land Tbk.	428	442	420	434	6	14	104	191,300	82,939,200	17,26	34	0,89
MTSM	Metro Realty Tbk.	166	182	155	170	4	2,41	110	131,000	22,833,800	-18,89	-7	0,73
MYRX	Hanson International Tbk. (seri B)	50	50	50	50	0	0	0	0	0	1	0,62	
NYND	Novita Deltaplano Tbk.	139	149	131	140	9	0,99	306	41,581,700	37,449,300	-9,70	-1	0,11
NUZA	Nusantara Arma Tbk.	535	536	520	520	84	5,85	5,84	406,300	54,630,200	-1,40	-3	0,54
OBME	Obra Masa Properti Tbk.	334	334	334	334	0	0	0	0	0	-3,15	-10	0,66
PAMG	Bima Sakti Permai Tbk.	88	96	85	89	1	1,14	1,317	15,947,200	14,040,118,000	-89	-1	0,65
PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk.	2,450	2,450	2,450	2,450	0	0	0	0	0	-10,16	-16	0,16
POLU	Pollux Investasi Internasional Tbk.	810	860	755	750	0	0	82	15,500	95,098,000	-35,27	-95	0,25
POPL	Populi Properti Indonesia Tbk.	3,820	3,855	3,720	3,510	130	3,48	1,202,000	54,607,000	32,870,000	-1	0,25	
PROD	Pudjiastuti Limited Tbk.	82	90	78	78	-4	-4,88	42,338	1,667,837,700	140,389,700,000	-11,21	-21	0,11
PUDP	Pudjiastuti Limited Tbk.	304	300	250	268	-36	-11,84	18,008	109,800	30,534			



Berita  
Korporasi  
Tanpa  
Distorsi

**PRESSRELEASE.id**  
memintas berita



@IDpressrelease



IDpressrelease